

**PENGARUH *SMARTPHONE ADDICTION* TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MELALUI MEDIATOR *SELF-REGULATED LEARNING*
DI UIN SUMATERA UTARA
MEDAN**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*

**DEVI EKAYULITA BR TARIGAN
NPM. 221804021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Prokrastinasi Akademik
melalui Mediator Self-Regulated Learning di UIN Sumatera Utara
Medan
Nama : Devi Ekayulita Br Tarigan
NPM : 221804021

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

Dr. Amanah Surbakti, M.Psi

Ketua Program Studi
Magister Psikologi

Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur

Prof. Dr. Retna Astuti K, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , September 2024



Devi Ekayulita Br Tarigan
221804021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Devi Ekayulita Br Tarigan

NPM : 221804021

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Prokrastinasi Akademik melalui Mediator Self-Regulated Learning di UIN Sumatera Utara Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 2024

Yang menyatakan



Devi Ekayulita Br Tarigan

NPM. 221804021

KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* robbil 'alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapatkan kekuatan untuk dapat menyaksikan penyusunan tesis yang berjudul "**Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Mediator Self-regulated Learning**". Salawat beriring salam penulis berdoa pada Allah SWT, semoga disampaikan pada Nabi Muhammad SAW.

Banyak pihak, sangat membantu dalam penyusunan tesis ini dengan harapan agar tercapai hasil yang sebaik mungkin, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani MS. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Suryani Hardjo, MA, Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama studi.
5. Ibu Dr. Nefi Darmayanati, M.Psi., Psikolog , selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Amanah Surbakti, M.Psi., Psikolog. selaku dosen pembimbing II yang

telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh staff tata usaha, petugas perpustakaan, karyawan, dan seluruh civitas akademika Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
8. Staf program studi Magister Psikologi Bang Arif, Bang Ridho, dan Bang Angga yang telah memudahkan proses administrasi penulis selama perkuliahan.
9. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
10. Universitas Negeri Medan yang telah memberikan izin pra penelitian kepada penulis untuk menguji coba skala penelitian.
11. Keluarga tercinta Bapak Edy Tarigan dan Alm. Ibu Sri Sunarti yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis. Pencapaian dan kemudahan hari ini semata-mata karena doa mereka yang Allah ijabah. Kepada Adik Penulis Ricky Prayudha Tarigan, yang sudikiranya selalu mengantar penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Kepada Mbah Kakung, poda, mak uda, bibik, dan kila yang selalu memberi semangat dan support system kepada penulis saat dititik terendah penulis kehilangan ibu pada saat proses penyelesaian perkuliahan S2. Semoga kebaikan yang diberikan Allah ganti dengan beribu kebaikan.

12. Ibu Dr. Kamalia, M.Hum dan Bapak Putra Dinata Saragi, M.Pd selaku Ka Prodi dan Sek Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam tempat di mana penulis juga bekerja, terima kasih atas masukan, support dan semangat yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu.
13. Sahabat tercinta, Umiaroh Grup: Siti Rohani, S.Sos, Dinda Adha Siagian, S.Sos, Siti Karina, S.Sos, dan Novia Yolanda, S.Sos teman seperjuangan penulis sewaktu S1 yang sampai saat ini selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan studi ini tepat waktu.
14. Teman-teman seperjuangan Khairunnisa Situmorang S.Pd, Zain Adawiyah, S.Sos, Sarah Mafazah Daulay, S.Psi yang insyaallah sama-sama M.psi Bersama, terima kasih telah sudi mendengarkan penulis dalam menyelesaikan analisis data.
15. Bilkhusus para responden, mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 UIN Sumatera Utara Medan yang telah meluangkan waktu berpartisipasi membantu penulis dalam mengumpulkan data pada tesis ini.
16. Mahasiswa Universitas Negeri Medan Angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang sudikiranya meluangkan waktu untuk mengisi angket pra penelitian penulis.
17. Untuk dosen-dosen FDK Uinsu Medan yang dengan ikhlas membantu penulis untuk membagikan link penelitian kepada anak bimbingan, dan mengeshare ke fakultas lain. Tanpa ibu/bapak dosen FDK penelitian ini tidak dapat berjalan lancar.

18. Teruntuk mahasiswa/i Bimbingan Penyuluhan Islam lintas Angkatan yang sudikrianya dengan rela dan Ikhlas membantu penulis untuk mencari sampel penelitian, semoga Allah membalas kebaikan kalian beribu-ribu kali lipat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, 28 Juli 2024

Penulis

Devi Eka Yulita br Tarigan
NPM: 221804021

Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Mediator *Self-regulated Learning*

Devi Eka Yulita br Tarigan

Abstrak

Penundaan dalam penyelesaian tugas akhir banyak terjadi dikalangan mahasiswa, mahasiswa menganggap pengerjaan tugas akhir bisa dilakukan dihari lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik melalui mediator *self-regulated learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data melalui skala prokrastinasi akademik, *smartphone addiction*, serta *self-regulated learning*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 304 mahasiswa, diperoleh melalui *teknik purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *teknik Structural Equation Sampling (SEM)* menggunakan Amos Versi 26. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik, (2) terdapat pengaruh negatif *smartphone addiction* terhadap *self-regulated learning*, (3) terdapat pengaruh negatif *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik, dan (4) terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik melalui mediator *self-regulated learning*.

Kata Kunci: Penundaan Akademik, tugas akhir, kecanduan *smartphone*, belajar mandiri, mahasiswa akhir.

The Influence of Smartphone Addiction on Academic Procrastination through the Mediator of Self-Regulated Learning

Devi Eka Yulita br Tarigan

Abstract

Delays in completing final assignments are common among university students, as they often believe that these tasks can be postponed to another day. This research aims to determine the influence of smartphone addiction on academic procrastination through the mediator of self-regulated learning. This study employs a quantitative approach, with data collection methods including scales for academic procrastination, smartphone addiction, and self-regulated learning. The respondents of this study consisted of 304 university students, obtained through purposive sampling techniques. The data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) techniques with Amos Version 26. The results of the study indicate that (1) there is a positive influence of smartphone addiction on academic procrastination, (2) there is a negative influence of smartphone addiction on self-regulated learning, (3) there is a negative influence of self-regulated learning on academic procrastination, and (4) there is an influence of smartphone addiction on academic procrastination through the mediator of self-regulated learning.

Keywords: Academic Procrastination, final assignments, smartphone addiction, self-regulated learning, final-year students.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Hipotesis Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORETIS	19
2.1 Prokrastinasi Akademik	19
2.2 <i>Smartphone Addiction</i>	23
2.3 <i>Self-regulated Learning</i>	42
2.4 Pengaruh <i>Smartphone Addiction</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik	54
2.5 Pengaruh <i>Smartphone Addiction</i> terhadap <i>Self-regulated Learning</i>	56
2.6 Pengaruh <i>Self-regulated Learning</i> prokrastinasi akademik	57
2.7 Peran Mediasi <i>Self-regulated Learning</i> dalam Pengaruh <i>Smartphone Addiction</i> Terhadap Prokrastinasi akademik	58
2.8 Penelitian Terdahulu	61
2.9 Kerangka Konseptual	65
BAB III METODE PENELITIAN	68
3.1 Waktu dan Tempat	68
3.2 Bahan dan Alat	69
3.3 Metodologi Penelitian	78
3.4 Teknik Analisis Data	82
3.5 Populasi dan sampel	86
Bab IV Hasil dan Pembahasan	88
4.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	91
4.2 Persiapan Penelitian	83
4.3 Analisis Data dan Hasil Penelitian	93
4.4 Analisis Model Pengukuran Variabel (<i>Measurement Model</i>) dengan Teknik <i>Confirmatory Analysis Factor</i> (CFA)	99
4.5 Pengujian Model Structural (<i>Structural Model Test</i>) Uji Signifikansi	133
4.6 Pengujian Hipotesis	134
4.7 Uji Mediasi	135
4.8 Pembahasan	137

4.8.1 Pengaruh <i>Smartphone Addiction</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik	139
4.8.2 Pengaruh <i>Smartphone Addiction</i> Terhadap <i>Self-regulated Learning</i>	140
4.8.3 Pengaruh <i>Self-regulated Learning</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik	141
4.8.4 Pengaruh <i>Smartphone Addiction</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Mediasi <i>Self-regulated Learning</i>	143
Bab V Kesimpulan dan Saran	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153
Lampiran	160



TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	68
Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner Prokrastinasi Akademik	70
Table 3.3 Pemberian Skor <i>Self-regulated Learning</i>	71
Tabel 3.4 Pemberian Skor <i>Smartphone Addiction</i>	71
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Variabel Prokrastinasi Akademik	72
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	73
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	74
Tabel 3.8 <i>Goodness of Fit</i> (Uji GOF)	85
Tabel 3.9 Sebaran Populasi	86
Tabel 4.1 Sebaran Distribusi dan Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Sampel	94
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik	95
Tabel 4.3 Deskripsi Berdasarkan Indikator Variabel Prokrastinasi Akademik	96
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	97
Tabel 4.5 Distribusi Berdasarkan Indikator Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	92
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	98
Table 4.7 Deskripsi Berdasarkan Indikator Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	99
Tabel 4.8 <i>Goodness of Fit</i>	100
Tabel 4.9 <i>Standarized Regression Weight</i> Variabel Prokrastinasi Akademik	95

Tabel 4.10 <i>Loading Factor</i> Variabel Prokrastinasi Akademik	103
Tabel 4.11 <i>Modification Indices</i> Variabel Prokrastinasi Akademik	98
Tabel 4.12 SLF, CR, AVE Berdasarkan Variabel Prokrastinasi Akademik	106
Table 4.13 Hasil Uji GOF Diagram Variabel Prokrastinasi Akademik	106
Tabel 4.14 <i>Standarized Regression Weight</i> Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	108
Tabel 4.15 <i>Loading Factor Self-regulated Learning > 0,5</i>	111
Tabel 4.16 <i>Modification Indices</i> Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	112
Tabel 4.17 SLF, CR, dan AVE Berdasarkan <i>Self-regulated Learning</i>	114
Tabel 4.18 Hasil Uji GOF Diagram Variabel Prokrastinasi Akademik	115
Tabel 4.19 <i>Standarized Regression Weight</i> Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	117
Tabel 4.20 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	119
Tabel 4.21 <i>Modification Indices</i> Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	120
Tabel 4.22 SLF, CR, AVE Berdasarkan Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	122
Tabel 4.23 Hasil Uji GOF Diagram <i>Smartphone Addiction</i>	123
Tabel 4.24 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	125
Tabel 4.25 SLF, CR, dan AVE Berdasarkan Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	132
Tabel 4.26 Hasil Uji GOF Diagram Model Secara Keseluruhan	133
Tabel 4.27 Pengujian Signifikansi Berdasarkan Amos	128

GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Analisis Diagram Variabel Prokrastinasi Akademik	101
Gambar 4.2 Analisis Diagram Model Fit Variabel Prokrastinasi Akademik	103
Gambar 4.3 Analisis Diagram <i>Modification Indicess</i> Variabel Prokrastinasi Akademik	105
Gambar 4.4 Hasil Analisis Diagram Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	108
Gambar 4.5 Analisis Diagram Model Fit Variabel <i>Self-regulated Learnin</i>	110
Gambar 4.6 Analisis Diagram <i>Modification Indices</i> Variabel <i>Self-regulated Learning</i>	113
Gambar 4.7 Hasil Analisis Diagram Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	117
Gambar 4.8 Analisis Diagram Model Fit Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	119
Gambar 4.9 Analisis Diagram <i>Modification Indices</i> Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	121
Gambar 4.10 Diagram <i>Full</i> Model Penelitian Gabungan Awal	124
Gambar 4.11 Analisis Diagram Model Fit Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	125
Gambar 4.12 Analisis Model Fit	128
Gambar 4.13 <i>Path Analysis</i>	134
Gambar 4.14 Hasil Uji Sobel	136

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas	161
Lampiran 2 Hasil Pra Penelitian	165
Lampiran 3 Skala Tryout Penelitian	169
Lampiran 4 Skala Penelitian	178
Lampiran 5 Tabulasi Data	188
Lampiran 6 Sebaran Populasi	220
Lampiran 7 Izin Penggunaan Alat Ukur	238
Lampiran 8 Surat	240



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permendikbud menyebutkan bahwa mahasiswa S-1/D-4 dinyatakan dapat mengikuti sidang meja hijau atau sidang skripsi apabila telah mencukupi 144 SKS (satuan kredit semester). Gelar sarjana dapat dicapai melalui perkuliahan selama empat tahun. tujuh semester diabaikan mahasiswa Strata I untuk memperoleh pembelajaran perkuliahan, umumnya pada semester delapan mahasiswa sudah terbebas dari pembelajaran perkuliahan dengan digantikan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, (Halim, 2022).

Seorang mahasiswa sarjana ditandai dengan membuat karya ilmiah, mahasiswa akhir dituntut untuk menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi maupun dalam bentuk jurnal sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Masing-masing ingin menyelesaikan dengan tepat waktu, tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhirnya diberbagai prodi maupun kampus, (Elita & Dilaluri, 2023).

Tamat tepat waktu menjadi idaman setiap mahasiswa akhir. Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana. Pihak universitas sendiri memberi waktu empat belas semester atau setara dengan tujuh tahun kepada tiap-tiap mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan Starta 1. *Drop Out* menjadi

alternatif akhir bagi mahasiswa yang telah habis masa aktif perkuliahan dan diberhentikan dari kampus tanpa memperoleh gelar, (Dwi & Astuti, 2020a).

Penundaan penyelesaian tugas akhir atau prokrastinasi merupakan hal yang melekat pada mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi. Penundaan penyelesaian tugas akhir dapat terjadi karena faktor eksternal maupun internal. Beberapa hal diantaranya: tidak memahami penelitian yang ingin dilakukan, mengulur waktu, bekerja, kehilangan motivasi, terlena dengan hal yang disenangi seperti terlarut-larut bermain gadget, takut akan kegagalan, memiliki permasalahan khusus dengan dosen pembimbing atau tempat penelitian, dan lainnya, (Cahayadewi & Tasdin, 2022).

Mahasiswa akhir dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan, mulai dari tuntutan akademik yang tinggi, persiapan untuk memasuki dunia kerja, hingga kebutuhan untuk mengatur waktu dan sumber daya secara efektif. Dalam situasi ini, prokrastinasi akademik dapat muncul sebagai respons terhadap stres, kecemasan, dan ketidakpastian yang mereka hadapi. Penundaan ini tidak hanya memengaruhi pencapaian akademik, tetapi juga berdampak pada kesehatan mental dan kesejahteraan emosional mahasiswa. Ketika tenggat waktu semakin dekat, mahasiswa yang telah menunda tugasnya akan merasa semakin tertekan, yang dapat memperburuk kecenderungan mereka untuk menunda tugas di masa depan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki beberapa ciri utama yang dapat dikenali, seperti penundaan yang berulang-ulang, kesulitan memulai tugas, pengalihan fokus ke aktivitas yang

lebih menyenangkan, serta meningkatnya perasaan cemas dan stres (Ferrari, 2010). Dalam konteks mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir, perilaku ini sering kali dipicu oleh ketidakpastian dalam pengambilan keputusan terkait topik atau metode penelitian, perasaan takut akan kegagalan, serta kurangnya motivasi untuk memulai tugas.

Selain itu, penelitian oleh Burka dan Yuen menunjukkan bahwa mahasiswa akhir sering kali berpendapat bahwa menunda bukanlah masalah besar karena mereka merasa memiliki banyak waktu sebelum tenggat waktu tiba. Namun, pandangan ini justru memperburuk siklus penundaan yang berulang, membuat mereka merasa semakin tertekan saat tenggat waktu mendekat (Burka & Yuen, 2008). Mahasiswa akhir juga sering mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan terkait tugas mereka, yang menghambat proses pengerjaan tugas akhir.

Prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa akhir bukan hanya sekadar perilaku menunda, melainkan juga melibatkan faktor psikologis seperti rendahnya kendali diri, kebiasaan mencari kepuasan instan melalui kegiatan yang tidak relevan, dan kecenderungan untuk menghindari tekanan dengan cara menunda tugas. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik adalah masalah kompleks yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam agar dapat diatasi secara efektif.

Penelitian oleh (Nurlaela Sari et al., 2023) mencatat bahwa sekitar 90% mahasiswa tingkat akhir mengalami prokrastinasi akademik, yang mengindikasikan bahwa masalah ini bukan hanya persoalan individu, tetapi

juga melibatkan berbagai faktor eksternal, seperti tekanan akademik dan pengelolaan waktu yang kurang efektif.

Penelitian lain oleh (Syafa'ah et al., 2022) mengungkapkan bahwa 77,5% mahasiswa mengalami tingkat prokrastinasi yang tinggi saat penyusunan skripsi. Studi ini menyoroti peran penting dari kemampuan pengaturan diri (self-regulated learning) sebagai faktor yang dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas. Di samping itu, hasil penelitian (Muyana, 2018) menunjukkan bahwa mahasiswa dari program studi Bimbingan dan Konseling juga banyak yang mengalami prokrastinasi akademik, meskipun data kuantitatif spesifik tidak disebutkan.

Faktor eksternal, seperti situasi pandemi COVID-19, juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat prokrastinasi. Penelitian oleh (Khoirunnisa et al., 2021) menemukan bahwa prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa tingkat akhir meningkat selama pandemi, dengan banyak subjek penelitian yang menunjukkan pola perilaku menunda-nunda yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ketidakpastian dapat memperburuk kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda tugas.

Penelitian oleh (Aminta et al., 2023) lebih lanjut menunjukkan bahwa 16% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi, sementara 79% berada dalam kategori sedang. Meskipun terdapat mahasiswa yang sangat prokrastinasi, sebagian besar berada pada tingkat yang lebih moderat, namun tetap menunjukkan pola perilaku menunda yang signifikan. Temuan

ini memperlihatkan bahwa meskipun terdapat perbedaan tingkat prokrastinasi, masalah ini tetap merupakan fenomena umum di kalangan mahasiswa tingkat akhir.

Secara keseluruhan, penundaan penyelesaian tugas akhir dilakukan secara sengaja dan sadar dengan didukung faktor eksternal maupun internal. Mahasiswa lebih memilih melakukan hal yang disenangi dengan mengabaikan tanggung jawab tugas akhir, dengan begitu waktu terbuang begitu saja. Mahasiswa yang tidak dapat mengelola waktu, maka akan kehilangan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik, padahal secara fisik mampu untuk melakukannya, (Dwi & Astuti, 2020a).

Dampak dari prokrastinasi pada mahasiswa akhir secara internal diantaranya adalah merasa menyesal dan merasa bersalah. Sedangkan dampak secara eksternal diantaranya adalah prestasi akademik rendah, tidak terselesaikannya tugas yang ada, mendapat teguran atau peringatan dari dosen dan universitas, mendapat penilaian buruk dari orang lain, dan lainnya, (Saman, 2017).

Dampak afektif, perilaku, fisik, moral, dan kognitif juga mempengaruhi terjadi prokrastinasi akademik. Dampak afektif menyebabkan seorang merasa sedih atau menangis, cemas, takut, emosi tidak terkontrol, dan lainnya. Dampak perilaku menyebabkan malas untuk mengerjakan tugas. Dampak moral menyebabkan banyak yang memilih untuk menyontek. Dampak kognitif

menilai dirinya gagal karena tidak mampu dalam mengerjakan tugas, (Santika & Sawitri, 2016a).

Prokrastinasi akademik terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah: malas belajar, cara didik orang tua yang kurang disiplin, pengaruh lingkungan sekitar, smartphone, motivasi yang rendah, serta rendahnya *self regulated* mahasiswa dalam mengelola waktu belajar khususnya dalam pengerjaan skripsi, (Sandy & Ramadhani, 2021).

Salah satu hal yang disenangi kebanyakan mahasiswa adalah dengan bermain *smartphone* hingga begadang yang menjadi kebiasaan kebanyakan mahasiswa. Membuka sosial media dan games menjadi pilihan kebanyakan mahasiswa untuk melakukan hal yang disenangi. Alhasil tugas akhir terabaikan begitu saja, (Ayuningtyas & Wiyono, 2020).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang rendah dalam mengelola dirinya (*self-regulated learning*), sehingga mengalami permasalahan dalam proses akademik, dengan terbengkalainya tugas yang diberikan. Saat mahasiswa tidak mampu mengelola waktu yang dimilikinya untuk belajar, maka mahasiswa akan mengalami permasalahan dalam penyelesaian tugas khususnya tugas akhir atau disebut dengan prokrastinasi, (Utami & Aviani, 2021).

Prokrastinasi dapat terjadi karena individu tidak dapat mengontrol penggunaan *smartphone* yang terhubung dengan internet. Teknologi untuk menjelajahi dunia maya secara global, walau masing-masing individu sadar memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan dalam rentang waktu yang

terbatas, seseorang yang ketergantungan dengan *smartphone* tanpa sadar waktunya terbuang hanya karena menggunakan *smartphone*, hal ini disebut *Smartphone Addiction*.

Smartphone Addiction menjadi konsumtif sebagian orang yang menganggap *smartphone* adalah segalanya, menganggap hidup harus dengan *smartphone*. Kelekatan pada *smartphone* terbukti pada saat seseorang selalu melihat *notice* di layar *smartphone* atau membuka *smaratphone* pada saat sedang beraktifitas atau bersantai.

Tanpa disadari, waktu yang digunakan dalam memainkan *smartphone* ternyata menyita waktu, akibatnya tugas yang ada tidak selesai seperti rencana awal. Awalnya membuka buku dan laptop dengan tujuan ingin mengerjakan, tetapi terbengkalai saat seseorang membuka *smartphone* dan terlena untuk memainkannya, sehingga tugas yang telah dibuka dan ingin dikerjakan terbengkalai begitu saja.

Menurut Worldmeters per 8 Agustus 2023, Indonesia berada di posisi keenam dalam jajaran negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak, mencapai 73 juta pengguna, (Worldmeters, 2023). Pada laman CNN Indonesia.com, terdapat 143 responden yang dilakukan uji coba, ternyata 70% dari responden tidak bisa jauh dari *smartphone* 46%, (Thaeras, 2017).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Oktober 2023 di beberapa cafe yang berada di dekat kampus, terlihat kelompok mahasiswa yang duduk dalam satu meja, berfokus kepada *smartphone* masing-masing saat berkumpul daripada saling berinteraksi

dengan lingkungan sekitarnya maupun teman yang berada disampingnya. Masing-masing mahasiswa fokus terhadap *smartphone* tanpa berbicara, hal ini menunjukkan bahwa *smartphone addiction* telah melekat pada diri mahasiswa.

Hasil laporan yang bersumber dari Puslitbang Aptika IKP Kominfo Tahun 2017 dengan pengisi survei sebanyak 6246 orang, menyebutkan bahwa proporsi kepemilikan *smartphone* paling banyak di Indonesia berada di pulau jawa, sebesar 86,60%. Peringkat kedua diisi pulau sumatera sebesar 84,14% penggunaan *smartphone* terbanyak. Selanjutnya di posisi ketiga diisi pulau kalimantan sebesar 43,82%. Berdasarkan kelompok usia, penggunaan *smartphone* terbanyak dari segi kelompok usia 20-29 tahun sebesar 75,95%, lalu disusul rentang usia 30-49 tahun sebesar 68,34%. Kelompok usia terbanyak pengguna *smartphone* yaitu usia 20-29 tahun adalah mahasiswa sarjana, (Kominfo, 2017).

Pengguna media sosial terbanyak yaitu kelompok Diploma/ S1 sebesar 97,55%. frekuensi penggunaan *smartphone* sehari berkisar 1-3 jam yaitu 34,51%, waktu 3-5 jam yaitu 26,69%, dan 5-10 jam berkisar 19,07%. Berdasarkan pendidikannya, durasi penggunaan *smartphone* 1-3 jam terbanyak yaitu Diploma/S1 sebesar 93,02%. Begitu juga dengan penggunaan internet tertinggi berdasarkan usia diduduki usia rentang 20-29 tahun yaitu sebesar 60,15%, (Kominfo, 2017).

Usia 20-29 tahun dikatakan usia aktif dan produktif untuk menghasilkan karya serta meniti maupun meraih puncak karir. Pada rentang usia tersebut,

mahasiswa dihadapkan pada kegiatan yang positif dan produktif dengan memanfaatkan teknologi dan sosial media guna menunjang apa yang ingin dicapai dan diharapkan, salah satunya dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi, (Kominfo, 2017).

Hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia rata-rata menggunakan *smartphone*, khususnya yang mendominasi yaitu mahasiswa. Fitur-fitur yang ditawarkan pada android beragam, memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa untuk memperoleh informasi mulai dari pembelajaran yang menunjang perkuliahan sampai dengan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun tugas akhir atau skripsi, sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar pada mahasiswa, (Ayuningtyas & Wiyono, 2020).

Smartphone juga menyuguhkan fitur-fitur yang menunjang pembelajaran dan hiburan yang beragam, yaitu: komunikasi melalui internet, penggunaan aplikasi online, sosial media, streaming video dan musik, transaksi online, membaca e-book, mengunggah dan mengunduh file ke internet, web browsing, bermain games, mencari dan menginstal yang berkaitan dengan pembelajaran, dan lainnya.

Salah satu yang sangat digemari mahasiswa yaitu games dan sosial media. Jika *smartphone* bijak dilakukan, maka akan berdampak positif bagi penggunaannya. Sebaliknya, jika *smartphone* disalah gunakan maka akan berdampak negatif bagi penggunaannya, apalagi saat penyusunan tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa yang terlena dengan *smartpone* berjam-jam,

membuat tugas dan pekerjaannya tertunda dan tidak dapat terselesaikan dengan baik, (Galigo, 2021).

Penggunaan *smartphone* mulai marak saat covid-19, seluruh kehidupan digantikan secara online dengan memanfaatkan media, mulai dari berbelanja, bekerja, sekolah, dan lainnya. Sehingga, pasca covid-19 dan kembali normal, masyarakat menjadi ketergantungan dengan *smartphone*, termasuk mahasiswa, (Rianda, n.d.).

Tidak hanya sampai di situ, menurut Pra penelitian yang diisi oleh 118 mahasiswa/i UINSU Medan yang berasal dari 8 fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang diisi secara online melalui *g-form*. Adapun temuannya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Pra penelitian

Pernyataan	Presentase	Kategori
Kepemilikan Smartphone pada mahasiswa	: 100%	Semua memiliki
Kepemilikan social media	: 100%	Semua memiliki
Melihat <i>notice smartphone</i>	: 82%	Setiap saat
Status Mahasiswa	: 33,9%	Bekerja
	45,2%	Tidak memiliki kegiatan tetap dan banyak bersantai
	21,9%	Menikah

Mudah tersulut emosi saat ada yang mengganggu ketika memainkan <i>smartphone</i>	:	59,7%	Ya
Durasi penggunaan <i>smartphone</i>	:	29,7%	7-8 jam per hari
	:	38%	5-6 jam per hari
Aktifitas mahasiswa saat membuka <i>smartphone</i>	:	70,3%	Gaming
	:	29,7%	Nonton film
Hal yang dirasakan mahasiswa saat memainkan <i>smartphone</i>	:	48,6%	Biasa saja
	:	51,4%	Tenang
akibat memainkan <i>smartphone</i>	:	35%	lupa pekerjaan dan tugas yang diberikan termasuk pengerjaan tugas akhir
Dampak memainkan <i>smartphone</i>	:	50,8%	Positif
	:	49,2%	Negative
Waktu istirahat	:	66,9%	Kurang dari 8 jam sehari (bergadang hingga larut malam)
Perasaan saat jauh dari <i>smartphone</i>	:	61%	Tidak nyaman seperti ada kurangnya
Memainkan <i>smartphone</i>	:	71,4%	Dibawa ke kamar mandi
Kenyamanan berkomunikasi	:	55%	Lebih nyaman melalui online
	:	45%	Secara langsung
Kesadaran penyebab penundaan pengerjaan tugas	:	35%	Karena <i>smartphone</i>
	:	27%	Ketidaktahuan dalam skripsi

		15%	Dosen susah untuk ditemui
Merasa sakit kepala, mata perih bila lama-lama memainkan <i>smartphone</i>	:	60,2%	Ya, merasakan
Waktu pengerjaan tugas akhir	:	65%	Masih lama
	:	26,3%	Ada rasa cemas kalau tidak selesai
Manfaat Smartphone	:	71%	Hiburan
Topik percakapan seputar skripsi	:	55,1%	Topik yang dihindari
Alasan tidak mengerjakan skripsi	:	54,2%	Disebabkan oleh diri sendiri yang sengaja menunda
		22,1%	Merasa punya tanggung jawab lebih penting daripada mengerjakan tugas akhir

Sumber: G-Form Pra Penelitian

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa, maka tingkat *smartphone addiction* mahasiswa akhir tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh terjadinya prokrastinasi akademik disebabkan oleh *smartphone addiction*, di mana *smartphone addiction* yang dilakukan mahasiswa karena lebih banyak menghabiskan waktu untuk melaksana hal yang menyenangkan sehingga waktu terbuang sia-sia, setelah sudah tertunda pengerjaan tugas akhir.

Mahasiswa mulai menyadari dampak dari prokrastinasi akademik yang dilakukannya, seperti kembali membayar SPP Karen penambahan

semester, waktu yang tersita terbuang begitu saja, desakan dan tuntutan dari orang-orang sekitar yang menyarankan dan menyuruh untuk menyelesaikan, dan lainnya. Alhasil banyak yang cenderung cemas dan stress dengan menyelesaikan, tetapi ada juga yang meluapkannya dengan hal yang disenangnya seperti memainkan *smartphone*.

Dampak negatif dari penggunaan *smartphone addiction* yaitu ada perasaan takut ketinggalan berita dan informasi terbaru di sosial media. Sehingga merasa harus selalu mengecek *smartphone* walaupun sedang berkomunikasi dengan orang lain. Tanggung jawab dan tugas yang ingin dikerjakan terabaikan begitu saja ketika lebih dulu membuka sosial media dan bermain games, (Putri et al., 2022).

Wawancara dan observasi pra penelitian yang dilakukan pada Desember 2024 kepada 5 orang mahasiswa mengungkapkan bahwa teridentifikasi kecanduan *smartphone* memiliki peran signifikan dalam memicu terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir. Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang kecanduan *smartphone* cenderung menghabiskan waktu berjam-jam untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan akademik, seperti game, bermain di media sosial, dan menonton video di platform streaming. Kegiatan-kegiatan ini memberikan hiburan dan kepuasan instan, namun mengalihkan perhatian dalam mengerjakan tugas akademik.

Kurangnya dukungan sosial dari teman sebaya juga ditemukan sebagai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang kecanduan *smartphone*. Mahasiswa yang merasa tidak memiliki teman untuk berdiskusi atau berbagi pengalaman terkait penulisan tugas akhir cenderung

lebih mudah merasa terbebani dan kurang termotivasi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kelompok teman yang mendukung dan memahami situasi mereka cenderung lebih termotivasi dan lebih mampu mengatasi hambatan dalam penulisan tugas akhir.

Mahasiswa juga mengungkapkan kelekatan pada *smartphone* memang disadari, terbukti kemana pun pergi termasuk ke kamar mandi, *smartphone* selalu dibawa. Niat awal untuk menyelesaikan tugas akhir terbengkalai saat bahan dan laptop telah disiapkan, tetapi malah ada indikasi untuk membuka *smartphone* yang akhirnya terus menerus *smartphone* digunakan sehingga tugas akhir dan laptop diangguri begitu saja.

Smartphone addiction dapat dikendalikan apabila mahasiswa memiliki *self-regulated learning* yang baik. *Self-regulated learning* dapat membentengi perilaku *smartphone addiction* dengan dapat mengontrol penggunaan *smartphone* dengan melakukan hal-hal yang positif seperti mengerjakan tugas akhir. Ketika mahasiswa memiliki *self-regulated learning* yang baik, maka mahasiswa tidak akan menunda mengerjakan tugas akhir atau skripsi, serta dapat mengontrol penggunaan *smartphone* dengan membatasinya pada saat sedang proses pengerjaan tugas akhir, (Suhendriani & Nugroho, 2022).

Mahasiswa mampu mengendalikan diri dari dorongan membuka *smartphone* saat proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi sekalipun ada dorongan negatif dari luar maupun dalam diri untuk bersantai dan mengabaikan tugas saat memiliki *self-regulated learning* yang baik. Mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* yang baik, ketika sedang

dihadapkan dengan pilihan untuk membuka *smartphone*, maka ia akan kembali teringat cita-cita dan keinginan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, (Santika & Sawitri, 2016a).

Penelitian (Fathoni dan Indrawati, 2022) mengungkapkan bahwa regulasi diri dalam belajar berperan penting terhadap perilaku menunda, semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah penundaan akademik, begitu sebaliknya, semakin rendah regulasi diri maka penundaan pengerjaan tugas akademik semakin tinggi. Sedangkan penelitian (Abdullah Syifa, 2020) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap prokrastinasi akademik.

Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan signifikan antara *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik, (Sholihah, 2019; Bakri, 2021; Behzad 2021, Li et al, 2020). Ditemukannya hubungan yang negative antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik, dengan asumsi semakin rendah *smartphone addiction* yang dilakukan mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, (Patricia, 2022).

Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa kecenderungan *smartphone addiction* dan *self-regulated learning* secara bersama-sama berperan terhadap prokrastinasi akademik siswa, (Putu & Ni Luh, 2022).

Pada umumnya, banyak permasalahan yang terkait prokrastinasi akademik. Masalah ini jamak terjadi dalam dunia pendidikan, baik dari tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, pada penelitian ini

penulis tertarik menyoroti prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Penundaan pengerjaan tugas akhir dapat terjadi karena banyak faktor. *Smartphone addiction* tidak dapat dipisahkan dari mahasiswa, baik dalam mendukung akademik maupun untuk hiburan dan kesenangan. Kesenangan dan hiburan dapat menghambat mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga tugas yang diberikan tertunda dan tidak terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Bagi mahasiswa/i yang memiliki *self-regulated learning* yang baik maka ia akan memiliki strategi belajarnya sendiri untuk penyelesaian tugas akhirnya. Sebaliknya, bagi mahasiswa/i yang tidak memiliki *self-regulated learning* di dalam dirinya maka akan terlena dengan *smartphone adiction* dan mengabaikan tugas akhirnya.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Akhir dengan *Self-regulated Learning* Sebagai Variabel Mediator,” dengan melihat seberapa besar pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa akhir, *self-regulated learning* dapat membantu mahasiswa/i akhir untuk mengurangi *Smartphone addiction* dan prokrastinasi akademik, sehingga mahasiswa/i akhir dapat menyelesaikan tugas akhir dan dapat memperoleh gelar sarjana sebelum waktu *Drop-out*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *smartphone addiction* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa akhir?
2. Apakah *smartphone addiction* berpengaruh terhadap *self-regulated learning* mahasiswa akhir?
3. Apakah *self-regulated learning* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik?
4. Apakah *smartphone addiction* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik melalui mediasi *self-regulated learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa akhir.
2. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone addiction* terhadap *self-regulated learning* mahasiswa akhir.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik.
4. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik melalui mediasi *self-regulated learning*.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah suatu jawaban yang sifatnya hanya sesaat mengenai persoalan yang diteliti, hingga data yang diperoleh terbukti. Pada penelitian ini hipotesis yang diuji mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independent terhadap variabel terkait atau dependen. Adapun rumusan hipotesis (Ho) dan hipotesis (Ha) adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ha : Terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik

Hipotesis 2

Ha : Terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap *Self-regulated Learning*

Hipotesis 3

Ha : Terdapat pengaruh *Self-regulated Learning* terhadap prokrastinasi akademik

Hipotesis 4

Ha : Terdapat pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik melalui mediator *self-regulaated learning*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini terbagi atas manfaat secara praktis dan teoritis, penjelasannya sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai bahan referensi untuk Mahasiswa/i dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademik terutama dalam perkembangan ilmu psikologi pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan diterapkan di dalam kehidupan nyata. Bagi dosen, penelitian ini sebagai masukan untuk memberi motivasi kepada setiap mahasiswa untuk giat mengerjakan skripsi tanpa menunda. Bagi pihak prodi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memberi wadah mahasiswa dan memantau progres tugas akhir yang dikerjakan oleh mahasiswa akhir. bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang sedang hangat di kalangan mahasiswa, yang menjadi penghambat pengerjaan tugas akhir. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi

terkait prokrastinasi akademik mahasiswa akhir disebabkan oleh *smartphone addiction*.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prokrastinasi Akademik

2.1.1 Pengertian prokrastinasi akademik

Penundaan berasal dari kata latin yaitu “*pro*” artinya “*maju ke besok*” dan “*cratinus*,” yang juga berarti “*untuk besok*,” sehingga dapat dipahami “*dilakukan pada esok hari*”, (Kristiani et al., 2019). Menurut (Steel, 2007) prokrastinasi akademik adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Menurut (Ghufron, 2003) prokrastinasi akademik adalah salah satu perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak efisien dalam penggunaan waktu an adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai pekerjaan ketika menghadapi tugas.

Sedangkan menurut Fibrianti prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda-nunda suatu tugas atau pekerjaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, (Fibrianti, 2009). Menurut Muyana (2018) berpendapat bahwa, prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda pekerjaan yang dijadikan kebiasaan ke arah negatif.

(Dluha & Solicha, 2019) mendefinisikan prokrastinasi sebagai tindakan sengaja menunda penyelesaian tugas hingga mencapai

titik ketidaknyamanan subjektif. Mereka menekankan bahwa faktor-faktor seperti perfeksionisme dan orientasi tujuan pencapaian (achievement goal orientation) turut berkontribusi terhadap perilaku prokrastinasi.

(Sarirah, 2017) menambahkan bahwa prokrastinasi tidak hanya berdampak pada produktivitas, tetapi juga berkaitan erat dengan kesejahteraan psikologis.

Secara keseluruhan, definisi prokrastinasi menurut para ahli mencakup berbagai aspek, mulai dari kontrol diri dan motivasi, hingga dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi adalah masalah kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam dan pendekatan multifaset untuk mengatasinya.

2.1.2 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Joseph Ferrari, seorang pakar dalam psikologi prokrastinasi, perilaku ini memiliki beberapa ciri utama yang dapat dikenali, diantaranya sebagai berikut:

1. Penundaan yang Berulang-ulang

Prokrastinasi akademik ditandai dengan pola penundaan yang berulang. Mahasiswa yang sering menunda pekerjaan akademik (*prokrastinator*) cenderung mengulang perilaku ini pada berbagai tugas, meskipun mereka menyadari bahwa hal

ini akan berdampak buruk pada hasil akademiknya. Siklus penundaan ini biasanya berujung pada perasaan tertekan dan cemas saat mendekati tenggat waktu.

2. Kesulitan untuk Memulai Tugas

Ciri lain dari prokrastinasi akademik adalah kesulitan untuk memulai tugas. Mahasiswa sering merasa kurang termotivasi atau malas untuk memulai pekerjaan, meskipun mereka tahu bahwa tugas tersebut penting dan mendesak. Keengganan untuk memulai ini sering kali disebabkan oleh rasa takut akan kegagalan atau kurangnya kepercayaan diri.

3. Pengalihan Fokus ke Aktivitas yang Lebih Menyenangkan

Mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik cenderung mengalihkan perhatian mereka dari tugas yang seharusnya diselesaikan ke kegiatan lain yang lebih menyenangkan atau tidak berkaitan, seperti bermain game, menonton video, atau berselancar di media sosial. Ini menunjukkan preferensi mereka untuk memperoleh kepuasan instan daripada menyelesaikan tugas yang dianggap membosankan atau menantang.

4. Rasa Cemas dan Stres yang Meningkat

Prokrastinasi akademik sering disertai dengan meningkatnya perasaan cemas dan stres. Ketika tenggat waktu

semakin dekat, mahasiswa yang telah menunda tugasnya akan merasa semakin tertekan, yang bisa memperburuk kecenderungan mereka untuk menunda tugas di masa depan.

5. Kendali Diri yang Lemah

Salah satu faktor utama yang mendasari prokrastinasi adalah lemahnya kendali diri. Mahasiswa yang memiliki masalah dengan manajemen waktu atau pengaturan prioritas sering kali lebih rentan terhadap perilaku prokrastinasi. Mereka cenderung tidak dapat mengatur tugas dan waktu mereka secara efektif, yang menyebabkan mereka terus-menerus menunda pekerjaan penting, (Basri, 2018; Mise Chordias Br Ginting & Christiana Hari Soetjningsih, 2023; Ursia et al., 2013).

Sedangkan menurut Burka dan Yuen, ciri-ciri Prokrastinasi Akademik adalah sebagai berikut:

1. Berpendapat Bahwa Menunda Bukan Masalah

Lebih baik mengerjakan tugas nanti daripada sekarang, dengan keyakinan bahwa menunda pekerjaan bukanlah masalah besar. Mahasiswa akhir sering kali berpikir bahwa mereka masih memiliki banyak waktu sebelum tenggat waktu tiba, sehingga mereka merasa tidak perlu terburu-buru dalam menyelesaikan tugas akhir. Keyakinan ini dapat memberikan

rasa aman palsu, padahal seiring berjalannya waktu, mereka bisa terjebak dalam siklus penundaan yang berulang.

2. Perilaku Prokrastinasi yang Berulang-ulang

Mahasiswa akhir yang menjadi pelaku prokrastinasi sering kali terjebak dalam pola penundaan yang berulang. Mereka mungkin memiliki niat baik untuk memulai atau melanjutkan tugas akhir, tetapi akhirnya kembali menunda dengan alasan-alasan tertentu. Siklus ini dapat dimulai dengan penundaan kecil yang kemudian berkembang menjadi kebiasaan, membuat mereka merasa semakin tertekan dan cemas saat tenggat waktu semakin mendekat. Hal ini menyebabkan tugas akhir terasa semakin sulit dan menakutkan untuk diselesaikan.

3. Kesulitan dalam Mengambil Keputusan

Pelaku prokrastinasi, terutama mahasiswa akhir, sering mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan terkait tugas mereka. Mereka mungkin bingung tentang bagaimana memulai, metode apa yang harus digunakan, atau topik apa yang harus dipilih. Ketidakpastian ini dapat membuat mereka merasa terhambat untuk melanjutkan proses pengerjaan. Akibatnya, mereka cenderung menunda keputusan penting hingga batas waktu semakin dekat, yang kemudian memperparah kecemasan dan stres mereka. Selain itu,

ketidakpastian ini dapat menambah rasa takut akan kesalahan, yang semakin mendorong mereka untuk terus menunda pekerjaan.

Selanjutnya, ciri-ciri prokrastinasi akademik Menurut Dini (dalam Wicaksono, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Menganggap Diri Terlalu Sibuk

Prokrastinator sering kali memiliki keyakinan bahwa mereka terlalu sibuk untuk menyelesaikan tugas akademik. Mereka merasa waktu yang mereka miliki sangat terbatas karena banyaknya aktivitas lain, baik akademik maupun non-akademik, yang harus dikerjakan. Namun, sering kali perasaan "terlalu sibuk" ini sebenarnya hanyalah dalih untuk menunda pekerjaan yang mereka anggap sulit atau tidak menyenangkan.

2. Keras Kepala

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi juga cenderung keras kepala, dengan keyakinan bahwa mereka memiliki kendali penuh atas waktu mereka sendiri. Mereka merasa bahwa apakah tugas itu akan dikerjakan atau tidak adalah hak mereka sepenuhnya, sehingga mereka menolak campur tangan atau dorongan dari orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Sikap keras kepala ini

memperkuat kebiasaan menunda karena mereka merasa tidak terikat pada harapan atau tuntutan eksternal.

3. Menjadikan Penundaan sebagai Strategi Menghindari Tekanan

Penundaan sering kali digunakan sebagai mekanisme pertahanan diri untuk menghindari tekanan dan stres. Mahasiswa yang cemas tentang hasil atau takut menghadapi kritik dari dosen atau teman sebaya mungkin memilih untuk menunda tugas sebagai cara untuk mengurangi rasa tertekan. Namun, penundaan ini sering kali memperburuk situasi, meningkatkan stres dan kecemasan seiring mendekatnya tenggat waktu.

4. Merasa Dirinya sebagai Korban

Prokrastinator sering kali merasa bahwa mereka adalah korban dari keadaan yang tidak menguntungkan. Mereka mungkin merasa bahwa kegagalan mereka untuk menyelesaikan tugas disebabkan oleh faktor-faktor eksternal di luar kendali mereka, seperti tuntutan akademik yang terlalu tinggi atau kurangnya dukungan dari pihak lain. Pandangan ini membuat mereka merasa tidak bertanggung jawab atas penundaan yang mereka lakukan, dan menghindari upaya untuk mengubah kebiasaan tersebut, (Wicaksono, 2017).

Berdasarkan ciri-ciri prokrastinasi akademik yang dipaparkan beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, ciri prokrastinator adalah: Penundaan berulang, kesulitan untuk memulai, kurangnya kepercayaan diri, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, keras kepala, menganggap diri terlalu sibuk, menjadikan penundaan sebagai strategi menghindari tekanan, merasa dirinya sebagai korban, rasa cemas dan stres meningkat, kendali diri yang lemah, menganggap bahwa penundaan bukan masalah, prokrastinasi dilakukan berulang, dan kesulitan mengambil keputusan.

2.1.3 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Adapun aspek-aspek prokrastinasi akademik Menurut Ferrari adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived Ability* (Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas)

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang sedang dihadapi harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya. Akan tetapi, menunda untuk mengerjakan dan menyelesaikannya sampai tuntas, padahal sebelumnya telah dikerjakan.

- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Seseorang yang melakukan prokrastinasi mempersiapkan diri secara berlebihan, atau menggunakan waktu yang telah

diberikan untuk melakukan hal yang tidak dibutuhkan tanpa menghitung batas waktu yang telah ditetapkan.

c. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak menggunakan waktu yang tersedia dengan baik, mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Seseorang yang melakukan prokrastinasi (prokrastinator) lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dan mendapatkan hiburan daripada mengerjakan tugas akademik yang telah ditetapkan, sehingga tugas yang ada menjadi terabaikan, (Ferrari. et al., 1995a).

Sedangkan menurut Tuckman, aspek prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

a. Membuang waktu

Memilih membuang waktu secara percuma dengan melakukan hal yang tidak penting daripada melakukan prioritas utama yaitu mengerjakan tugas.

b. Menghindari Tugas (*task avoidance*)

Merasa berat dan tidak menyenangkan ketika mengerjakan tugas akademik, merasa pesimis bahwa tugas yang

diberikan begitu sulit dan tidak dapat dikerjakan dengan baik.

c. Kecenderungan menyalahkan orang lain (*blaming others*)

Keadaan dirinya yang tidak tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik dianggap penyebabnya adalah orang lain, (Tuckman, 1991).

Selanjutnya, ciri-ciri prokrastinasi akademik menurut McCloskey ada enam, yaitu:

a. Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri

Mampu tidaknya seseorang dalam menyelesaikan tugas akademik tergantung pada keyakinan diri akan kemampuan dirinya sendiri, seseorang yang merasa tidak mampu maka akan cenderung tidak dapat menyelesaikan. Sebaliknya jika seseorang yakin akan kemampuan dirinya, maka ia akan dapat melewati tugas akademik sekalipun tingkat kesulitannya tinggi.

b. Perhatian yang terganggu

Konsentrasinya akan hilang saat seseorang dihadapkan dengan aktifitas lain, sehingga memicu tugas akademik tertunda dalam penyelesaiannya.

c. Faktor Sosial

Orang-orang terdekat seperti keluarga, kerabat, dan teman dapat memicu penundaan penyelesaian tugas, seperti dihadapkan pada suatu permasalahan yang mengganggu konsentrasi dalam menyelesaikan tugas.

d. Kemampuan Manajemen Waktu

Kepandaian seseorang dalam mengatur waktu dapat memicu penyelesaian tugas akademik.

e. Inisiatif Pribadi

Seberapa kuat dorongan dari masing-masing individu untuk menyelesaikan tugas akademik.

f. Rasa Malas

Kekuatan seseorang dalam mengendalikan diri untuk mengerjakan tugas, karena jika terlarut-larut dalam kemalasan maka ini pemicu utama tugas tidak dapat diselesaikan tepat waktu, meskipun keadaan fisik individu mampu dan sanggup, (McCloskey, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut beberapa tokoh di atas, adalah: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas walaupun sudah dikerjakan sebelumnya, keterlambatan dalam mengerjakan tugas dari batas waktu yang telah ditetapkan, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual bahwasanya tidak sesuai antara rencana di awal dengan faktanya,

dan melakukan aktivitas lain yang lebih dianggap menyenangkan dengan mengabaikan tugas yang telah ditetapkan, (Kristiani et al., 2022).

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu faktor eksternal dan internal, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang dapat memicu terjadinya prokrastinasi akademik. Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal prokrastinasi adalah sebagai berikut:

a. Kondisi fisik individu

Faktor ini berasal dari kesadaran individu pada keadaan fisiknya, seperti mengalami kelelahan dan sakit yang diderita. Meskipun penundaan sering disebabkan oleh keyakinan irasional yang ada dalam diri individu, kecenderungan seorang individu untuk prokrastinasi tidak dipengaruhi oleh kecerdasan yang dimiliki melainkan kelelahan fisik atau masalah kesehatan lain yang mengganggu.

b. Kecemasan (anxiety)

Kecemasan yang terjadi karena menganggap bahwa tugas yang diberikan begitu sulit dan tidak sanggup dikerjakan, individu menganggap bahwa kemampuannya terbatas pada tugas yang diberikan, sehingga seseorang mengalami kecemasan.

c. Pencelaan terhadap diri sendiri

Pencelaan terhadap diri sendiri termanifestasi ke dalam penghargaan yang rendah atas dirinya sendiri, selalu menyalahkan diri sendiri ketika terjadi kesalahan, dan rasa tidak percaya diri untuk mendapat masa depan yang cerah menyebabkan seseorang cenderung melakukan prokrastinasi. Individu menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan khusus yang menjadi kelebihan.

d. Rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan

Kesulitan pada tugas yang dikerjakan membuat seseorang mengalami kesulitan untuk menoleransi rasa frustrasi, sehingga mereka mengalihkan diri sendiri kepada tugas yang dapat mengurangi ketidaknyamanan diri mereka.

e. Mencari kesenangan

Seseorang yang melakukan penundaan tugas, cenderung tidak mau melepaskan situasi yang

membuat tidak nyaman tersebut. Jika seseorang memiliki kecenderungan tinggi dalam mencari situasi yang nyaman, maka orang tersebut akan memiliki hasrat kuat untuk bersenang-senang dan memiliki kontrol impuls yang rendah, (Nafeesa, 2018).

f. Tidak teraturnya waktu

Mengatur waktu berarti bisa memperkirakan dengan baik berapa lama seseorang membutuhkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Lemahnya pengaturan waktu yang disebabkan sulitnya seseorang memutuskan pekerjaan apa yang penting dan kurang penting untuk dikerjakan hari ini.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu yang memicu terjadinya prokrastinasi akademik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Pengawasan Orang Tua

Pengawasan dan pengasuhan orang tua meliputi orang tua yang peduli terhadap anak membuat anak cenderung terawasi sehingga tugas yang sedang dihadapi dapat selesai tepat waktu. Begitu sebaliknya, anak yang kurang pengawasan dan pengasuhan orang tua cenderung dapat memicu terjadinya prokrastinasi.

Orang tua juga berperan sebagai pemberi motivasi, saat seorang individu kehilangan motivasi maka dapat mengakibatkan terhambatnya tugas akademik sehingga prokrastinasi terjadi.

b. Kondisi lingkungan Sekitar

Kondisi lingkungan sekitar juga mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik, seorang siswa/ mahasiswa akan mengikuti kebiasaan lingkungan, jika lingkungan sehari-harinya melakukan hal yang disenangi daripada mengerjakan tugas, maka tugas yang ada terbengkalai begitu saja. Demikian sebaliknya, jika lingkungan sekitar rajin dan mengerjakan tugas hingga tuntas, maka akan mempengaruhi individu yang ada di dalamnya untuk mengerjakan tugas tanpa menunda.

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial muncul karena perasaan bahagia dari seseorang karena merasa dicintai, diperhatikan, dihargai yang diterimanya dari orang lain sehingga memicu seorang individu untuk semangat dalam penyelesaian tugas karena keberadaannya diakui oleh orang-orang sekitarnya. Begitu sebaliknya, jika seorang individu tidak mendapat dukungan dari orang-orang

sekitar, maka akan memicu terjadinya penundaan karena merasa keberadaannya diabaikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kondisi fisik individu, kecemasan, rendahnya toleransi ketidaknyamanan, Pencelaan terhadap diri sendiri, mencari kesenangan, dan tidak teraturnya waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi: pengasuhan orang tua, dukungan sosial, serta kondisi lingkungan sekitar, (Ghufron, M. dan Risnawati, 2014).

2.2 Smartphone Addiction

2.2.1 Pengertian *Smartphone Addiction*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecanduan merupakan kejangkitan suatu kegemaran, hingga melupakan kegiatan lain, (KBBI, 2016). Kecanduan (*addiction*) mulanya ditujukan kepada orang-orang yang kecanduan obat-obatan, tetapi defenisi tersebut memunculkan suatu bentuk kontroversi, sehingga defenisi tersebut beralih dengan mengikut sertakan beberapa tingkah laku yang tidak mengandung sesuatu yang memabukkan seperti halnya bermain games dan lainnya, sehingga munculah istilah *addiction* sebagai aktifitas kompulsif yang tidak

terkendali tanpa memperdulikan konsekuensi negatif yang merupakan akibatnya, (Ertemel & Ari, 2020).

Smartphone addiction merupakan perilaku kecanduan atau gangguan kontrol impuls dalam menggunakan smartphone yang dapat mengakibatkan terjadinya masalah pada individu seperti menarik diri dan kesulitan dalam performa sehari-hari, (Kwon et al., 2013). Definisi lain menyebutkan bahwa *smartphone addiction* merupakan keadaan ketika individu terlena dan tidak dapat mengendalikan diri dalam penggunaan smartphone, (Cho et al., 2017).

Smartphone addiction sebagai keadaan ketika individu menggunakan *smartphone* sampai tidak memperdulikan kehidupannya yang lain, (Al-Barashdi et al., 2015). Sedangkan (Chiu, 2014) menyebutkan bahwa *smartphone addiction* merupakan kecanduan yang memiliki resiko lebih ringan dari pada kecanduan alkohol maupun obat-obatan.

Berdasarkan definisi dari beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *Smartphone Addiction* merupakan kecanduan seseorang pada *smartphonenya*, sehingga ia merasa tidak dapat jauh dari *Smartphonenya*, disisi lain ia juga menganggap bahwa *Smartphone* merupakan hal yang sangat berharga untuknya.

2.2.2 Ciri-ciri *Smartphone Addiction*

Menurut DSM-5 (Manual Diagnostik dan Statistik Penyakit Mental) edisi kelima, gangguan penggunaan *smartphone* adalah kondisi psikologis yang dicirikan oleh pola perilaku yang terus-menerus dan berulang, yang melibatkan penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Gangguan ini menyebabkan kerugian signifikan dalam berbagai aspek kehidupan individu: seperti pekerjaan, sekolah, hubungan pribadi, dan kesehatan fisik dan mental. Adapun ciri-ciri seseorang yang mengalami gangguan *smartphone* menurut DSM-5:

1. Kehilangan kontrol

Individu kesulitan mengontrol penggunaan *smartphone*, kerap menghabiskan waktu yang lebih lama memainkan *smartphone* daripada yang merencanakan tugas yang ingin diselesaikan, atau berulang kali gagal mengurangi atau menghentikan penggunaan *smartphone*.

2. Keinginan yang kuat

Terdapat dorongan yang kuat dan sulit untuk menahan keinginan atau dorongan untuk menggunakan *smartphone*. Jika tidak terpenuhi keinginan tersebut, maka akan menghasilkan kecemasan, ketegangan, atau ketidaknyamanan.

3. Toleransi

Untuk mencapai kepuasan yang sama, individu tersebut membutuhkan penggunaan *smartphone* yang semakin lama atau lebih sering.

4. Simptoms atau penarikan diri

Individu dapat mengalami gejala penarikan seperti kegelisahan, kurangnya konsentrasi, iritabilitas, atau depresi ketika berada di luar jangkauan *smartphone* atau saat ada kendala yang mencegah penggunaan *smartphone*.

5. Konflik interpersonal

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menyebabkan konflik dalam hubungan interpersonal, seperti: kehilangan waktu berkualitas dengan anggota keluarga, teman, atau rekan kerja.

6. Gangguan fungsional

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan dalam pekerjaan, pendidikan, atau aktivitas sehari-hari individu tersebut (American Psychiatric Association, 2013; Rusdi Maslim, 2016).

Bedasarkan pemaparan di atas, ditemukan bahwasanya ciri-ciri *smartphone addiction* menurut Manual Diagnostik dan Statistik Penyakit Mental adalah: kehilangan kontrol, keinginan yang kuat, toleransi, Simptoms atau penarikan diri, konflik interpersonal, dan gangguan fungsional.

2.2.3 Aspek-aspek *Smartphone Addiction*

Adapun aspek-aspek *ssmartphone addiction* menurut (Kwon et al., 2013) adalah sebagai berikut:

a. *Daily Life Disturbance*

Kondisi ketika individu sulit berkonsentrasi dalam melakukan sesuatu kegiatan dan pekerjaan karena terus menerus berfokus pada *smartphonenya*. Dalam segi kesehatannya juga, penglihatan menjadi kabur, sakit pada tangan, pergelangan atau leher, pusing, dan lainnya.

b. *Positive Anticipation*

Merupakan bersemangat saat menggunakan *smartphone*, serta dapat menghilangkan stress serta merasa hampa tanpa *smartphone*. menganggap *smartphone* merupakan hiburan, mmeberikan kesenangan, mengurangi kelelahan, dan lainnya.

c. *Withdrawal*

Merupakan perasaan ketidaksabaran, keresahan dan terus-menerus memikirkan *smartphone* bahkan ketika tidak menggunakan *smartphone*, dapat menghilangkan stress serta merasa hampa tanpa *smartphone*. Individu yang memiliki kecanduan *smartphone* akan menunjukkan perasaan tidak sabar, resah dan intorable ketika tidak dapat menggunakan *smartphone* yang dimiliki, serta marah saat merasa terganggu saat bermain *smartphone*.

d. *Cyberspace-oriented relationship*

Kondisi ketika individu merasa lebih dekat dengan hubungan pertemanan di sosial media dibandingkan

kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan kecanduan *smartphone* akan merasa bahwa dirinya memiliki hubunganyang lebih erat dengan jejaring pertemanan yang terdapat di media sosial dibandingkan pada kehidupan nyata.

e. *Overse*

Merupakan kondisi saat seseorang menggunakan *smartphone* secara berlebihan dan tidak terkendali dengan mencari pertolongan pada *smartphone*.

f. *Tolerance*

Merupakan kondisi ketika individu kesulitan untuk menghentikan diri saat menggunakan *smartphone*. Hal ini berarti, individu akan menunjukkan kegagalan untuk mengendalikan diri terhadap penggunaan *smartphone*.

Adapun aspek-Aspek Kecanduan Smartphone Menurut Griffiths adalah sebagai berikut:

a. *Salience* (Keutamaan)

Smartphone menjadi fokus utama kehidupan seseorang, sehingga aktivitas lain terabaikan.

b. *Mood Modification* (Modifikasi Suasana Hati)

Penggunaan *smartphone* digunakan untuk mengubah suasana hati, baik untuk meningkatkan perasaan positif atau meredakan perasaan negatif.

c. *Tolerance* (Toleransi)

Seiring waktu, seseorang membutuhkan penggunaan smartphone yang lebih banyak untuk mencapai efek yang sama.

d. *Withdrawal* (Gejala Putus Obat/Kecanduan)

Timbulnya perasaan tidak nyaman, seperti cemas atau marah, ketika penggunaan smartphone dihentikan atau dibatasi.

e. *Conflict* (konflik)

Penggunaan berlebihan menyebabkan konflik dengan orang lain atau perasaan bersalah karena mengabaikan tanggung jawab.

f. *Relapse*

Kembali ke pola penggunaan yang berlebihan setelah mencoba untuk mengurangi atau menghentikan penggunaan, (Griffiths, 1996)

Sedangkan menurut Cecilie Schou Andreassen aspek-aspek *smartphone addiction* adalah sebagai berikut:

a. *Mood Modification* (Modifikasi Suasana Hati)

Menggunakan smartphone untuk menghindari suasana hati negatif.

b. *Tolerance* (Toleransi)

Kebutuhan untuk meningkatkan durasi atau intensitas penggunaan untuk mendapatkan kepuasan yang sama.

c. *Withdrawal Symptoms* (Gejala Putus Obat)

Mengalami kecemasan atau iritabilitas saat tidak dapat menggunakan smartphone.

d. *Conflict* (Konflik)

Mengalami konflik dengan orang lain atau dalam aktivitas sehari-hari karena penggunaan smartphone.

e. *Relapse* (Kambuh): Kembali ke penggunaan yang berlebihan setelah mencoba untuk mengurangi atau menghentikan penggunaan, (Andreassen et al., 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek *smartphone addiction* menurut para ahli adalah sebagai berikut yaitu: *daily life disturbance*, *positive anticipation*, *withdrawal*, *cyberspace-oriented relationship*, *overuse*, dan *tolerance*. Keenam aspek ini nantinya akan menjadi kuesioner dalam penelitian ini untuk mengungkap *Smartphone Addiction* pada mahasiswa. Alasan dipilihnya aspek ini karena teori ini berfokus pada perilaku penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan dianggap lebih komprehensif, karena dianggap tidak hanya menilai satu sisi psikologis saja, tetapi dalam segi sosialnya juga.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Smartphone Addiction*

Menurut terdapat beberapa factor yang mempengaruhi Smartphone Addiction, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor yang menggambarkan karakteristik individu yaitu:

1) tingkat *sensation seeking* yang tinggi

Diartikan sebagai kebutuhan yang beragam, baru, dan sensasi-sensasi kompleks serta keinginan untuk mengambil resiko, baik secara fisik maupun secara sosial.

2) Self-Esteem yang rendah

Self-Esteem merupakan evaluasi diri terhadap kulaitas atau keberhargaan diri sebagai manusia.

3) Kontrol diri yang rendah

Control diri merupakan kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan langkah-langkah dan tindakannya untuk mencapai sesuatu yang diinmginkan.

b. Factor Situasional

Factor ini terdiri atas factor penyebab yang mengarah pada penggunaan ponsel sebagai sarana membuat individu

merasa Nyman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman. Dalam hal ini, individu akan cepat bertindak ketika berada pada situasi yang tidak nyaman dan merasa terganggu.

c. Factor Sosial

Terdiri atas factor penyebab kecanduan *smartphone* sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Dalam hal ini, individu selalu menggunakan ponsel untuk berinteraksi dan cenderung malas untuk berkomunikasi secara langsung dengan individu yang lain.

d. Faktor Eksternal

Factor yang berasal dari luar diri individu. Factor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang ponsel dan berbagai fasilitasnya. Hal ini membahas bagaimana besarnya pengaruh media dalam mempengaruhi individu untuk memenuhi kebutuhan akan ponsel, (Agusta, 2016).

Defenisi *Smartphone Addiction* dalam penelitian ini adalah kecerikatan dan kelekatan seseorang pada *smartphone*. Seseorang merasa gelisah dan cemas apabila jauh dari *smartphone*, sehingga ia membuka memainkan *smartphone* di mana pun berada, untuk bermain games, keharusan membalas pesan, scroll media sosial, dan lainnya. *Smartphone Addiction* diukur dengan menggunakan skala *Smartphone Addiction*, adapun aspek *Smartphone Addiction* yaitu: *daily life*

disturbance, positive anticipation, withdrawal, cyberspace-oriented relationship, overuse, dan tolerance. Tingkat *Smartphone Addiction* mahasiswa akhir diukur melalui jumlah skor pada skala *Smartphone Addiction* dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi *Smartphone Addiction* seseorang. Maka sebaliknya, semakin rendah jumlah skor pada skala, maka semakin rendah *Smartphone Addiction* seseorang.

2.3 Self-regulation Learning

2.3.1 Pengertian Self-regulation Learning

Istilah *self-regulation learning* berkembang dari teori kognisi sosial Bandura. Menurut teori kognisi sosial, manusia merupakan hasil struktural kausal yang independen dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*). Ketiga aspek ini merupakan aspek-aspek determinan dalam *self-regulation learning*, (Bandura, 1997).

Bandura menjelaskan bahwa ketiga aspek determinasi ini saling berhubungan sebab akibat, dimana person berusaha untuk meregulasi diri sendiri, hasilnya berupa kinerja atau perilaku, dan perilaku ini berdampak pada perubahan lingkungan dan demikian seterusnya, (Fardila & Arief, 2021).

Self-regulation Learning (pengaturan diri) didefinisikan sebagai tindakan di mana partisipan secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar, (Iman, 2022).

Self-regulation learning juga didefinisikan sebagai bentuk belajar individual dengan bergantung pada motivasi belajar mereka, secara otonomi mengembangkan pengukuran dan memonitor kemajuan belajarnya, (Herlina et al., 2020).

Menurut (Hwang & Oh, 2021) *self-regulated learning* merupakan kemampuan siswa dalam mengontrol dan menciptakan suasana belajar yang efektif. (Mukhid, n.d.) juga berpendapat bahwa *self-regulated learning* merupakan mengontrol perilaku pada saat proses pembelajaran sehingga dapat bertahan dan tidak menyerah.

(Gumilang, 2022) mendefinisikan *Self-regulated Learning* sebagai proses proaktif di mana siswa secara aktif menetapkan tujuan belajar, memilih strategi yang tepat, dan mengatur lingkungan serta sumber daya belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, (Mahmudi et al., 2016). Definisi ini menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar mereka, yang mendukung temuan dari berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pelajar yang memiliki keterampilan *self-regulated learning* yang baik lebih mudah beradaptasi dengan berbagai konteks pembelajaran, termasuk dalam lingkungan daring dan hibrida, (Rahmi & Safitri, 2023).

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwasanya *self-regulated learning* merupakan cara khusus

masing-masing orang dalam memilih gaya, strategi, tata caranya dalam belajar, dengan didorong motivasi dan keinginan dan tekad kuat seseorang sehingga terciptalah keberhasilan dalam belajar.

2.3.2 Aspek-aspek *Self-regulation Learning*

Adapun aspek-aspek *self regulation learning* menurut (Zimmerman, 1989) adalah sebagai berikut:

a. Kognisi

Strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi, termasuk macam-macam aktivitas kognitif dan metakognitif bahwa individu terlibat untuk mengadaptasi dan mengubah kognisi mereka. Strategi meregulasi kognisi meliputi: strategi pengulangan, elaborasi, organisasi, dan metakognitif.

Strategi pengulangan (*rehearsal*) termasuk usaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang secara terus menerus. Strategi elaborasi (*elaboration*) dengan cara membuat ringkasan dengan kalimatnya sendiri. Strategi organisasi (*deep process*) dengan menggunakan cara (taktik) yang beragam guna mengorganisasi materi pelajaran dengan beberapa cara, seperti: membuat bagan, gambar, membuat catatan, dan lainnya. Strategi metakognitif (*metacognition regulation*) meliputi perencanaan, monitoring, dan strategi meregulasi belajar, seperti: membuat penyesuaian agar terjadi

kemajuan dalam mengerjakan tugas, menentukan tujuan dari membaca, memonitoring pemahaman yang didapat atau membuat suatu perubahan, dan lainnya.

b. Motivasi

Regulasi motivasi meliputi beberapa pemikiran, tindakan atau perilaku di mana siswa berusaha untuk mempengaruhi pilihan, usaha, dan ketekunan mereka untuk tugas akademiknya. Regulasi motivasi meliputi: *master self-talk*, *extrinsic self-talk*, *relative ability*, strategi peningkatan yang relevan, *self-consequating*, dan strategi penyusunan lingkungan.

Mastery self-talk merupakan berpikir tentang penguasaan yang berorientasi pada tujuan. *Extrinsic self-talk* meliputi cara siswa untuk berusaha agar memperoleh prestasi yang lebih baik untuk terus melanjutkan proses belajarnya saat siswa/mahasiswa memiliki keinginan untuk menyudahi proses belajarnya.

Relative ability self-talk meliputi usaha siswa/mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik daripada yang dilakukan oleh orang lain. *Relevance enhancement* meliputi usaha siswa dalam mengerjakan tugas dengan mengaitkan kehidupan personal maupun aspek pribadi.

Situasional interest enhacement meliputi usaha siswa/mahasiswa untuk meningkatkan motivasi saat mengerjakan tugas melalui minat pribadi. *Self-consequating* meliputi menetapkan dalam diri konsekuensi instrinsik agar konsisten dalam aktivitas belajar. *Environment structuring* meliputi usaha siswa/mahasiswa dalam berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di lingkungan belajar.

Aspek motivasi mengacu kepada komponen-komponen yang meliputi: komponen harapan, yaitu keyakinan peserta didik mengenai kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas. Komponen nilai, yaitu pentingnya minat dalam suatu tugas. Komponen afeksi, yaitu reaksi emosional pada suatu tugas.

c. Perilaku

Strategi untuk meregulasi perilaku yang melibatkan usaha individu untuk mengontrol sendiri perilaku yang tampak. Siswa mungkin juga mengatur waktu mereka dan mempelajari suasana dengan mengatur belajar dengan menggunakan jadwal dan membuat perencanaan ketika akan belajar. Regulasi diri meliputi: *effect regulation*, siswa yang mengatur waktu dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses langsung.

Regulasi perilaku meliputi regulasi usaha (*effort regulation*), siswa/mahasiswa membuat jadwal belajar untuk memudahkan proses belajar (*time/study environment*), dan mendapat bantuan dari temn, guru, atau orang dewasa (*help-seeking*).

Sedangkan menurut Monique Boekaerts aspek *self-regulated learning* adalah sebagai berikut:

a. *Regulation of the Self* (Regulasi Diri)

Mengatur diri sendiri dengan menetapkan tujuan pribadi dan menjaga motivasi untuk mencapai tujuan tersebut.

b. *Regulation of the Learning Process* (Regulasi Proses Pembelajaran)

Melibatkan penggunaan strategi kognitif dan metakognitif, seperti perencanaan, pemantauan, dan evaluasi, untuk mengatur proses pembelajaran dan memastikan pencapaian tujuan belajar.

c. *Regulation of Processing Modes* (Regulasi Mode Pemrosesan)

Mengatur mode pemrosesan informasi, yang melibatkan keputusan tentang kapan dan bagaimana

menggunakan strategi pembelajaran tertentu berdasarkan tuntutan tugas atau kondisi eksternal, (Boekaerts, 1999).

Dale H. Schunk menekankan beberapa komponen penting dalam *self-regulated learning* yang mencakup:

a. *Goal Setting* (Penetapan Tujuan)

Kemampuan untuk menetapkan tujuan belajar yang spesifik dan realistis.

b. *Self-Monitoring* (Pemantauan Diri)

c. *Self-Evaluation* (Evaluasi Diri)

Menilai kemajuan belajar dan menentukan efektivitas strategi belajar yang digunakan.

d. *Self-Reinforcement* (Penguatan Diri)

Memberikan penghargaan atau hukuman pada diri sendiri berdasarkan kinerja belajar, (Tantangannya Bagi & Kristi yani, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila peserta didik melakukan aspek *self-regulated learning* di atas, maka pada umumnya peserta didik menjadi bertanggung jawab dalam proses belajar, karena menyadari bahwa tujuan belajar dapat tercapai hanya karena usaha

yang dilakukannya sendiri. Aspek *self-regulated learning* meliputi: aspek kognitif, motivasi, dan perilaku. Aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman ini yang digunakan oleh penulis sebagai skala penelitian, (Tantangannya Bagi & Kristi yani, 2016).

2.3.3 Faktor-faktor *self-regulated Learning*

Adapun faktor-faktor *self regulation learning* menurut teori Bandura, yang dijelaskan Zimmerman adalah sebagai berikut:

a. Faktor pribadi

Self regulation learning salah satunya dipengaruhi oleh proses dalam diri yang saling berhubungan. Proses personal diantaranya yaitu pengetahuan yang dimiliki siswa, proses pengambilan keputusan metakognitif, tujuan dan kondisi afektif. Metakognisi mengacu pada proses pembuatan keputusan yang mengatur pemilihan dan penggunaan bentuk pengetahuan.

Pengetahuan yang dimaksud meliputi pengetahuan deklaratif, procedural, dan kondisional. Semakin matang seseorang dalam menggunakan pengetahuan, maka semakin matang perilakunya dalam membuat perencanaan. Perencanaan ini mendasari perencanaan jenis lingkungan yang

digunakan dalam belajar, penggunaan pengetahuan deklaratif dan *procedural*, kondisi afeksi, hasil kontrol perilaku, penyusunan tujuan, persepsi mengenai efikasi, dan lainnya.

b. Faktor perilaku

Tiga cara siswa dalam merespon hubungan untuk menganalisis perilaku yang mempengaruhi *self regulation*, yaitu: observasi diri (*self-observation*), penilaian diri (*self-judgment*), dan reaksi diri (*self reaction*). Observasi diri mengacu pada respon siswa yang berkaitan dengan pemantauan perilaku yang sistematis.

Pada penilaian diri, mengacu pada respon peserta didik yang berkaitan dengan perbandingan terhadap kinerja mereka dengan standar tujuan. Peserta didik yang melakukan penilaian diri memiliki kinerja yang lebih tinggi dan hasil yang berkualitas. Sedangkan reaksi positif mengacu pada peserta didik yang memiliki kinerja tinggi salah satunya karena menanamkan reaksi positif dalam dirinya.

c. Faktor lingkungan

Dua jenis pengaruh lingkungan yang mempengaruhi *self regulation*, yaitu: pengalaman sosial dan dukungan sosial. Pengalaman sosial dan dukungan sosial didapat dari banyaknya melakukan hubungan dan interaksi dengan banyak orang. Di samping itu, respon dan dukungan lingkungan seperti orang

tua juga sangat mempengaruhi dalam keberhasilan dalam proses belajar.

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang, lingkungan yang kondusif akan menunjang keberhasilan dalam proses belajar dengan melaksanakan *self-regulated learning*. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif dan tidak mendukung akan membuat sulitnya seseorang berkonsentrasi sehingga tidak tercipta keberhasilan dalam belajar, (Zimmerman & J, 1989a).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self-regulated* ada 3 yaitu: faktor pribadi yang meliputi pengetahuan yang dimiliki seseorang. Faktor perilaku meliputi observasi, penilaian diri, dan reaksi diri. Sedangkan faktor lingkungan meliputi pengaruh lingkungan yang mendukung dan tidak mendukung, lingkungan yang mendukung membuat tercipta keberhasilan belajar, dan sebaliknya.

2.3.4 Strategi *Self-regulated Learning*

Menurut Zimmerman, kategori perilaku belajar sebagai *self-regulated learning* adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi terhadap kemajuan tugas (self-evaluation)

Peserta didik memiliki inisiatif untuk melakukan evaluasi pada kualitas tugas dan kemajuan usaha. Siswa memutuskan

bahwa hal yang dipelajari telah mencapai tujuan yang ditentukan, self-monitoring dilakukan peserta didik untuk membandingkan informasi.

b. Mengatur materi pelajaran (*organization and transforming*)

Peserta didik mengatur materi menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami sehingga meningkatkan keefektifan proses belajar.

c. Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal-setting and planning*), (Sy et al., 2023).

Peserta didik memanfaatkan waktu dalam mengerjakan tugas dan kegiatan lainnya dengan menerapkan tujuan umum dan khusus dari proses belajar.

d. Mencari informasi (*seeking information*)

Peserta didik berinisiatif untuk mencari informasi tambahan dari sumber lain selain buku yang telah ada, ketika mempelajari materi pelajaran atau mengerjakan tugas yang telah ditetapkan.

e. Mencatat hal yang penting (*keeping records and monitoring*)

Peserta didik mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran, menyimpan hasil ujian atau tes, serta menyimpan tugas yang telah dikerjakan.

f. Mengatur lingkungan (*environmental structuring*)

Usaha peserta didik dalam mengatur lingkungan fisik dengan cara tertentu sehingga membantu peserta didik belajar dengan baik.

- g. Konsekuensi diri setelah mengerjakan tugas (*self-consequences*)

Usaha peserta didik untuk membayangkan dan mengatur reward atau punishment bila gagal atau berhasil dalam proses pembelajaran.

- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*)

Peserta didik yang berusaha mengingat dan mengulang pembelajaran yang telah lalu dengan perilaku *over* dan *convert*.

- i. Mencari bantuan sosial (*seeking sosial assistance*)

Usaha peserta didik untuk bertanya kepada guru atau teman sebaya dalam memahami materi pembelajaran dan tugas yang diberikan.

- j. Pemeriksaan ulang catatan (*reviewing records-notes*)

Usaha peserta didik untuk membuka dan membaca ulang catatan yang telah ditulis.

- k. Pemeriksaan ulang soal-soal ujian (*reviewing records-tests*)

Usaha peserta didik dalam membaca dan membahas ulang soal-soal ujian yang telah dipelajari.

- l. Pemeriksaan ulang buku tes (*reviewing records-textbooks*)

Usaha peserta didik dalam membaca buku tes sebelum ujian dilaksanakan, (Damayanti et al., 2015).

Self-regulated learning berperan penting dalam mengaktifkan dan mendorong pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan secara sistematis sehingga tercapainya suatu tujuan pribadi yang diharapkan. *Self-regulated learning* memiliki peran sebagai pengatur kegiatan belajar peserta didik/mahasiswa itu sendiri yang dirancang sesuai dengan pribadi masing-masing, (Zimmerman & J, 1989).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *self-regulated learning* yaitu: evaluasi diri terhadap kemajuan tugas, membuat rencana dan tujuan belajar, mengatur materi pelajaran, mencatat hal yang penting, mencari informasi, mengulang dan mengingat, konsekuensi diri setelah mengerjakan tugas, mencari ulang bantuan sosial, pemeriksaan ulang catatan, pemeriksaan ulang buku tes, dan pemeriksaan ulang soal-soal ujian.

Defenisi *self-regulated learning* dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengendalikan diri yang menghambat proses pembelajaran dengan tujuan agar berhasil dalam proses pembelajaran. *Self-regulated learning* diukur dengan menggunakan skala *Self-regulated learning*, adapun aspek *Self-regulated*

Learning yaitu: kognisi, motivasi, dan perilaku. *Self-regulated Learning* diukur melalui jumlah skor pada skala *Self-regulated learning* dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi *Self-regulated learning* seseorang. Maka sebaliknya, semakin rendah jumlah skor pada skala, maka semakin rendah *Self-regulated learning* seseorang.

2.4 Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Seseorang yang melakukan penundaan tugas dengan lebih memilih mengerjakan hal yang menyenangkan sehingga tanpa sadar mengabaikan tugasnya, (McCloskey, 2011). Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada prokrastinasi akademik. Prokrastinasi yang sering dilakukan di kalangan mahasiswa disebabkan oleh peran teknologi, (Muhlih et al., 2017). Teknologi seperti *smartphone* dan komputer digunakan untuk menjelajahi dunia maya secara menyeluruh, meskipun sadar adanya tugas akademik yang harus diselesaikan dengan batas pengumpulan yang telah ditetapkan, (Abdulla Syifa, 2020), bermain *smartphone* dianggap lebih menarik daripada pengerjaan tugas akademik, (Anggunani & Purwanto, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Patricia, 2022) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi pada mahasiswa, artinya semakin tinggi *smartphone addiction*nya maka akan

semakin tinggi prokrastinasi. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa (Mutiar, 2023) intensitas penggunaan *smartphone* dan prokrastinasi berada pada klasifikasi tinggi, yang bermaksud, semakin tinggi *smartphone addiction* maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa. Penelitian Roberto (2022) juga menambahkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *smartphone addiction* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Menurut (Kwon, 2013; Elhai, 2016) menyoroti bahwa penggunaan *smartphone* dapat menjadi perilaku kecanduan, mempengaruhi keseimbangan waktu antara aktivitas akademik dan penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

Pada penelitian (Rozgonjuk, 2018) mengungkapkan bahwa kecanduan *smartphone* dapat mengganggu pengelolaan waktu, memicu penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik. (Stell, 2007) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti ketidakmampuan mengatur diri, kecemasan kinerja, dan kecenderungan untuk menunda-nunda, yang dapat diperburuk oleh gangguan *smartphone*.

Penelitian Abdullah Syifa juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap perilaku prokrastinasi akademik secara simultan, (Abdullah Syifa, 2020). Mahasiswa akhir dengan usia (19-23 tahun) lebih mengerjakan hal yang menyenangkan daripada tugas akademiknya, sehingga seseorang merasa

bahwa dirinya tidak ingin diganggu apalagi yang berkaitan dengan tugas akhirnya, (Rahmandani, 2018).

2.5 Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap *Self-regulated Learning*

Kecanduan smartphone dapat mengganggu *self-regulated learning* seseorang dengan mengalihkan perhatian dan menciptakan ketergantungan yang mengganggu proses pengaturan diri seseorang dalam mengerjakan tugas, (Kim, 2015). Selanjutnya penelitian (Elhai, 2017) mengungkapkan bahwa konsep pengendalian diri dan kemampuan untuk menahan diri dari impuls negatif. *Smartphone addiction* dapat mempengaruhi kemampuan kontrol diri, yang merupakan aspek penting dari *self-regulated learning*, (Elhai, 2017).

Jika dikaji menggunakan distorsi kognitif, seperti pemikiran irasional terkait dengan penggunaan smartphone, dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk merencanakan dan mengelola pembelajaran mereka sendiri, (Turel, 2011). Ketergantungan pada *smartphone* sebagai bentuk koping terhadap stres dapat menggeser perhatian dari tugas-tugas akademik dan mengurangi efektivitas *self-regulated learning*, (Jeong, 2016)

Menurut Montalvo bahwa seseorang yang memiliki *self-regulated learning* memiliki karakteristik untuk dapat mengontrol waktu, mampu merencanakan, dan memiliki usaha dalam menyelesaikan tugas akademik

daripada melakukan hal yang disenangi yaitu bermain smartphone, (Montalvo, 2004).

Sedangkan menurut Pintrich (Pintrich, 1990) seseorang yang memiliki *self-regulated learning* mampu memahami pembelajaran, memilih strategi dalam meregulasi dirinya dalam belajar serta keterampilan dalam belajar, termasuk dalam mengontrol dirinya untuk menggunakan smartphone.

2.6 Pengaruh *Self-regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Self-regulated learning sangat dibutuhkan dalam usaha untuk mengurangi bahkan menghilangkan kecenderungan melakukan penundaan aktivitas belajar secara berulang-ulang demi meningkatkan pencapaian prestasi akademik peserta didik, (Woolfolk, 2008). Pada umumnya, seseorang yang melakukan prokrastinasi memiliki kekurangan pada pengelolaan waktu dan memiliki strategi belajar yang cukup lemah, (Steel & Klingsieck, 2015).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan bahwa salah satu faktor terjadinya prokrastinasi akademik adalah rendahnya *self-regulated learning* peserta didik dalam mengelola waktu belajar, (Sandya & Ramadhani, 2021). *Self-regulated learning* membuat peserta didik terorganisir dan sigap dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan, bertanggung jawab dan mandiri dalam proses belajar,

menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, memantau perkembangan belajar, yang secara keseluruhan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai jadwal, (Astuti & Wangid, 2018; Naderi et al., 2021).

Mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* yang baik maka dapat mengontrol diri dengan tidak melakukan prokrastinasi, sedangkan peserta didik yang memiliki *self-regulated learning* rendah maka dapat melakukan prokrastinasi akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Windriyana adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik memberikan sumbangan sebesar 67%, (Windriyana, 2016). Dengan kata lain, semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada siswa, begitu sebaliknya, (Noviyanti dkk, 2019).

Proses aktif, konstruktif yang melibatkan metakognisi, menetapkan tujuan belajar dengan tetap memonitoring, mengatur motivasi dan kognisi dilakukan peserta didik yang memiliki *self-regulated learning*, sehingga peserta didik menjadi menjadi pembelajar yang sukses, (Sierens et al., 2009).

2.7 Peran Mediasi *Self-regulated Learning* dalam Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Teori ini mencakup konsep bahwa kecanduan smartphone dapat memengaruhi perilaku prokrastinasi melalui gangguan dalam

self-regulated learning, (Kim, 2015). (Stell, 2007) mengungkapkan bahwa Teori ini fokus pada faktor-faktor psikologis dan situasional yang mempengaruhi prokrastinasi. *Self-regulated learning* dapat berperan sebagai mediator antara *smartphone addiction* dan prokrastinasi,.

Ketergantungan pada *smartphone* sebagai bentuk koping terhadap stres dapat menggeser perhatian dari tugas-tugas akademik dan mengurangi efektivitas *self-regulated learning*, yang pada gilirannya dapat memediasi prokrastinasi, (Jeong, 2016). Penelitian (Ryan, 2000) menggambarkan bahwa kebutuhan psikologis individu, seperti kebutuhan untuk merencanakan dan mengatur diri sendiri, dapat memoderasi pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi melalui *self-regulated learning*. Penelitian (Putu, 2022) mengungkapkan bahwa kecanduan *smartphone* dan *self-regulated learning* secara bersama-sama berperan terhadap prokrastinasi akademik.

Salah satu penyebab seseorang kecanduan dengan *smartphone* karena trend takut ketinggalan, serta telah menjadi kebiasaan sehari-hari menganggap bahwa *smartphone* adalah kebutuhan pokok yang tidak bias ditawar, sehingga kemana pun berada membawa *smartphone* dan memainkannya dalam waktu apapun.

Akibat dari memainkan *smartphone* sehingga terjadi adiksi yang mengakibatkan seluruh tugas yang ada tidak dikerjakan termasuk dalam pengerjaan tugas akhir, sehingga terjadilah penundaan dan penambahan semester pada mahasiswa akhir, yang awal mulanya merupakan

penundaan yang di sengaja sehingga menjadi terbaesa untuk tidak mengerjakan dengan mengabaikan bermain *smartphone*.

Sehingga, jika seorang mahasiswa memiliki *self-regulated learning* yang baik, maka ia dapat mengontrol diri dengan memiliki waktu dan startegi khusus dalam menyelesaikan tugasakhir yang sempat terabaikan. Self regulated learning juga berperan sebagai pembenteng diri untuk dapat memilah waktu untuk bermain *smartphone* atau mengerjakan tugas akhir.

Akibat kecanduan *smartphone* yang terlarut-larut hingga tidak ingat waktu maka seseorang akan prokrastinasi tetapi jika memiliki *self-regulated learning* yang baik maka seseorang akan dapat mengendalikan dirinya untuk tidak prokrastinasi, seseorang akan dapat menahan dirinya untuk menggunakan waktu luang yang dimilikinya untuk mengerjakan tugas akhir.

Self-regulated learning sebagai pengendali atas tindakan seseorang yang *smartphone addiction* untuk melawan dirinya sendiri agar mengerjakan tugas akhir yang belum dapat terselesaikan, dengan membuat startegi untuk dirinya sendiri, sehingga tugas yang sempat tertunda dapat terlaksana dengan baik, (Luszczynska, 2004) dan tidak lagi mengabaikan lingkungannya saat berinteraksi dengan ikut berbincang bersama tanpa membuka *smartphone*. Temuan penelitian (Saad & Gamal Khalifa, 2020) menunjukkan adanya korelasi negatif antara pembelajaran

yang diatur sendiri, penundaan akademis, dan kecanduan ponsel pintar, yang menyoroti interaksi kompleks di antara variabel-variabel ini.

2.8 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ayman Gamal Khalifa tentang Pemodelan Pembelajaran yang Diatur Sendiri: Peran mediasi dalam hubungan antara prokrastinasi akademis dan penggunaan smartphone yang bermasalah di antara siswa dengan gangguan belajar di sekolah menengah tahun ketiga. Penelitian ini menggunakan kuantitatif menggunakan SEM. Subjek dalam penelitian ini adalah 228 siswa dari empat sekolah yang dipilih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berkorelasi negatif dengan prokrastinasi akademis dan *smartphone addiction*. Di sisi lain, *self-regulated learning* ditemukan berkorelasi positif dengan *smartphone addiction*. Studi ini menemukan bahwa penundaan akademis memprediksi *self-regulated learning* secara negatif. Kontribusi penelitian ini adalah dilaksanakan di beberapa sekolah, sehingga dapat mengungkapkan data general terkait prokrastinasi yang dihadapi siswa karena dipengaruhi oleh *smartphone addiction*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sampel penelitian

adalah siswa, sedangkan sampel penulis adalah mahasiswa akhir yang belum menyelesaikan tugas akhir, (Saad & Gamal Khalifa, 2020).

2. Penelitian Syilma Aulia Syapira, dkk tentang *Self Efficacy dan Self-regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Remaja Muslim Pada Masa Pembelajaran Online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 298 siswa di salah satu SMA di Palembang, dengan menggunakan teknik quota sampling. Hasil penelitian mengungkapkan terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada pembelajaran daring. Kontribusi penelitian ini adalah memberi sumbangan pengetahuan bahwa kondisi pada masa pandemi siswa mengalami penundaan karena regulasi diri serta efikasi diri mahasiswa rendah. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan yang akan penulis lakukan adalah suasana penelitian dilaksanakan pada saat pandemi, serta perbedaan satu variabel dengan yang akan penulis lakukan nantinya, (Syapira et al., 2022).
3. Penelitian Raja Zohaib Ghafoor, dkk tentang Pengaruh Kecanduan Smartphone terhadap Prestasi Akademik: Mediasi Pengaturan Diri dan Penundaan Waktu Tidur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan SEM, analisis data yang digunakan menggunakan *SmartPLS3*. Sampel dalam penelitian ini adalah 260 mahasiswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self-regulated learning* tidak memediasi hubungan antara *smartphone addiction* dan

prestasi akademik. Kontribusi penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel mediasi, sehingga dapat memahamkan kepada para pembaca serta menjadi sumbangan akademik bahwa *self-regulated learning* dapat menjadi mediasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah analisis data menggunakan *SmartPLS3* sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan Amos dalam menganalisis datanya, (Ghafoor et al., 2022).

4. Penelitian Yoga Achmad, dkk tentang Peran Regulasi Diri dalam Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 215 siswa Tsanawiyah kelas IX tahun ajaran 2021-2022, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dengan prokrastinasi akademik, dan regulasi diri berperan sebesar 42,1% terhadap prokrastinasi akademik. Kontribusi penelitian ini adalah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki jadwal pembelajaran *full day* perlu dimonitoring dalam meregulasi diri dalam belajar, sehingga tugas yang diberikan tidak tertunda untuk dikerjakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa/i Tsanawiyah (SMP) sedangkan penelitian yang akan dilakukan

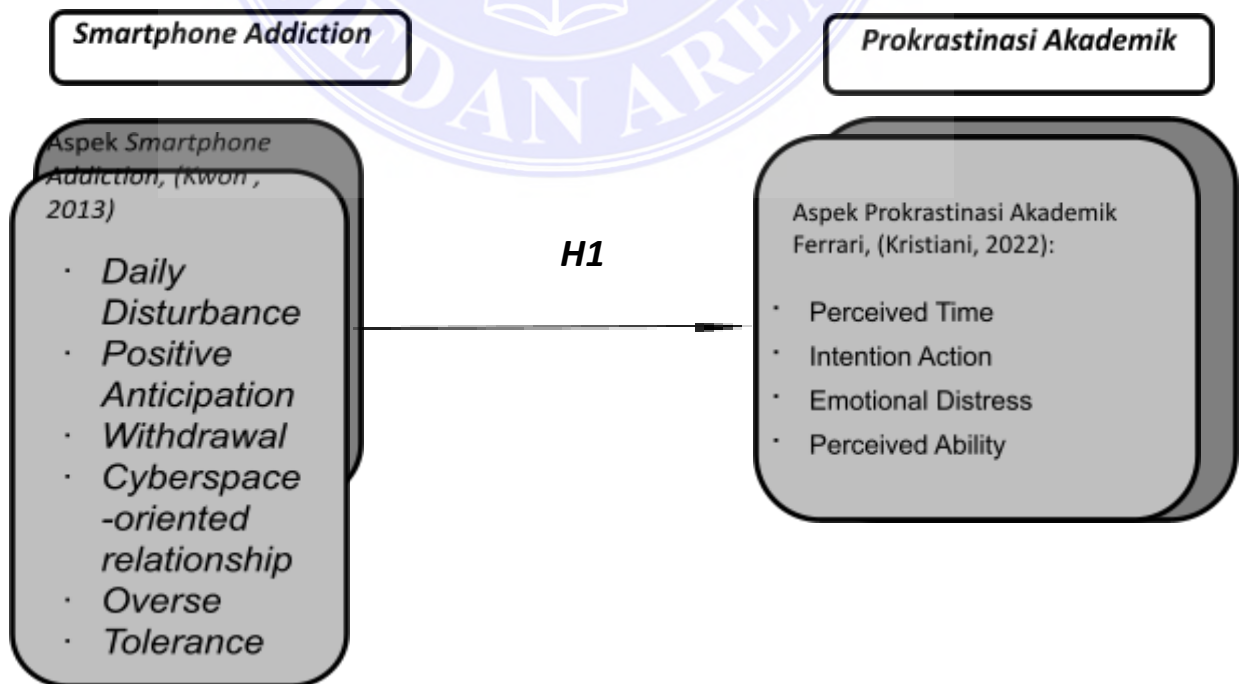
penulis adalah mahasiswa yang dianggap telah mampu bertanggung jawab dengan tugasnya tanpa harus dimonitoring seperti anak SMP/ sederajat, (Yoga, A., & Rio, A., ect, 2023).

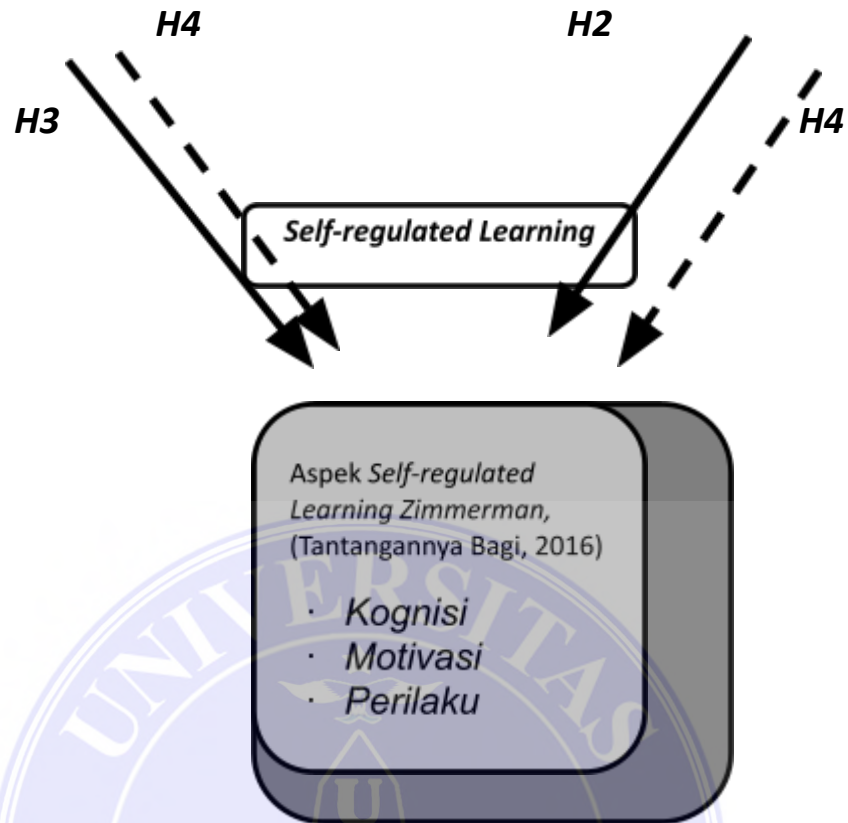
5. Penelitian Dwi Sari & Amelia Dwi tentang Pengaruh *Self-regulated Learning*, Intensitas Penggunaan Media Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 349 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan self regulated learning terhadap prokrastinasi akademik, semakin tinggi self-regulated learning, maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa Muhammadiyah Palangkaraya. Kontribusi penelitian ini adalah mengambil 3 faktor prokrastinasi akademik menjadi variabel bebas yaitu: Self regulated learning, intensitas penggunaan media sosial, dan motivasi belajar, sehingga dengan membaca penelitian ini dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas yang merupakan faktor prokrastinasi akadeimik menjadi penambahan wawasan untuk dunia akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi desain penelitian yang dilakukan adalah regresi linier berganda dengan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu 3 variabel, 1

menjadi variabel bebas, 1 menjadi variabel terikat, dan 1 menjadi variabel mediator yang memberi pengaruh terhadap variabel bebas dan terikat, (Dwi % Amelia, 2019).




Dapat disimpulkan bahwa adanya pembaharuan dengan penelitian yang akan penulis teliti nantinya, penulis akan menggunakan uji model 3 variabel, yang salah satunya sebagai variabel mediator. Analisis data penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan SEM (*Structural Equation Models*) dengan bantuan Amos 26, sehingga hasil dan pembahasan yang diperoleh menjadi luas. Selanjutnya, mahasiswa yang menjadi sampel adalah mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir, sedangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum ada yang mengaitkan ketiga variabel dengazn sampel mahasiswa akhir yang mengalami prokrastinasi.

2.9 Kerangka Konseptual





Keterangan:

-  : Variabel terukur
-  : Pengaruh Langsung
-  : Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan bagan tersebut, prokrastinasi akademik disebabkan oleh *smartphone addiction*. Perilaku *smartphone addiction* akan muncul apabila ketika berkumpul atau berinteraksi dengan orang lain, seseorang memainkan *smartphonanya* hingga berlarut-larut. Ada juga yang emmilih

untuk menghindari kahkayak ramai agar tidak merasa terganggu waat mmainkan *smartphobne*.

Jika seseorang memiliki *self-regulated learning* yang baik, maka seseorang dapat membuat jadwal kegiatan belajarnya sendiri tanpa terpengaruh hal yang disenangi seperti bermain *smartphone* sampai terlarut-larut. Kemudian, apabila seseorang dihadapkan pada situasi interaksi kelompok yang sedang membahas seputar tugas akhir atau skripsi, maka ia tidak akan melakukan penundaan karena telah memiliki *self-regulated learning* yang baik, serta tidak. Karena salah satu factor seseorang prokrastinasi adalah karena menghabiskan waktu luangnya untuk bermain *smartphone*.

Maka, *self-regulated learning* berperan sebagai mediasi, agar ketika seorang mahasiswa akhir yang kecanduan *smartphone* tidak mempengaruhi tugas akhirnya maka seseorang tersebut harus memiliki *self-regulated learning* yang baik. Sebaliknya, seseorang yang kecanduan *smartophone* apabila tidak memiliki *self-regulated learning* yang baik maka akan melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas akhir atau prokrastinasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

3.1.1 Waktu

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan
Pengajuan Judul	September 2023
Penyusunan Proposal	Sep-Desemebr 2023
Observasi Lapangan	Desember 2023
Bimbingan Proposal	Desember 2023-Januari 2024
Seminar Proposal	24 Feb 2024
Revisi Proposal	Feb-Maret 2024
Try Out Skala	Maret 2024 https://forms.gle/MnZ1DKLazNm2CyTW8
Penelitian Lapangan	April-Mei 2024 https://forms.gle/vhzxMRvGYidmBenJ7
Analisis Data	Mei-Juni 2024
Acc Seminar Hasil	Juli 2024
Seminar Hasil	29 Juli 2024

3.1.2 Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang melibatkan seluruh fakultas S-1 (strata 1) yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang terdiri dari 8 Fakultas, diantaranya: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Dakwah dan Komunikasi

(FDK), Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM).

3.2 Bahan dan Alat

Adapun bahan yang dipakai dalam penelitian adalah skala yang diprint dan alat tulis yang digunakan untuk mengisi skala secara manual oleh mahasiswa/I semester akhir stabuk 2017-2019 UIN Sumatera Utara Medan, mengingt gedung S1 di Kampus UIN Sumatera Utara Medan terdiri dari 2 tempat yang berjauhan, sehingga dibuat 2 alternatif skala yang dicetak kemudian diisi manual oleh mahasiswa dan yang diisi secara online.

Sedangkan alat yang digunakan adalah *g-form* (bagi mahasiswa yang mengisi secara online), Microsoft excel, Aplikasi Pengolah data SPSS Versi 26, dan aplikasi pengolah data SEM menggunakan AMOS.

Alat dan bahan berisi informasi dan keterangan yang sesuai dengan jenis penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu Angket (*kuesioner*). Angket (*kuesioner*) adalah berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci sesuai keadaan yang diteliti yang diisi oleh responden.(Sudijono, 2015a) Teknik ini digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik mahasiswa akhir, *self-regulated learning*, dan *smartphone addiction*.

Penulis akan meneliti dari komponen indikator mengenai skala pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik dengan *self-regulation learning* sebagai variabel mediator. Penelitian ini akan menggunakan *skala Likert* dalam penskoran dengan menggunakan 5 alternatif jawaban.

Pada variabel prokrastinasi akademik menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai, Sesuai, Cukup Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Sedangkan pada variabel *self-regulation learning* menggunakan 5 alternatif jawaban angketnya yaitu : Sangat Sesuai, Sesuai, Cukup Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Selanjutnya pada variabel *smartphone addiction* terdapat pilihan alternatif jawaban angketnya yaitu : Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah.

Jenis item skala ada 2 macam yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* adalah pernyataan yang positif, sedangkan item *unfavourable* adalah pernyataan yang negatif. Skor tiap item yaitu 1 sampai 5, sebagaimana penjelasannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pemberian Skor Kuesioner Prokrastinasi Akademik

Nomor	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Sangat sesuai	1	Sangat tidak setuju
2	4	Sesuai	2	Tidak sesuai
3	3	Cukup sesuai	3	Cukup sesuai

4	2	Tidak sesuai	4	Sesuai
5	1	Sangat tidak sesuai	5	Sangat sesuai

Tabel 3.3
Pemberian Skor Kuesioner *Self-regulated Learning*

Nomor	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Sangat sesuai	1	Sangat tidak setuju
2	4	Sesuai	2	Tidak sesuai
3	3	Cukup sesuai	3	Cukup sesuai
4	2	Tidak sesuai	4	Sesuai
5	1	Sangat tidak sesuai	5	Sangat sesuai

Tabel 3.4
Pemberian Skor Kuesioner *Smartphone Addiction*

Nomor	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Selalu	1	Tidak Pernah
2	4	Sering	2	Jarang
3	3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
4	2	Jarang	4	Jarang
5	1	Tidak Pernah	5	Tidak Pernah

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik dengan *self-regulated learning* sebagai variabel mediasi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik dengan *self-regulated learning* sebagai variabel mediasi.

3.2.1 Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik menggunakan teori (Ferrari. et al., 1995b) adapun aspek yang digunakan adalah sebagai berikut: *perceived time, intention action, emosional distress, dan perceived ability.* (Hartono, 2018). Skala yang digunakan adalah adaptasi milik orang lain yang sebelumnya sudah mendapatkan izin, skala prokrastinasi akademik disusun oleh (Risda Nurajawati, 2023) Berikut ini *blue print* skala prokrastinasi akademik dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Blue Print variabel Prokrastinasi Akademik

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Sebelum Try Out		Sesudah Tryout		Sumber
			Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1	Perceived Time	Gagal menepati waktu yang telah ditentukan, gagal memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas	2, 4, 5,7	1, 3, 6,	2, 4, 5,7	1, 3, 6,	Ferrari dalam (Kristiani, 2022)
2	Emotional distress	Adanya kecemasan, tidak nyaman karena waktu yang terbatas untuk mengerjakan tugas	8	9, 10, 11, 12	8	9, 10, 11	

3	Intention Action	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual dan adanya kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu	13,14, 18	15, 16, 17	12,13, 17	14, 15, 16
4	Perceived Ability	Tidak yakin, keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya karena adanya takut akan gagal	20, 21, 22, 23, 25	19, 24,	18, 19, 20, 21, 23	22
Jumlah			25		23	

3.2.2 Skala *Self-regulated Learning*

Skala *self-regulated learning* menggunakan teori (Zimmerman & J, 1989a) adapun aspek yang digunakan adalah sebagai berikut kognisi, motivasi, dan perilaku. Skala yang digunakan adalah adaptasi milik orang lain yang sebelumnya sudah mendapatkan izin, skala prokrastinasi akademik disusun (Nurhikmah, 2021) Berikut ini *blue print* skala *self-regulated learning* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print variabel *self-regulated learning*

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Sebelum Tryout		Sesudah Tryout		Jumlah
			Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1	Kognisi	<i>Rehearsal</i> <i>Elaboration</i>	1 2,9	5,1 6, 11	1 2,9	5,1 6, 11	(Tantangannya Bagi & Kristi)

		<i>Organization</i>	3	7, 12	3	7, 12	Yani, 2016; Zimmerman % J, 1989)
		<i>Metacognitive Regulation</i>	4	8, 13	4	8, 13	
		<i>Self consequating</i>	14, 23	19, 27	21	18, 25	
		<i>Environment structuring</i>	15, 24	20, 28	14,2 2	26	
		<i>Mastery self talk</i>	16, 25	21, 29	15, 23	19, 27	
2	Motivasi	<i>Performance or Extrinsic self talk</i>	17, 26	22, 30	16, 24	20, 28	
		<i>Relative ability self talk</i>	18, 31	33, 38	17, 29	31, 36	
		<i>Interest enchancement strategis</i>	32	34, 39	30	32, 37	
		<i>Personal interest</i>	36	35, 40	34	33, 38	
		<i>Effort regulation</i>	37	43	35	41	
3	Perilaku	<i>Time study environment</i>	41, 45	44, 48	39, 43	42, 46	
		<i>Help seeking</i>	42, 46	47, 49	40, 44	45, 47	
		Jumlah	49		47		

3.2.3 Skala *Smartphone Addiction Behaviour*

Skala *Smartphone Addiction behaviour* menggunakan teori (Kwon, 2013) ada 6, yaitu: *daily life disturbance, positive anticipation, withdrawal, cyberspace-oriented relationship, overuse, dan tolerance*. Skala yang digunakan adalah adaptasi milik orang lain yang sebelumnya sudah mendapatkan izin, skala prokrastinasi akademik disusun oleh (Nur Khimas Viviyanti, 2019)

Berikut ini *blue print* skala *Smartphone Addiction behaviour* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blue Print variabel Smartphone Addiction

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Sebelum Try Out		Sebelum Try Out		Sumber
			Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1	Daily life disturbance	Tidak dapat berkonsentrasi, mendominasi pikiran, menghabiskan banyak waktu	1,2, 3, 4, 5		1,2, 3, 4, 5		
2	Positive anticipation	Merasa bersemangat dan senang, merasa tenang dan nyaman, menyingkirkan stress	6, 7,8, 10, 11, 12	9	6, 7,8, 10, 11, 12	9	
3	Withdrawal	Merasa tidak tahan, merasa gelisah, mudah marah	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19		13, 14, 15, 16, 17, 18, 19		(Kwon et al., 2013)
4	Cyberspace-oriented frelationship	Merasa senang berhubungan orang lain melalui smartphone, merasa kehilangan saat tidak menggunakan smartphone	20, 21, 22, 23, 24		20, 21, 22, 23, 24		

5	overse	Lebih memilih untuk melakukan pencarian menggunakan smartphone, selalu menyiapkan pengisian data Intensitas bertambah, gagal menggunakan penggunaan smartphone	27, 28, 29	25	27, 28, 29	25
6	Tolerance		26, 32,	30, 31	26, 32,	30, 31
Total			32		32	

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam suatu instrumen. Instrumen yang dapat diukur adalah instrumen yang dinyatakan valid, dengan tujuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, (Sugiyono, 2019a). Uji validitas masing-masing item dilakukan dengan mengkorelasikan skor total dengan skor butir. Skor total diperoleh dari penjumlahan dari skor butir. Menurut Azwar, butir item yang dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya sama atau di atas 0,30. Jika korelasinya di bawah atau kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid, (Azwar, 2016a).

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden penelitian, maka alat ukur yang telah dibuat diuji cobakan terlebih dahulu

kepada diluar sampel penelitian, untuk memilih item yang memenuhi syarat dan membuang item yang dinyatakan gugur. Item yang memenuhi syaratnya nantinya yang akan dijadikan item-item penelitian, (Sudijono, 2015).

Pengukuran validitas alat ukur penelitian ini menggunakan *teknik product moment* dengan bantuan SPSS versi 22 dan *microsoft excel*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

X: Skor responden untuk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah standar distribusi X

$\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik,

dengan dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten dan tidak berubah walaupun digunakan serta di tes pada situasi yang berbeda, (Arikunto, 2013).

Menurut Azwar, menyatakan bahwa nilai koefisien mendekati 1,00 berarti realibilitas dikatakan baik dan realibilitasnya tergolong tinggi. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati 0, maka dinyatakan realibilitasnya rendah, (Azwar, 2016). Uji reabilitas dalam penelitian menggunakan teknik *Crobach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrument

n : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Penelitian menggunakan Kuantitatif adalah penelitian yang

menggunakan *numerik* atau angka, yang diolah menggunakan metode statistika, dengan pengujian suatu teori yang dijadikan sebagai hipotesis. Teori-teori dikembangkan menjadi butir-butir instrumen sebagai bahan uji kepada responden yang umumnya bersampel banyak. Dengan membuktikan sesuai tidaknya teori yang ada dengan kondisi di lapangan (responden), (Azwar, 2016).

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan *Self-regulation Learning* Sebagai Mediasi”. Pendekatan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif atau eksplamatori.

Penelitian *eksplanatif* atau *eksplamatori* merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan antar variabel bebas dan tidak bebas, dengan diuji melalui hipotesis untuk melihat pengaruh atau hubungan antar variabel. Pendekatan eksplanatif ditujukan untuk memberikan penjelasan yang berkaitan dengan hubungan antar variabel.

3.3.2 Identifikasi Variabel

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utamayang akan digunakan dalam penelitian ini:

- X1 = *Smartphone Addictive* (Variabel Bebas)
X2 = *Self-regulated Learning* (Variabel Bebas)
Y = Prokrastinasi Akademik (Variabel Terikat)

Berikut penjelasan tentang variabel terikat dan variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Smartphone Addiction*.
- b. Variabel Mediator (*mediator variabel*) adalah variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel mediator dalam penelitian ini adalah *Self-regulated Learning*.
- c. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

Untuk mengantisipasi terjadinya suatu masalah yang terjadi selama proses penelitian, serta data yang telah didapat saat penelitian masih dapat digunakan dan berlaku, maka digunakan Variabel Kontrol atau (*extraneous variable*). *Extraneous variable* adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga

hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti, (Arikunto, 2013).

3.3.3 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel secara jelas dan operasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid. Berdasarkan hal ini, defenisi variable dalam penelitian ini adalah:

1. Prokrastinasi Akademik

Defenisi prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah Penundaan dalam mengerjakan tugas akademik secara sengaja dengan melakukan aktifitas lain di luar pengerjaan tugas dan belum menyelesaikan sampai batas waktu yang telah ditentukan. Prokrastinasi akademik diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik, aspeknya yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, dan adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Prokrastinasi akademik mahasiswa akhir diukur melalui jumlah skor pada skala prokrastinasi akademik dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi prokrastinasi akademik seseorang. Maka sebaliknya, semakin

rendah jumlah skor pada skala, maka semakin rendah prokrastinasi akademik seseorang.

2. *Smartphone Addiction*

Defenisi *Smartphone Addiction* dalam penelitian ini adalah kecerikatan dan kelekatan seseorang pada *smartphone*. Seseorang merasa gelisah dan cemas apabila jauh dari *smartphone*, sehingga ia membuka memainkan *smartphone* di mana pun berada, untuk bermain games, keharusan membalas pesan, scroll media sosial, dan lainnya. *Smartphone Addiction* diukur dengan menggunakan skala *Smartphone Addiction*, adapun aspek *Smartphone Addiction* yaitu: *daily life disturbance, positive anticipation, withdrawal, cyberspace-oriented relationship, overuse, dan tolerance*. Tingkat *Smartphone Addiction* mahasiswa akhir diukur melalui jumlah skor pada skala *Smartphone Addiction* dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi *Smartphone Addiction* seseorang. Maka sebaliknya, semakin rendah jumlah skor pada skala, maka semakin rendah *Smartphone Addiction* seseorang.

3. *Self-regulated Learning*

Defenisi *self-regulated learning* dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengendalikan diri yang menghambat proses pembelajaran dengan tujuan agar berhasil dalam proses pembelajaran. *Self-regulated learning* diukur dengan

menggunakan skala *Self-regulated learning*, adapun aspek *Self-regulated Learning* yaitu: kognisi, motivasi, dan perilaku. *Self-regulated Learning* diukur melalui jumlah skor pada skala *Self-regulated learning* dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi *Self-regulated learning* seseorang. Maka sebaliknya, semakin rendah jumlah skor pada skala, maka semakin rendah *Self-regulated learning* seseorang.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini direncanakan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan tendensi jawaban yang berkaitan dengan kondisi variabel penelitian atau kondisi konstruk responden. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, dapat diperoleh hasil data diantaranya: *disperseon, frequency, central tendency, percentable values*, serta pemaparan grafik.

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui penjelasan kelompok melalui rentang atau

simpangan baku, mean, median, dan modus. Adapun penyajian data dalam analisis deskriptif dapat disajikan melalui grafik, diagram, distribusi frekuensi, tabel biasa, dan lainnya, (Sugiyono, 2017).

Salah satu analisis deskriptif dapat menghasilkan kategorisasi masing-masing variabel dengan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi dapat menggunakan batas interval dengan membandingkan harga rata-rata dari hasil jawaban responden atau pernyataan angket pada skala nilai sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Kategori}$$

3.3.4.2 Analisis Deskriptif Inferensial

Adapun analisis deskriptif inferensial statistic menggunakan analisis SEM berupa AMOZ. Berdasarkan tujuan penelitian, variabel konstruk eksogen (variabel X) adalah *smartphone addiction* dan *self-regulated learning* sebagai variabel mediator. Sedangkan yang menajdi variabel konstruk endogen (variabel Y) yaitu prokrastinasi akademik.

Penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh *smartphone addiction* dan *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik. Dengan mempertimbangkan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah model

pendekatan struktural atau pendekatan *Structural Equation Model (SEM)*.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model (SEM)* yang dioperasikan melalui aplikasi AMOS. Analisis *Structural Equation Model (SEM)* digunakan untuk penelitian yang memiliki beberapa variabel independen (eksogen), variabel dependen (endogen), intervening dan moderating secara parsial dan simultan,.

Analisis *Structural Equation Model (SEM)* membantu peneliti untuk dapat mengukur indikator dari sebuah konsep, sehingga bahasan dan hasil yang dapat jelas dan penjabarannya luas. Selain itu, dapat juga mengukur hubungan atau pengaruh faktor yang telah diidentifikasi dimensinya, (Haryono, 2020).

Adapun kelebihan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* antara lain yaitu: dapat meneliti variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, menjelaskan keterikatan antar variabel, mampu menjelaskan efek langsung maupun tidak langsung antar variabel maupun beberapa variabel lainnya, menjawab berbagai masalah riset dalam suatu set analisis secara lebih sistematis dan komprehensif, digunakan sebagai alternatif

analisis jalur dan runtut waktu yang berbasis kovarian, dan lainnya.

Structural Equation Model (SEM) menggunakan dua tahap (*two step approach*). Tahap pertama mengukur variabel dengan *teknik confirmatory factor analysis (CFA)* sehingga didapat konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. *Model fit* dapat diterima apabila model validitas dan realibilitas memiliki kecocokan, (Solimun et al., 2017).

Selanjutnya, pada tahap kedua, adalah dengan menggunakan *structural full model (SEM)*, dengan menggabungkan satu model keseluruhan atau *full model* dari *model CFA* eksogen dan endogen untuk dianalisis dan diestimasi. Model yang dikatakan fit apabila memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan *Goodness-of-fit Index (Uji GOF)* serta evaluasi terhadap model struktural sehingga diperoleh model yang dapat diterima, (Bahri & Zamzam, 2015).

Tujuan penggabungan pengujian model struktural dan pengukuran tersebut memungkinkan peneliti untuk menguji measurement error sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari SEM serta melakukan analisis faktor bersamaan dengan pengujian hipotesis. Semakin

nilai *Degree of freedom* semakin kecil, maka nilai *Chi-square* akan berkurang. Sebaliknya, semakin besar nilai *Degree of freedom* maka akan mempengaruhi nilai *Chi-Square* menjadi besar. Menurut Hair et al. (2019) penggunaan 4-5 *Goodness-of-fit Freedom* yang memenuhi syarat sudah mencukupi untuk menilai kelayakan suatu model.

Tabel 3.8
Goodness-of-fit Index (Uji GOF)

No	Indeks	Cut Off Value
1	Chi – Square	Sekecil mungkin
2	Probability	≥ 0.05
3	CMIN/DF	≤ 2.00
4	RMSEA	≤0.08
5	GFI	≥0.90
6	AGFI	≥0.90
7	TLI	≥0.95
8	CFI	≥0.95

Sumber:

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.260 mahasiswa/i. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i semester 9, 11, dan 13 angkatan 2017, 2018, dan 2019 di 8 Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang belum selesai mengerjakan tugas akhir, dengan rincian: 304 mahasiswa memainkan *smartphone* 5-7 jam sehari, 279 mahasiswa memainkan *smartphone* <5 jam sehari,

dan 677 mahasiswa prokrastinasi karena alasan menikah, bekerja, dosen susah ditemui, dan lainnya. Adapun sebaran populasinya sebagai berikut:

Tabel 3.14
Sebaran populasi

No	Semester	Jumlah
1	FITK	500
2	FDK	75
3	FEBI	290
4	FUSI	35
5	FSH	150
6	SAINTEK	80
7	FKM	90
8	FIS	40
Jumlah		1.260

(Sumber : Data Akademik Biro UINSU Januari 2024)

3.5.2 Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel, (Sugiyono, 2019b). Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Hikmah, 2015) mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 304 mahasiwa angkatan 2017, 2018, dan 2019.

Adapun kriteria sampel sebagai berikut: mahasiswa akhir yang menghabiskan waktunya bermain *smartphone* selama 5-7 jam sehari, terbengkalai mengerjakan skripsi karena *smartphone*, tidak memiliki waktu belajar khusus, dan lainnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik melalui mediasi *self-regulated learning*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan kategorisasi dari masing-masing variabel, ditemukan bahwa *smartphone addiction* dalam kategori tinggi sebesar 40,7% (124 mahasiswa), prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi sebesar 36,8% (112 mahasiswa), serta *self-regulated learning* dalam kategori rendah sebesar 38,4% (117 mahasiswa).
2. *Smartphone addiction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dengan nilai CR sebesar $8.231 > 1,96$ dan $P = *** < 0,05$

3. *Smartphone addiction* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self-regulated learning*, dengan nilai CR sebesar -2,534 dan $P = 0,017 < 0,05$
4. *Self-regulated learning* berpengaruh negatif prokrastinasi akademik, dengan nilai CR sebesar -3,252 dan $P = 0,001 < 0,05$
5. *Self-regulated learning* menjadi mediator antara *smartphone addiction* terhadap prokrastinasi akademik, dengan nilai sobel 2.009 $> 1,96$ dan nilai $P = 0,04 < 0,05$.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Subjek Penelitian

Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan Angkatan 207-2019 yang belum menyelesaikan tugas akhir disebabkan oleh manajemen waktu yang kurang efektif dan ketergantungan tinggi pada *smartphone*. Dengan begitu, diharapkan mahasiswa mengikuti pelatihan atau workshop berkenaan dengan tugas akhir, serta datang menemui biro konseling yang disediakan pihak prodi.

2. Untuk Seluruh Program Studi di Universitas

Program psikoedukasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prokrastinasi dan cara mengatasinya dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Diharapkan prodi dapat meningkatkan program edukasi dengan mengadakan seminar atau workshop tentang *drop out*, manajemen waktu, serta dampak negatif dari kecanduan *smartphone*. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan diri dan waktu. Program studi juga diharapkan untuk membuka komunikasi terbuka dan tersedianya layanan konsultasi bagi seluruh mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir. tiap-tiap prodi diharapkan dapat menjadi wadah mahasiswa untuk berkeluh kesah terkait kesulitan apa yang sedang dialami.

3. Untuk Pihak Universitas

Universitas dapat membuat kebijakan yang mendukung pengurangan penggunaan *smartphone* di lingkungan universitas selama masa pengerjaan tugas akhir. Selain itu, kebijakan yang mendorong *self-regulated learning* dapat sangat membantu. Menyediakan fasilitas seperti ruang belajar yang nyaman, akses internet yang cepat, dan sumber daya pembelajaran online dapat membantu mahasiswa untuk lebih fokus dan produktif dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi prokrastinasi akademik, seperti faktor psikologis atau lingkungan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lebih

beragam seperti kualitatif atau campuran (mixed methods) dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan uji coba pada populasi yang berbeda, misalnya mahasiswa dari universitas lain atau program studi khusus, untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barashdi, H., Bouazza, A., & Jabur, N. (2015). Smartphone Addiction among University Undergraduates: A Literature Review. *Journal of Scientific Research and Reports*, 4(3), 210–225. <https://doi.org/10.9734/JSRR/2015/12245>
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*.
- Aminta, D. I., Santoso, D. B., & Flurentin, E. (2023). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(3), 215–221. <https://doi.org/10.17977/um065v3i32023p215-221>
- Anastasia Suci Sekar Arum, & Natalia Konradus. (2022). Pengaruh Self-regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Mengikuti Kuliah Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.67>
- Andreassen, C. S., Torsheim, T., Brunborg, G. S., & Pallesen, S. (2012). Development of a Facebook Addiction Scale. *Psychological Reports*, 110(2), 501–517. <https://doi.org/10.2466/02.09.18.PR0.110.2.501-517>
- Anggunani, A. R., & Purwanto, B. (2019). Hubungan antara Problematic Internet Use dengan Prokrastinasi Akademik. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45399>
- Arefin, S., Islam, R., Mustafi, M. A. A., Afrin, S., & Islam, N. (2017). Impact of Smartphone Addiction on Business Students' Academic Performance: A Case Study. *Independent Journal of Management & Production*, 8(3), 955–975. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v8i3.629>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Graha Ilmu.
- Ayuningtyas, F. R., & Wiyono, B. D. (2020). Studi Mengenai Kecanduan Internet dan Fear of Missing Out (FoMo) Pada Siswa di SMK Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal BK UNESA*, 11(4), 413–419.
- Azwar. (2016a). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2016b). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Deepublish.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Basri, A. S. H. (2018). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.142-05>
- Boekaerts, M. (1999). Self-regulated Learning: Where We are Today. *International Journal of Educational Research*, 31(6), 445–457. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(99\)00014-2](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(99)00014-2)
- Cahayadewi, M. Y., & Tasdin, W. (2022). Peran Phubbing terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Generasi Z di Jabodetabek. *Journal On Education*, 05(01), 627–638.

- Chiu, S.-I. (2014). The relationship between life stress and smartphone addiction on taiwanese university student: A mediation model of learning self-Efficacy and social self-Efficacy. *Computers in Human Behavior*, *34*, 49–57. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.01.024>
- Cho, H., Kim, D. J., & Park, J. W. (2017a). Stress and adult smartphone addiction: Mediation by self-control, neuroticism, and extraversion. *Stress and Health*, *33*(5), 624–630. <https://doi.org/10.1002/smi.2749>
- Cho, H., Kim, D. J., & Park, J. W. (2017b). Stress and adult smartphone addiction: Mediation by self-control, neuroticism, and extraversion. *Stress and Health*, *33*(5), 624–630. <https://doi.org/10.1002/smi.2749>
- Damayanti, N., Siregar, M., & Harahap, P. E. (2015). SELF-DIRECTED LEARNING ON STUDENTS OF MEDAN AREA. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi PSIKOLOGIA*, *10*(1), 18–24.
- Djoar, R. K., & Anggarani, A. P. M. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stress Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jambura Health and Sport Journal*, *6*(1), 52–59. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.24064>
- Dluha, M. S., & Solicha, S. (2019). Pengaruh Perfeksionisme, Achievement Goal Orientation dan Jenis Kelamin Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, *6*(1). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v6i1.11003>
- Dwi, E., & Astuti, K. (2020a). Faktor Internal Penyebab Mahasiswa Menunda Mengerjakan Tugas Akhir Pada Mahasiswa D-III Reguler. *Polkesyo*, *5*(2), 132–140.
- Dwi, E., & Astuti, K. (2020b). Faktor Internal Penyebab Mahasiswa Menunda Mengerjakan Tugas Akhir Pada Mahasiswa D-III Reguler. *Polkesyo*, *5*(2), 132–140.
- Elhai, J. D., Levine, J. C., Dvorak, R. D., & Hall, B. J. (2016). Fear of missing out, need for touch, anxiety and depression are related to problematic smartphone use. *Computers in Human Behavior*, *63*, 509–516. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.079>
- Elita, V., & Dilaluri, A. (2023). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, *11*(1).
- Ertemel, A. V., & Ari, E. (2020). A Marketing Approach to a Psychological Problem: Problematic Smartphone Use on Adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(7), 2471. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072471>
- Fardila, S., & Arief, M. (2021). Pengembangan mobile learning berbasis articulate storyline 3 pada mata pelajaran kearsipan untuk meningkatkan self regulated learning dan hasil belajar siswa (studi pada kelas x OTKP di SMK Cendika Bangsa Kepanjen). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, *1*(4), 344–356. <https://doi.org/10.17977/um066v1i42021p344-356>
- Fatkuriyah, L., & Sun-Mi, C. (2021). The Relationship among Parenting Style, Self-Regulation, and Smartphone Addiction Proneness in Indonesian Junior High School Students. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, *5*(1), 51–59. <https://doi.org/10.18196/ijnp.v5i1.11186>

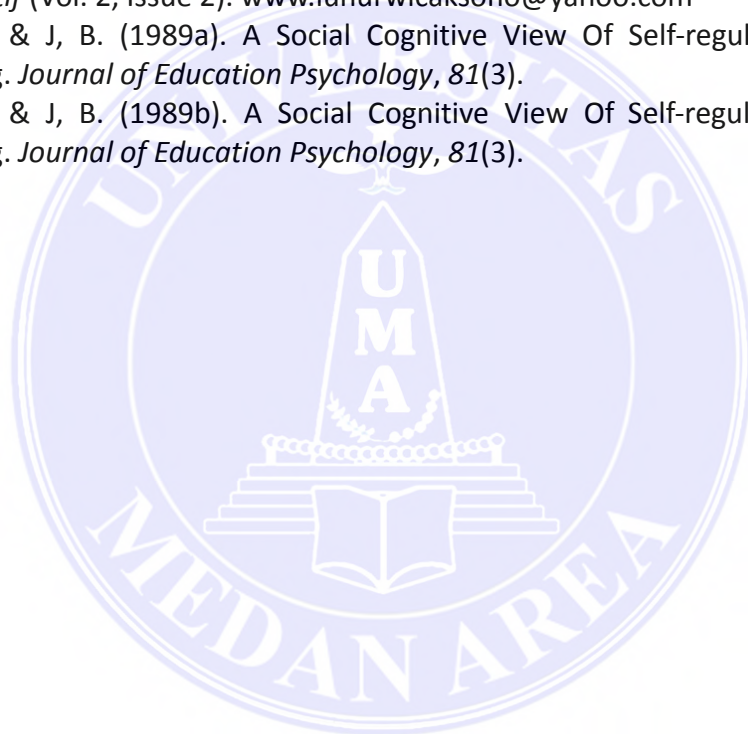
- Ferrari., J., Johnson, J., & Cown, M. (1995a). *Procrastination and Task Avoidance*. Plenum Press.
- Ferrari., J., Johnson, J., & Cown, M. (1995b). *Procrastination and Task Avoidance*. Plenum Press.
- Galigo, A. A. P. (2021). Perilaku Phubbing dan Penanganannya. *Eprints Repository Universitas Negeri Makassar*, 1.
- Ghafoor, R. Z., Nawaz, S., Zahra, T., & Hakeem, T. A. (2022). Effect of Smartphone Addiction on Academic Performance; Mediation of Self-Regulation and Bedtime Procrastination. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 16(9), 618–622. <https://doi.org/10.53350/pjmhs22169618>
- Ghufron, M. dan Risnawati, N. R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Ar- Ruzz Media.
- Griffiths, M. (1996). Behavioural addiction: an issue for everybody? *Employee Counselling Today*, 8(3), 19–25. <https://doi.org/10.1108/13665629610116872>
- Gumilang, G. S. (2022). Pengembangan Panduan Konseling Singkat Berfokus Solusi untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Siswa SMP di Kota Kediri. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6(2), 52–61. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n2.p52-61>
- Halim, M. F. (2022). *Pelayanan Perubahan Data Pada Sistem informasi Akademik Di Perguruan Tinggi*. Bening.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. ANDI.
- Haryono, S. (2020). Structural Equation Modeling. In *The International Encyclopedia of Communication*. PT Intermedia Personalia utama. <https://doi.org/10.1002/9781405186407.wbiecs108>
- Herlina, H., Handayani, S., & Rahayu, D. L. (2020). Penggunaan Edmodo Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Pendidikan Teknologi Agroindustri Untuk Meningkatkan Self-regulated Learning Mahasiswa. *EDUFORTECH*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/edufortech.v5i1.23922>
- Hikmah, M. M. (2015). *Metode Penelitian*. Graha Ilmu.
- Hwang, Y., & Oh, J. (2021). The Relationship between Self-Directed Learning and Problem-Solving Ability: The Mediating Role of Academic Self-Efficacy and Self-Regulated Learning among Nursing Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1738. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041738>
- Iman, F. L. (2022). Kesadaran diri dan optimis pada pengaturan diri dalam belajar pada mahasiswa baru selama pandemi Covid-19. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 2(1), 99–109. <https://doi.org/10.18860/jips.v2i1.15705>
- Jeong, S.-H., Kim, H., Yum, J.-Y., & Hwang, Y. (2016). What type of content are smartphone users addicted to?: SNS vs. games. *Computers in Human Behavior*, 54, 10–17. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.035>
- KBBI. (2016). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. KBBI.
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 278. <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n3.p278-292>

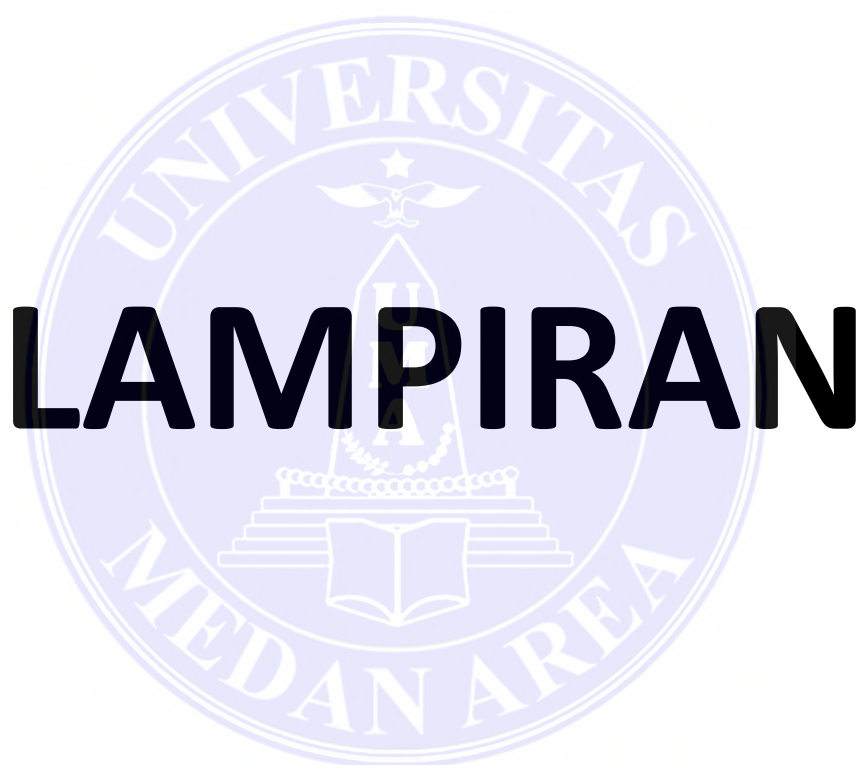
- Kristiani, Muhammad Sabandi, & Lintang Madina Cahyani. (2019). *Prokrastinasi Akademik Teori dan Riset dalam Hubungannya dengan Belajar Mandiri*. Pena Persada Kerta Utama.
- Kristiani, Muhammad Sabandi, & Lintang Madina Cahyani. (2022). *Prokrastinasi Akademik Teori dan Riset dalam Hubungannya dengan Belajar Mandiri*. Pena Persada Kerta Utama.
- Kwon, M., Kim, D.-J., Cho, H., & Yang, S. (2013). The Smartphone Addiction Scale: Development and Validation of a Short Version for Adolescents. *PLoS ONE*, 8(12), e83558. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0083558>
- Li, L., Gao, H., & Xu, Y. (2020). The mediating and buffering effect of academic self-efficacy on the relationship between smartphone addiction and academic procrastination. *Computers & Education*, 159, 104001. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104001>
- Lintin, L., & Huwae, A. (2022). The smartphone addiction tendency and quality of life in students with disabilities. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 5(1), 14–23. <https://doi.org/10.33292/petier.v5i1.122>
- Luszczynska. (2004). Measuring One Component of Dispositional Self-regulation: Attention Control in Goal Pursuit. *Personality and Individual Differences*, 37, 555–556.
- Ma, M., Li, M., Wang, Q., Qiu, A., & Wang, T. (2022). Online self-regulated learning and academic procrastination: A moderated mediation model. *Psychology in the Schools*, 59(9), 1856–1872. <https://doi.org/10.1002/pits.22730>
- Mahmudi, F., Mayangsari, M. D., & Rachmah, D. N. (2016). Hubungan Peer Attachment dengan Self-regulated Learning Pada Siswa Boarding School. *Jurnal Ecopsy*, 3(1). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i1.1935>
- McCloskey. (2017). *Finally, My Thesis On Academic Procrastination*. The University of Texas at Arlington.
- Mise Chordias Br Ginting, & Christiana Hari Soetjningsih. (2023). Adversity Qoutient dengan Prokrastinasi dengan Prokrastinasi Akademik Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi UKSW. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2055–2064. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i5.4638>
- Mukhid, A. (n.d.). *STRATEGI SELF-REGULATED LEARNING (Perspektif Teoritik)*.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nafeesa, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884>
- Nur Khimas Viviyanti. (2019). *Pengaruh Self Control, Leisure Boredom dan Smartphone Usage terhadap Kecanduan Smartphone Pada Remaja*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nurhikmah. (2021). *Hubungan Self-regulated Learning dengan Flow Akademik dalam Proses Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid'19 Pada Siswa MAN 1 Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurlaela Sari, D., Mulyani, Y., & Ariani, A. (2023). Pengaruh Teknik Hypnotherapy Part Therapy Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Kebidanan. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(1), 43. <https://doi.org/10.35842/mr.v18i1.755>
- Putri, Y. E., Marjohan, M., Ildil, I., & Hariko, R. (2022). Perilaku phubbing pada mahasiswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 343–347.
- Rahmah, A. A., Karim, D., & Herlina, H. (2024). Hubungan antara Kejadian Nyeri Kepala Primer dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keperawatan Universitas Riau. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 2(1), 310–318. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1859>
- Rahmi, T. N., & Safitri, S. (2023). Psychological Capital and Academic Procrastination: The Mediating Role of Self-Regulated Learning among College Students. In *Journal of Educational, Health and Community Psychology* (Vol. 12, Issue 2).
- Rianda, A. N. (n.d.). *Konsep diri phubbing di kalangan mahasiswa kota bandung*.
- Risda Nurajawati. (2023). *Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Psikologi ;UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Robbi Fathoni, A., & Indrawati, E. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(7), 1018–1026. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i7.646>
- Rusdi Maslim. (2016). *Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5*. PT Nuh Jaya.
- Saad, M. A. E., & Gamal Khalifa, A. (2020). Modeling Self-Regulated Learning: The mediating role in the relationship between academic procrastination and problematic smartphone use among third year-middle school learning disabled students. *Electronic Journal of Research in Education Psychology*, 18(52), 507–522. <https://doi.org/10.25115/ejrep.v18i52.2987>
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 3(2), 55–62.
- Sandya, S. N., & Ramadhani, A. (2021). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 202. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5680>
- Santika, W. S., & Sawitri, D. R. (2016a). Self-regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal Empati*, 5(1), 44–49.
- Santika, W. S., & Sawitri, D. R. (2016b). Self-regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal Empati*, 5(1), 44–49.

- Sarirah, T. (2017). Apakah Prokrastinator Sejahtera Psikologisnya? Studi Pada Dosen Di Universitas X Malang. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 134. <https://doi.org/10.20473/jpkm.V1i22016.134-140>
- Solimun, Rinaldi, A. A., & Nurjannah. (2017). *Model Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press.
- Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2015). Procrastination. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (pp. 73–78). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25087-3>
- Sudijono, A. (2015a). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2015b). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Suhendriani, N., & Nugroho, S. (2022). Big Five Personality Terhadap Perilaku Phubbing Pada Siswa SMA. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 2(2).
- Sy, H. H., Hasanuddin, & Darmayanti, N. (2023). The Relationship Between Self-Confidence And Parents ' Support With Students ' Self-Regulation At Smp It Ad Durrah. *Intenational Journal of Science, Technology & Manajement, January*.
- Syafa'ah, U., Arfiyanti, M. P., & Tursinawati, Y. (2022). Hubungan antara self regulated learning dengan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa FK UNIMUS. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(3). <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i3.5597>
- Syapira, S. A., Budiman, B., & Selamat, M. N. (2022). SELF-EFFICACY AND SELF-REGULATION WITH ACADEMIC PROCRASTINATION IN MUSLIM ADOLESCENTS DURING THE ONLINE LEARNING PERIOD. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 8(1), 88–101. <https://doi.org/10.19109/psikis.v8i1.11894>
- Tamala, N., Riana Sahrani, & Fransisca Iriani R. Dewi. (2024). Tantangan Digital: Prokrastinasi Akademik dan Penggunaan Smartphone pada Remaja SMA. *Psyche 165 Journal*, 87–94. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i2.359>
- Tannia, L. N., & Monika, M. (2022). Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Saat sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5203–5212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3135>
- Tantangannya Bagi, D., & Kristi yani, T. (2016). *SELF-REGULATED LEARNING*.
- Thasya Nur Oktaviona, Herlina, & Sari, T. H. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES PADA MAHASISWA AKHIR. *JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA*, 6(1), 26–32. <https://doi.org/10.47539/jktp.v6i1.344>
- Tuckman, B. W. (1991). The Development and Concurrent Validity of the Procrastination Scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2), 473–480. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Academic Procrastination and Self-Control in Thesis Writing Students of Faculty of Psychology, Universitas Surabaya. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i1.1798>
- Usop, D. S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh Self-regulated Learning, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik

- Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1782–1790. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.839>
- Uswatun, H., Ichsan, H., & Alwi, M. A. (2023). Self-Regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Berorganisasi. In *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* (Vol. 2, Issue 4).
- Utami, P. D., & Aviani, Y. I. (2021). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Fear of Missing Out (Fomo) pada Remaja Pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 5(1), 177–185.
- Wibowo, M. R. S., Wahidah, F. R. N., & Agil, H. M. (2024). Self-regulation and tendency of smartphone addiction among college students. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 12(1), 33–38. <https://doi.org/10.22219/jipt.v12i1.28638>
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. In *Jurnal Pembelajaran Prospektif* (Vol. 2, Issue 2). www.luhurwicaksono@yahoo.com
- Zimmerman, & J, B. (1989a). A Social Cognitive View Of Self-regulated Academic Learning. *Journal of Education Psychology*, 81(3).
- Zimmerman, & J, B. (1989b). A Social Cognitive View Of Self-regulated Academic Learning. *Journal of Education Psychology*, 81(3).





LAMPIRAN 1

Hasil Uji Validitas

No	Item	Person Correlation	Keterangan
Smartphone Addiction			
1	item 1	0,481	Valid
2	item 2	0,393	Valid
3	item 3	0,49	Valid
4	item 4	0,589	Valid
5	item 5	0,548	Valid
6	item 6	0,358	Valid
7	item 7	0,508	Valid
8	item 8	0,426	Valid
9	item 9	0,54	Valid
10	item 10	0,497	Valid
11	item 11	0,615	Valid
12	item 12	0,509	Valid
13	item 13	0,334	Valid
14	item 14	0,358	Valid
15	item 15	0,479	Valid
16	item 16	0,638	Valid
17	item 17	0,535	Valid
18	item 18	0,494	Valid
19	item 19	0,415	Valid
20	item 20	0,479	Valid
21	item 21	0,541	Valid
22	item 22	0,358	Valid
23	item 23	0,53	Valid
24	item 24	0,606	Valid
25	item 25	0,64	Valid
26	item 26	0,37	Valid
27	item 27	0,577	Valid
28	item 28	0,543	Valid
29	item 29	0,511	Valid
30	item 30	0,548	Valid
31	item 31	0,599	Valid
32	item 32	0,419	Valid
33	item 33	0,656	Valid

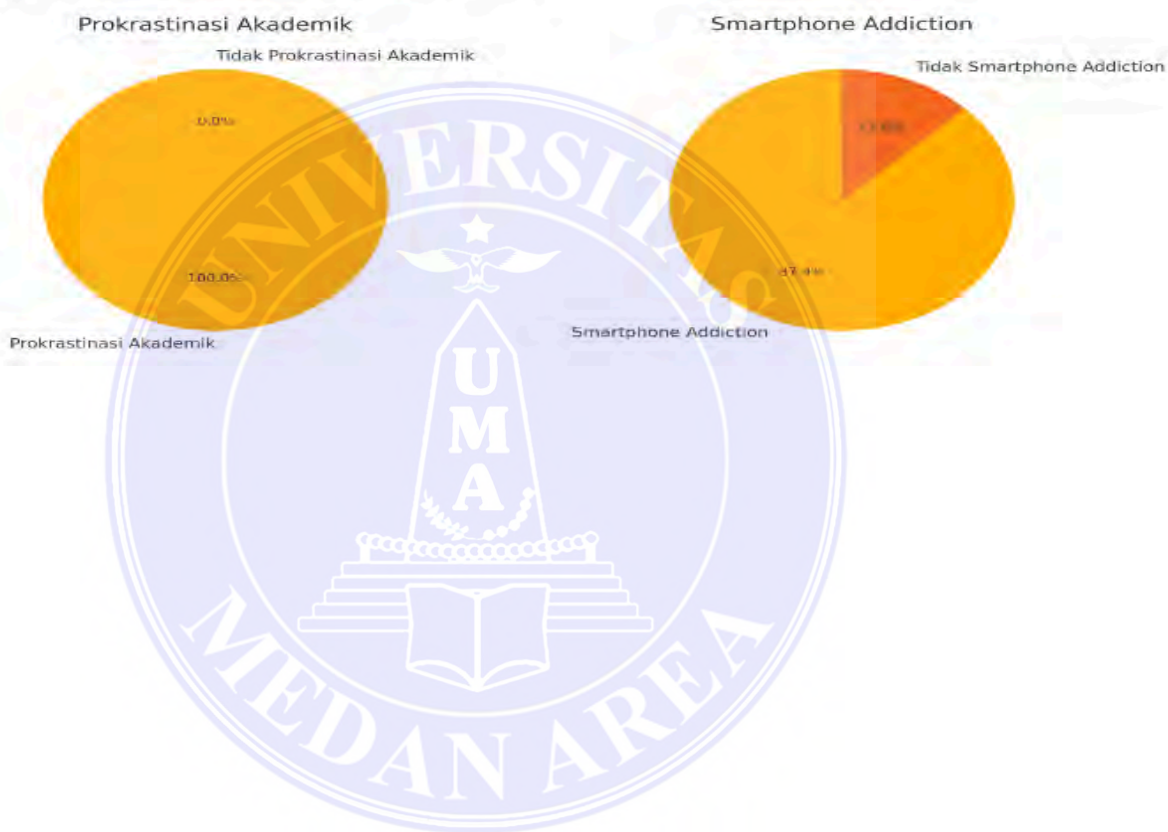
Self-regulated Learning			
1	item 1	0,515	Valid
2	item 2	0,395	Valid
3	item 3	0,473	Valid
4	item 4	0,606	Valid
5	item 5	0,6	Valid
6	item 6	0,473	Valid
7	item 7	0,649	Valid
8	item 8	0,687	Valid
9	item 9	0,453	Valid
10	item 10	0,428	Valid
11	item 11	0,598	Valid
12	item 12	0,549	Valid
13	item 13	0,643	Valid
14	item 14	0,244	Tidak Valid
15	item 15	0,435	Valid
16	item 16	0,362	Valid
17	item 17	0,583	Valid
18	item 18	0,448	Valid
19	item 19	0,613	Valid
20	item 20	0,217	Tidak Valid
21	item 21	0,666	Valid
22	item 22	0,466	Valid
23	item 23	0,439	Valid
24	item 24	0,510	Valid
25	item 25	0,322	Valid
26	item 26	0,683	Valid
27	item 27	0,546	Valid
28	item 28	0,626	Valid
29	item 29	0,624	Valid
30	item 30	0,643	Valid
31	item 31	0,382	Valid
32	item 32	0,549	Valid
33	item 33	0,549	Valid
34	item 34	0,618	Valid
35	item 35	0,494	Valid
36	item 36	0,497	Valid
37	item 37	0,8	Valid
38	item 38	0,717	Valid
39	item 39	0,552	Valid
40	item 40	0,808	Valid

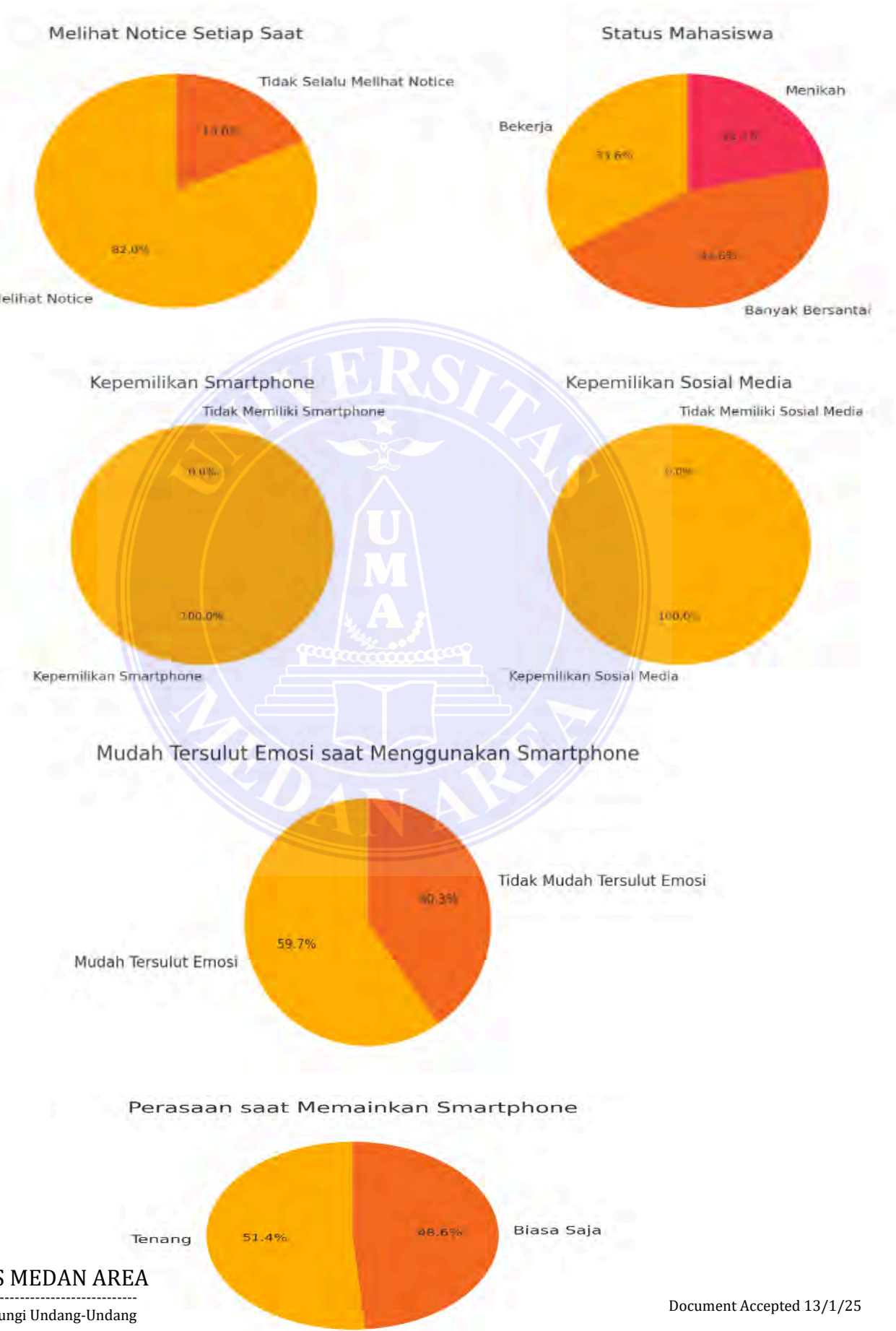
41	item 41	0,697	Valid
42	item 42	0,508	Valid
43	item 43	0,754	Valid
44	item 44	0,39	Valid
45	item 45	0,768	Valid
46	item 46	0,637	Valid
47	item 47	0,823	Valid
48	item 48	0,408	Valid
49	item 49	0,438	Valid
Prokrastinasi Akademik			
1	item 1	0,421	Valid
2	item 2	0,578	Valid
3	item 3	0,482	Valid
4	item 4	0,553	Valid
5	item 5	0,736	Valid
6	item 6	0,622	Valid
7	item 7	0,589	Valid
8	item 8	0,71	Valid
9	item 9	0,662	Valid
10	item 10	0,565	Valid
11	item 11	0,238	Tidak Valid
12	item 12	0,601	Valid
13	item 13	0,582	Valid
14	item 14	0,721	Valid
15	item 15	0,572	Valid
16	item 16	0,584	valid
17	item 17	0,646	valid
18	item 18	0,741	valid
19	item 19	0,218	Tidak Valid
20	item 20	0,641	valid
21	item 21	0,772	valid
22	item 22	0,75	valid
23	item 23	0,55	valid
24	item 24	0,478	valid
25	item 25	0,764	valid



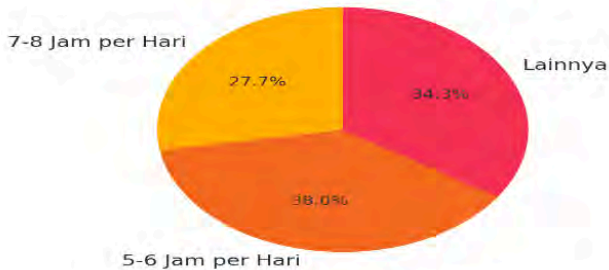
HASIL PRESENTASE PRA PENELITIAN DESEMBER, 2023

Mari kita mulai dengan diagram lingkaran pertama.

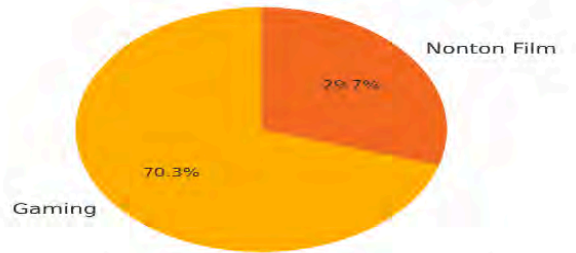




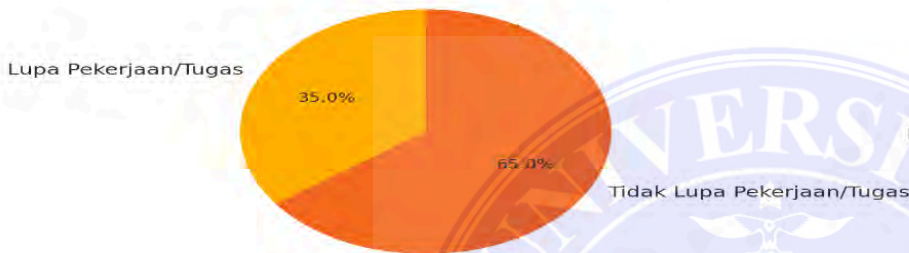
Durasi Penggunaan Smartphone



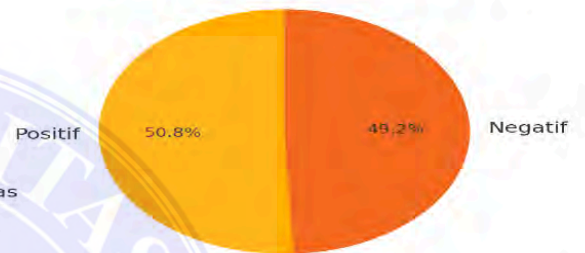
Aktifitas Mahasiswa Saat Membuka Smartphone



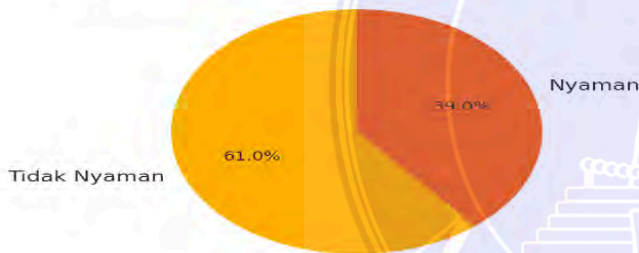
Akibat Memainkan Smartphone



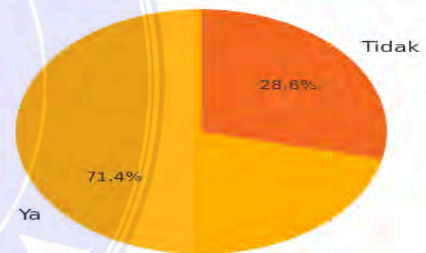
Dampak Memainkan Smartphone



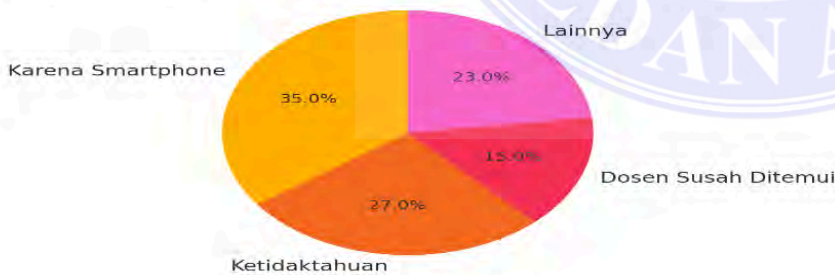
Perasaan saat Jauh dari Smartphone



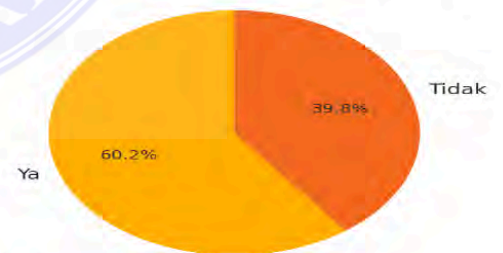
Smartphone Dibawa ke Kamar Mandi



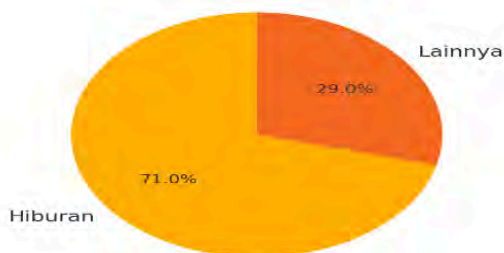
Kesadaran Penyebab Penundaan Pengerjaan Tugas



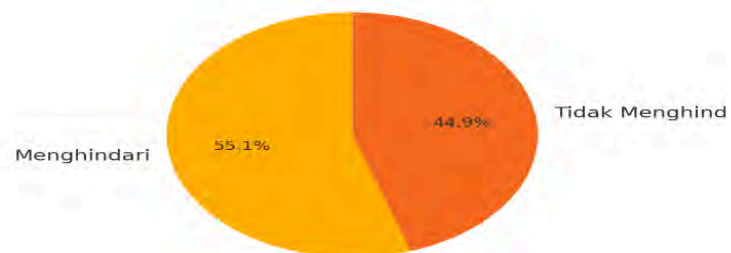
Merasa Sakit Kepala dan Mata Perih



Manfaat Smartphone



Topik Percakapan Seputar Skripsi



LAMPIRAN 3

Pernyataan Angket Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan revisian ke pembimbing(-)					
2	Saya malas untuk memulai mengerjakan skripsi (+)					
3	Mudah bagi saya menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan (-)					
4	Saya tidak hadir bimbingan sesuai jadwal bimbingan (+)					
5	Penyelesaian skripsi bukan menjadi prioritas saya saat ini (+)					
6	Saya menemui dosen pembimbing apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi (-)					
7	Saya merasa waktu pengerjaan skripsi masih Panjang (+)					
8	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan skripsi (+)					
9	Waktu luang saya habiskan untuk mengerjakan skripsi (-)					
10	Saya cemas menghadapi ultimatum waktu dropout (DO) (-)					
11	Saya sulit berfikir Ketika deadline yang diberikan semakin dekat (-)					
12	Saya mengerjakan revisi jauh sebelum deadline yang diberikan semakin dekat(-)					
13	Saya lebih senang menonton daripada mengerjakan skripsi (+)					
14	Saya lebih senang mengakses sosial media daripada mengerjakan skripsi (+)					

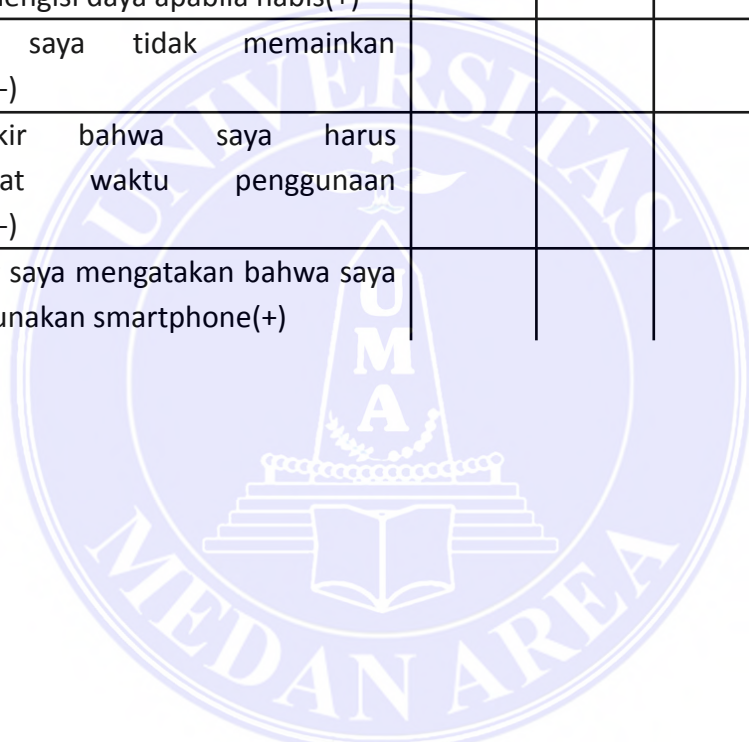
15	Saya merasa mengerjakan skripsi tidak sulit (-)					
16	Saya mengatur jadwal pada waktu khusus dalam menyelesaikan skripsi (-)					
17	Saya tidak mempunyai waktu untuk bermain game disaat sedang mengerjakan skripsi (-)					
18	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman daripada mengerjakan skripsi (+)					
19	Saya yakin dapat menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar sarjana (+)					
20	Saya bingung dalam memulai mengerjakan skripsi (+)					
21	Saya takut mempresentasikan skripsi yang saya buat didepan para dosen (+)					
22	Saya tidak yakin dapat membuat skripsi yang berkualitas (+)					
23	Saya takut untuk bertemu dosen pembimbing(+)					
24	Saya bersemangat untuk memulai mengerjakan skripsi (-)					
25	Saya takut dimaki oleh dosen pembimbing (+)					

PERNYATAAN ANGKET SMARTPHONE ADDICTION

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya sulit berkonsentrasi mengerjakan skripsi, karena ingin segera menggunakan smartphone (+)					
2	Saya melalaikan pengerjaan skripsi yang direncanakan karena menggunakan smartphone (+)					
3	Saya mengalami penglihatan kabur akibat penggunaan smartphone yang terus-menerus (+)					
4	Saya merasa sakit di bagian belakang leher saat menggunakan smartphone (+)					
5	Saya merasa kurang tidur karena menggunakan smartphone yang berlebihan (+)					
6	Saya merasa senang saat menggunakan smartphone (+)					
7	Saya merasa tenang saat bermain smartphone (+)					
8	Menggunakan smartphone mampu menghilangkan stress (+)					
9	Hidup saya tidak hampa tanpa smartphone (-)					
10	Tidak ada yang lebih menyenangkan dalam hidup saya selain bermain smartphone (+)					
11	Menggunakan smartphone adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan (+)					

12	Saya merasa percaya diri saat menggunakan smartphone					
13	Saya merasa sangat bebas saat menggunakan smartphone (+)					
14	Saya merasa tidak mampu bertahan jika tidak memiliki smartphone (+)					
15	Saya merasa resah saat tidak memegang smartphone					
16	Saya kepikiran smartphone, saat saya tidak menggunakannya (+)					
17	Saya tidak akan pernah berhenti menggunakan smartphone, bahkan ketika kehidupan sehari-hari saya sudah dipengaruhi oleh smartphone (+)					
18	Saya membawa smartphone ke toilet (+)					
19	Saya merasa kesal saat diganggu Ketika sedang bermain smartphone (+)					
20	Saya merasa senang saat interaksi dengan banyak orang melalui smartphone (+)					
21	Saya merasa hubungan saya dengan teman di smartphone lebih akrab daripada di kehidupan nyata (+)					
22	Menurut saya, tidak menggunakan smartphone akan sama menyakitkannya dengan kehilangan teman (+)					
23	Saya terus menerus memeriksa smartphone agar tidak ketinggalan percakapan di jejaring sosial dengan kerabat					
24	Saya memeriksa situs jejaring sosial seperti twitter dan Instagram setiap kali bangun pagi (+)					
25	Saya menggunakan smartphone dalam waktu lama (+)					

26	Adanya dorongan untuk menggunakan smartphone lagi setelah berhenti menggunakannya (+)					
27	Saya lebih suka searching di internet daripada bertanya langsung kepada teman (+)					
28	Baterai smartphone saya tidak tahan satu hari (+)					
29	Saya menyediakan charger kemana pun saya pergi untuk mengisi daya apabila habis(+)					
30	Sulit bagi saya tidak memainkan smartphone (-)					
31	Saya berfikir bahwa saya harus mempersingkat waktu penggunaan smartphone (-)					
32	Orang sekitar saya mengatakan bahwa saya kerap menggunakan smartphone(+)					



PERNYATAAN ANGKET SELF-REGULATED LEARNING


No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengulang-ulang materi membuat saya semakin paham (+)					
2	Saya membuat catatan dengan Bahasa saya sendiri pada tiap-tiap sub pembahasan skripsi (+)					
3	Saya mencatat poin-poin penting pada setiap revisi agar mudah dipahami (+)					
4	Saya menetapkan tujuan dalam membaca setiap bahan bacaan (+)					
5	Saya tidak pernah mengulang materi yang saya jadikan sebagai referensi skripsi saya (-)					
6	Saya tidak mengerti yang dikatakan oleh dosen pembimbing (-)					
7	Saya mengalami kesulitan jika menggunakan peta konsep dalam membuat skema penelitian (-)					

8	Saya tidak mempelajari penulisan skripsi sebelum dijelaskan oleh dosen pembimbing (-)					
9	Saya menggunakan kalimat dan bahasa sendiri dalam mengkonsep penelitian (+)					
10	Saya berfikir belajar cukup mendengarkan penjelasan dari dosen pembimbing saja (-)					
11	Saya tidak pernah peduli dengan apa yang sudah saya pelajari (-)					
12	Saya tidak memiliki startegi dalam merangkum konsep penelitian yang ingin saya buat (-)					
13	Menurut saya, menyusun rencana pembelajaran di luar jam belajar adalah perbuatan sia-sia bagi saya (-)					
14	Apabila isi skripsi saya berkualitas, maka saya akan memberi reward untuk diri saya sendiri (+)					
15	Saya merubah kondisi ruang belajar agar saya dapat nyaman belajar (+)					
16	Saya tetap harus berusaha belajar sebanyak yang saya bisa (+)					
17	Saya bersemangat dalam mengerjakan skripsi, meskipun ini adalah hal yang tidak saya sukai (+)					
18	Saya meyakinkan diri saya sendiri untuk terus belajar dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan baik (+)					
19	Saya tidak memiliki janji pada diri saya sendiri sehingga saya tidak perlu usaha (-)					
20	Saya tidak peduli dengan lingkungan sekitar saya Ketika saya mengerjakan skripsi (+)					
21	Saya tidak perlu berusaha dengan giat karena saya sudah puas denga apa yang telah saya ketahui (-)					

22	Saya sering merasa bosan ketika mengerjakan skripsi sebelum waktunya usai (-)					
23	Setelah saya menyicil mengerjakan skripsi, saya meyakinkan diri untu dapat melakukan hal yang saya sukai setelahnya (+)					
24	Saya menghilangkan hal-hal yang mengganggu konsentrasi saya saat mengerjakan skripsi (+)					
25	Saya mencoba menjadi yang terbaik pada hal-hal yang lakukan atau pelajari (+)					
26	Saya akan belajar semaksimal mungkin, agar skripsi yang saya buat berkualitas (+)					
27	Saya hanya berjanji pada diri saya sendiri, sehingga saya bisa melanggarnya (-)					
28	Jika saya berhasil, saya menyalahkan lingkungan sekitar saya yang tidak mendukung (-)					
29	Saya hanya manusia, sehingga saya tidak harus berusaha dengan keras (-)					
30	Saya hanya belajar pada apa yang menjadi tanggung jawab saya (-)					
31	Saya akan berkonsentrasi dengan baik ketika sedang mengerjakan skripsi (+)					
32	Saya mengingatkan diri sendiri pentingnya mengerjakan skripsi dengan (+)					
33	Saya tidak perlu berusaha dalam belajar, karena setiap orang memiliki kemampuannya sendiri-sendiri (-)					
34	Saya mengerjakan revisi semaunya saja, karena saya tidak memiliki niat untuk menyelesaikan skripsi (-)					
35	Saya merasa dalam mengerjakan skripsi tidak ada yang menyenangkan (-)					
36	Saya memberitahukan kepada diri saya sendiri akan pentingnya pengerjaan					

	penyelesaian skripsi karena ini menyangkut masa depan saya (+)					
37	Ketika saya mendapat pengetahuan baru seputar skripsi, saya mencoba menghubungkan dengan apa yang saya tahu sebelumnya (+)					
38	Saya tidak harus melakukan apa yang orang lain lakukan (+)					
39	Apabila saya telah selesai menyicil pengerjaan skripsi, saya jarang melakukan hal yang saya senangi (+)					
40	Pengerjaan skripsi tidak ada yang mudah, karena itu saya tidak menyukainya (-)					
41	Meluangkan waktu setiap hari untuk menyicil pengerjaan skripsi menjadi keharusan bagi saya (+)					
42	Saya akan bertanya kepada dosen pembimbing saat saya tidak mengerti (+)					
43	Saya hanya mengerjakan bagian yang saya sukai saja dalam pengerjaan skripsi (-)					
44	Tidak ada waktu khusus bagi saya untuk mengerjakan skripsi (-)					
45	Saya merubah kondisi tempat belajar agar saya nyaman belajar (+)					
46	Apabila saya membutuhkan pertolongan mengenai bahan referensi, saya akan mencarinya di perpustakaan (+)					
47	Saya tidak suka meminta bantuan kepada teman karena saya merasa saya lebih unggul dari mereka (-)					
48	Mengatur ruangan belajar tidak membuat saya semangat menyelesaikan skripsi (-)					
49	Ketika saya terlambat bimbingan, saya tidak bertanya kepada teman mengenai materi dan masukan dari dosen pembimbing (-)					





ANGKET SESUDAH UJI COBA UNTUK PENELITIAN

Pernyataan Angket Prokrastinasi Akademik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan revisian ke pembimbing(-)					
2	Saya malas untuk memulai mengerjakan skripsi (+)					
3	Mudah bagi saya menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan (-)					
4	Saya tidak hadir bimbingan sesuai jadwal bimbingan (+)					
5	Penyelesaian skripsi bukan menjadi prioritas saya saat ini (+)					
6	Saya menemui dosen pembimbing apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi (-)					
7	Saya merasa waktu pengerjaan skripsi masih Panjang (+)					
8	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan skripsi (+)					
9	Waktu luang saya habiskan untuk mengerjakan skripsi (-)					
10	Saya cemas menghadapi ultimatum waktu dropout (DO) (-)					
11	Saya mengerjakan revisi jauh sebelum deadline yang diberikan semakin dekat(-)					
12	Saya lebih senang menonton daripada mengerjakan skripsi (+)					
13	Saya lebih senang mengakses sosial media daripada mengerjakan skripsi (+)					
14	Saya merasa mengerjakan skripsi tidak sulit (-)					
15	Saya mengatur jadwal pada waktu khusus dalam menyelesaikan skripsi (-)					
16	Saya tidak mempunyai waktu untuk bermain game disaat sedang mengerjakan skripsi (-)					

17	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman daripada mengerjakan skripsi (+)					
18	Saya bingung dalam memulai mengerjakan skripsi (+)					
19	Saya takut mempresentasikan skripsi yang saya buat didepan para dosen (+)					
20	Saya tidak yakin dapat membuat skripsi yang berkualitas (+)					
21	Saya takut untuk bertemu dosen pembimbing(+)					
22	Saya bersemangat untuk memulai mengerjakan skripsi (-)					
23	Saya takut dimaki oleh dosen pembimbing (+)					



PERNYATAAN ANGKET SMARTPHONE ADDICTION

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya sulit berkonsentrasi mengerjakan skripsi, karena ingin segera menggunakan smartphone (+)					
2	Saya melalaikan pengerjaan skripsi yang direncanakan karena menggunakan smartphone (+)					
3	Saya mengalami penglihatan kabur akibat penggunaan smartphone yang terus-menerus (+)					
4	Saya merasa sakit di bagian belakang leher saat menggunakan smartphone (+)					
5	Saya merasa kurang tidur karena menggunakan smartphone yang berlebihan (+)					
6	Saya merasa senang saat menggunakan smartphone (+)					
7	Saya merasa tenang saat bermain smartphone (+)					
8	Menggunakan smartphone mampu menghilangkan stress (+)					

9	Hidup saya tidak hampa tanpa smartphone (-)					
10	Tidak ada yang lebih menyenangkan dalam hidup saya selain bermain smartphone (+)					
11	Menggunakan smartphone adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan (+)					
12	Saya merasa percaya diri saat menggunakan smartphone					
13	Saya merasa sangat bebas saat menggunakan smartphone (+)					
14	Saya merasa tidak mampu bertahan jika tidak memiliki smartphone (+)					
15	Saya merasa resah saat tidak memegang smartphone					
16	Saya kepikiran smartphone, saat saya tidak menggunakannya (+)					
17	Saya tidak akan pernah berhenti menggunakan smartphone, bahkan ketika kehidupan sehari-hari saya sudah dipengaruhi oleh smartphone (+)					
18	Saya membawa smartphone ke toilet (+)					
19	Saya merasa kesal saat diganggu Ketika sedang bermain smartphone (+)					
20	Saya merasa senang saat interaksi dengan banyak orang melalui smartphone (+)					
21	Saya merasa hubungan saya dengan teman di smartphone lebih akrab daripada di kehidupan nyata (+)					
22	Menurut saya, tidak menggunakan smartphone akan sama menyakitkannya dengan kehilangan teman (+)					
23	Saya terus menerus memeriksa smartphone agar tidak ketinggalan percakapan di jejaring sosial dengan kerabat					

24	Saya memeriksa situs jejaring sosial seperti twitter dan Instagram setiap kali bangun pagi (+)					
25	Saya menggunakan smartphone dalam waktu lama (+)					
26	Adanya dorongan untuk menggunakan smartphone lagi setelah berhenti menggunakannya (+)					
27	Saya lebih suka searching di internet daripada bertanya langsung kepada teman (+)					
28	Baterai smartphone saya tidak tahan satu hari (+)					
29	Saya menyediakan charger kemana pun saya pergi untuk mengisi daya apabila habis(+)					
30	Sulit bagi saya tidak memainkan smartphone (-)					
31	Saya berfikir bahwa saya harus mempersingkat waktu penggunaan smartphone (-)					
32	Orang sekitar saya mengatakan bahwa saya kerap menggunakan smartphone(+)					

PERNYATAAN ANGKET SELF-REGULATED LEARNING

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengulang-ulang materi membuat saya semakin paham (+)					
2	Saya membuat catatan dengan Bahasa saya sendiri pada tiap-tiap sub pembahasan skripsi (+)					
3	Saya mencatat poin-poin penting pada setiap revisi agar mudah dipahami (+)					
4	Saya menetapkan tujuan dalam membaca setiap bahan bacaan (+)					
5	Saya tidak pernah mengulang materi yang saya jadikan sebagai referensi skripsi saya (-)					
6	Saya tidak mengerti yang dikatakan oleh dosen pembimbing (-)					
7	Saya mengalami kesulitan jika menggunakan peta konsep dalam membuat skema penelitian (-)					
8	Saya tidak mempelajari penulisan skripsi sebelum dijelaskan oleh dosen pembimbing (-)					
9	Saya menggunakan kalimat dan bahasa sendiri dalam mengkonsep penelitian (+)					
10	Saya berfikir belajar cukup mendengarkan penjelasan dari dosen pembimbing saja (-)					
11	Saya tidak pernah peduli dengan apa yang sudah saya pelajari (-)					
12	Saya tidak memiliki startegi dalam merangkum konsep penelitian yang ingin saya buat (-)					

13	Menurut saya, menyusun rencana pembelajaran di luar jam belajar adalah perbuatan sia-sia bagi saya (-)					
14	Saya merubah kondisi ruang belajar agar saya dapat nyaman belajar (+)					
15	Saya tetap harus berusaha belajar sebanyak yang saya bisa (+)					
16	Saya bersemangat dalam mengerjakan skripsi, meskipun ini adalah hal yang tidak saya sukai (+)					
17	Saya meyakinkan diri saya sendiri untuk terus belajar dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan baik (+)					
18	Saya tidak memiliki janji pada diri saya sendiri sehingga saya tidak perlu usaha (-)					
19	Saya tidak perlu berusaha dengan giat karena saya sudah puas dengan apa yang telah saya ketahui (-)					
20	Saya sering merasa bosan ketika mengerjakan skripsi sebelum waktunya usai (-)					
21	Setelah saya menyicil mengerjakan skripsi, saya meyakinkan diri untuk dapat melakukan hal yang saya sukai setelahnya (+)					
22	Saya menghilangkan hal-hal yang mengganggu konsentrasi saya saat mengerjakan skripsi (+)					
23	Saya mencoba menjadi yang terbaik pada hal-hal yang lakukan atau pelajari (+)					
24	Saya akan belajar semaksimal mungkin, agar skripsi yang saya buat berkualitas (+)					
25	Saya hanya berjanji pada diri saya sendiri, sehingga saya bisa melanggarnya (-)					
26	Jika saya berhasil, saya menyalahkan lingkungan sekitar saya yang tidak mendukung (-)					

27	Saya hanya manusia, sehingga saya tidak harus berusaha dengan keras (-)					
28	Saya hanya belajar pada apa yang menjadi tanggung jawab saya (-)					
29	Saya akan berkonsentrasi dengan baik ketika sedang mengerjakan skripsi (+)					
30	Saya mengingatkan diri sendiri pentingnya mengerjakan skripsi dengan (+)					
31	Saya tidak perlu berusaha dalam belajar, karena setiap orang memiliki kemampuannya sendiri-sendiri (-)					
32	Saya mengerjakan revisi semaunya saja, karena saya tidak memiliki niat untuk menyelesaikan skripsi (-)					
33	Saya merasa dalam mengerjakan skripsi tidak ada yang menyenangkan (-)					
34	Saya memberitahukan kepada diri saya sendiri akan pentingnya pengerjaan penyelesaian skripsi karena ini menyangkut masa depan saya (+)					
35	Ketika saya mendapat pengetahuan baru seputar skripsi, saya mencoba menghubungkan dengan apa yang saya tahu sebelumnya (+)					
36	Saya tidak harus lakukan apa yang orang lain lakukan (+)					
37	Apabila saya telah selesai menyicil pengerjaan skripsi, saya jarang melakukan hal yang saya senangi (+)					
38	Pengerjaan skripsi tidak ada yang mudah, karena itu saya tidak menyukainya (-)					
39	Meluangkan waktu setiap hari untuk menyicil pengerjaan skripsi menjadi keharusan bagi saya (+)					
40	Saya akan bertanya kepada dosen pembimbing saat saya tidak mengerti (+)					

41	Saya hanya mengerjakan bagian yang saya sukai saja dalam pengerjaan skripsi (-)					
42	Tidak ada waktu khusus bagi saya untuk mengerjakan skripsi (-)					
43	Saya merubah kondisi tempat belajar agar saya nyaman belajar (+)					
44	Apabila saya membutuhkan pertolongan mengenai bahan referensi, saya akan mencarinya di perpustakaan (+)					
45	Saya tidak suka meminta bantuan kepada teman karena saya merasa saya lebih unggul dari mereka (-)					
46	Mengatur ruangan belajar tidak membuat saya semangat menyelesaikan skripsi (-)					
47	Ketika saya terlambat bimbingan, saya tidak bertanya kepada teman mengenai materi dan masukan dari dosen pembimbing (-)`					

LAMPIRAN 3 BUTIR ITEM

Devi Ekayulita Br Tarigan - Pengaruh Smartphone Addiction terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui

Variabel Prokrastinasi Akademik

PT1	PT2	PT3	PT4	SUM	ED1	ED2	ED3	ED4	SUM	IA1	IA2	IA3	IA4	IA5	SUM	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	SUM	JMLH
5	5	2	5	17	5	5	5	5	20	4	3	5	5	3	17	4	3	5	2	3	3	20	77
1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	3	3	1	1	2	8	2	5	4	1	3	1	16	35
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	5	3	3	10	1	1	1	1	2	1	7	28
3	3	1	5	12	4	5	1	3	13	2	5	5	2	2	14	3	1	4	1	1	5	15	56
3	1	3	1	8	3	3	3	3	12	3	3	3	1	2	10	4	3	3	3	5	3	21	53
5	3	5	5	18	4	5	2	5	16	5	4	5	5	5	19	5	5	4	4	2	5	25	83
3	3	4	5	15	3	3	1	4	11	3	3	5	2	3	13	3	1	1	4	3	4	16	58
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	15	31
3	3	2	4	12	3	3	4	3	13	3	3	2	3	3	11	2	2	2	2	2	2	12	51
5	5	5	4	19	5	5	2	1	13	4	4	2	5	5	15	4	5	5	5	1	5	25	77
3	5	4	3	15	5	5	3	5	18	5	5	5	5	5	20	3	2	4	4	1	3	17	75
1	1	1	1	4	1	1	5	1	8	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	23
2	2	1	3	8	1	1	2	1	5	1	1	1	1	2	4	5	2	2	1	2	1	13	32
5	1	5	3	14	5	5	1	5	16	5	5	3	5	5	18	5	5	5	5	5	5	30	83
1	3	1	1	6	1	1	1	1	4	4	3	2	2	1	11	3	1	3	1	2	1	11	33
1	1	2	4	8	4	4	2	2	12	2	2	2	2	4	8	2	4	4	4	2	5	21	53
3	5	4	2	14	4	4	3	1	12	2	5	5	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	62
1	4	1	3	9	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	8	26
3	3	3	3	12	5	5	1	5	16	2	3	3	3	2	11	3	5	4	3	5	5	25	66
3	3	2	2	10	1	2	2	4	9	2	2	2	2	2	8	2	2	2	4	2	3	15	44
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	76
5	5	5	4	19	4	2	4	5	15	4	2	4	2	4	12	5	2	4	3	2	5	21	71
2	3	2	2	9	2	2	1	2	7	4	4	3	2	4	13	3	3	3	3	2	3	17	50
3	3	2	4	12	1	1	2	2	6	3	3	3	4	3	13	4	1	1	1	3	1	11	45
2	5	2	4	13	1	3	1	2	7	5	5	5	3	3	18	3	2	2	3	3	3	16	57
1	2	1	2	6	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	5	3	3	2	3	2	4	17	33
3	3	3	1	10	4	3	2	3	12	2	3	3	3	3	11	5	2	3	3	3	3	19	55
2	4	4	4	14	3	4	1	4	12	4	4	3	4	4	15	1	1	1	2	3	1	9	54

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	4	3	5	15	3	5	3	5	16	3	4	3	4	3	14	5	4	2	1	3	2	17	65
4	3	3	3	13	3	3	1	2	9	3	4	3	3	3	13	5	2	4	4	3	5	23	61
2	5	2	2	11	2	2	2	2	8	1	2	2	1	2	6	2	1	2	5	2	1	13	40
4	5	5	4	18	4	4	2	4	14	5	5	5	5	5	20	4	4	2	4	2	4	20	77
1	5	4	5	15	4	4	5	5	18	5	4	5	5	2	19	2	2	5	5	1	5	20	74
1	2	1	2	6	3	3	1	1	8	5	5	3	3	5	16	1	1	1	1	2	1	7	42
3	2	2	1	8	2	2	1	3	8	3	3	4	1	1	11	2	4	4	3	3	3	19	47
4	5	3	1	13	2	3	5	1	11	5	3	5	3	5	16	4	5	5	5	3	3	25	70
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	19
2	2	2	1	7	2	3	3	4	12	1	1	1	1	2	4	2	4	4	2	2	3	17	42
3	2	1	1	7	3	2	4	3	12	2	3	3	3	3	11	3	3	3	2	2	2	15	48
2	5	1	3	11	4	2	1	4	11	2	2	5	3	1	12	4	3	3	3	2	5	20	55
2	2	4	3	11	2	3	1	3	9	3	2	4	3	2	12	1	2	2	1	3	1	10	44
1	1	1	1	4	1	2	1	2	6	1	1	1	2	1	5	2	2	2	1	1	1	9	25
1	1	1	1	4	5	1	1	1	8	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	23
1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	7	4	1	2	1	2	5	15	32
5	5	1	5	16	5	5	1	1	12	3	5	5	5	5	18	5	5	5	5	1	5	26	77
5	5	5	5	20	5	5	1	5	16	5	5	5	3	5	18	3	3	3	3	3	3	18	77
1	4	4	2	11	1	1	3	3	8	1	1	2	3	4	7	4	4	4	3	2	3	20	50
2	3	2	3	10	3	2	4	4	13	3	2	2	3	2	10	3	5	4	5	2	5	24	59
3	2	1	1	7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	2	17	51
1	2	3	2	8	2	2	1	3	8	1	2	2	2	4	7	2	1	1	2	4	1	11	38
2	1	1	1	5	3	5	3	4	15	1	2	5	1	2	9	1	1	1	1	1	1	6	37
1	3	5	3	12	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	9	4	1	3	4	2	5	19	48
3	2	4	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	56
3	3	5	5	16	3	5	5	5	18	5	3	5	5	3	18	3	4	1	3	3	3	17	72
3	4	2	5	14	2	3	1	3	9	1	3	4	3	3	11	1	2	1	4	2	4	14	51
3	3	5	1	12	2	5	5	5	17	5	5	5	5	5	20	2	5	5	5	3	5	25	79
3	3	4	3	13	3	3	1	3	10	2	2	1	1	4	6	3	3	3	5	2	5	21	54

2	5	1	1	9	3	2	1	2	8	2	3	2	2	1	9	5	2	4	1	5	1	18	45
4	2	5	1	12	4	5	4	5	18	2	3	4	4	2	13	1	1	1	5	4	1	13	58
3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18	56
2	3	3	4	12	3	3	5	3	14	1	3	2	3	2	9	5	3	5	1	3	1	18	55
3	3	4	5	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	16	2	2	2	2	2	3	13	60
1	5	4	1	11	1	1	1	1	4	5	4	1	1	1	11	4	4	1	1	1	1	12	39
2	4	4	2	12	3	1	1	1	6	1	1	1	1	1	4	3	1	2	5	4	5	20	43
1	3	4	4	12	2	2	2	2	8	5	4	2	1	4	12	2	2	2	2	2	2	12	48
2	4	2	3	11	2	4	3	2	11	5	5	5	1	3	16	3	1	2	1	2	1	10	51
5	4	5	4	18	2	4	1	3	10	4	3	4	1	4	12	2	1	1	3	3	1	11	55
2	3	4	4	13	3	2	1	2	8	4	1	3	4	3	12	3	3	3	3	3	3	18	54
2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	2	2	2	1	1	7	2	3	2	2	1	2	12	37
3	5	4	4	16	3	3	1	2	9	5	5	4	2	4	16	2	2	2	3	3	1	13	58
1	1	1	1	4	3	3	3	2	11	2	2	3	3	3	10	4	3	3	2	2	3	17	45
1	3	1	5	10	2	1	5	3	11	4	4	2	1	3	11	1	1	2	1	3	1	9	44
1	5	1	1	8	4	4	5	4	17	4	1	3	1	1	9	5	5	5	5	1	5	26	61
1	3	1	2	7	4	2	4	1	11	3	3	5	2	1	13	2	3	3	1	3	1	13	45
3	4	5	1	13	2	4	1	3	10	1	1	3	1	1	6	4	5	5	5	2	5	26	56
3	2	1	1	7	1	4	5	4	14	5	5	5	1	1	16	1	1	1	1	3	3	10	48
2	4	5	4	15	3	2	1	1	7	4	4	3	4	4	15	4	2	3	3	1	5	18	59
4	2	2	4	12	4	3	1	1	9	2	2	2	2	2	8	3	3	3	2	2	2	15	46
2	4	5	4	15	3	3	3	3	12	5	4	3	5	4	17	3	2	3	3	2	4	17	65
4	2	1	2	9	5	5	1	4	15	3	1	1	4	1	9	1	2	4	2	3	4	16	50
2	2	2	1	7	5	5	3	3	16	3	3	3	3	3	12	3	5	3	5	3	5	24	62
3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	3	4	4	4	1	3	19	68
2	3	1	4	10	5	4	1	4	14	3	4	4	4	4	15	4	5	5	5	2	3	24	67
1	1	1	3	6	3	3	3	1	10	3	2	1	1	3	7	2	1	1	1	4	1	10	36
4	5	1	4	14	4	4	1	4	13	2	3	4	4	4	13	4	1	2	1	4	1	13	57
2	4	1	1	8	4	2	1	1	8	2	2	4	4	2	12	2	2	3	1	3	1	12	42

1	3	5	1	10	2	1	1	1	5	1	2	1	1	2	5	2	2	2	1	2	5	14	36
2	3	3	2	10	4	3	3	4	14	3	3	2	3	3	11	4	3	4	4	3	3	21	59
4	2	5	2	13	3	4	1	4	12	1	1	4	4	2	10	1	3	4	3	4	1	16	53
4	2	3	2	11	2	3	3	5	13	2	3	4	3	4	12	3	5	5	4	3	5	25	65
3	4	5	3	15	3	3	5	5	16	5	5	5	4	4	19	4	4	4	4	1	4	21	75
2	4	5	2	13	5	5	5	2	17	4	4	2	5	3	15	4	3	4	5	4	2	22	70
1	5	5	5	16	3	5	5	5	18	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	89
3	4	5	5	17	3	4	3	5	15	5	5	5	5	4	20	3	3	4	3	3	3	19	75
1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	5	1	8	1	2	3	4	4	5	19	37
3	4	4	2	13	4	4	3	3	14	3	3	4	4	4	14	4	1	2	4	2	4	17	62
4	1	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	4	3	4	13	3	3	3	4	5	3	21	61
1	5	2	2	10	1	5	5	5	16	5	5	5	3	5	18	2	5	4	5	1	5	22	71
3	2	3	2	10	4	2	1	4	11	1	4	2	3	3	10	4	5	5	5	1	3	23	57
1	3	5	4	13	4	2	1	4	11	2	4	1	4	4	11	4	3	1	3	1	2	14	53
3	3	1	2	9	5	1	3	3	12	2	3	3	4	3	12	5	4	5	5	3	5	27	63
1	3	4	2	10	3	1	1	1	6	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	1	1	16	37
1	5	1	3	10	2	2	2	1	7	2	2	2	2	2	8	2	4	2	1	2	1	12	39
1	2	1	1	5	2	2	3	1	8	3	3	2	1	1	9	3	4	4	5	3	1	20	43
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	57
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	19
1	4	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	2	20	2	4	2	2	2	2	14	71
3	3	3	3	12	2	4	4	3	13	4	4	2	1	5	11	1	2	3	2	1	3	12	53
2	5	3	4	14	5	1	3	3	12	5	5	5	5	5	20	3	5	4	4	4	5	25	76
2	2	5	3	12	2	3	1	1	7	1	1	1	1	3	4	1	1	1	2	3	1	9	35
2	4	1	1	8	4	3	1	4	12	4	3	1	3	4	11	4	5	4	3	3	1	20	55
1	1	1	3	6	3	3	2	3	11	2	3	3	3	1	11	3	2	3	3	2	3	16	45
3	1	1	1	6	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	7	23
2	1	1	1	5	2	1	1	1	5	2	2	1	2	1	7	2	3	3	3	3	3	17	35
2	2	1	1	6	2	2	1	2	7	2	2	2	2	1	8	2	1	1	4	1	4	13	35

3	3	3	3	12	2	4	3	3	12	3	3	3	3	4	12	3	1	2	2	3	3	14	54
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	2	2	3	1	5	14	27
2	2	5	5	14	3	5	5	5	18	5	5	5	5	5	20	3	4	2	4	4	5	22	79
1	1	1	1	4	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	20
2	3	2	2	9	3	4	3	4	14	4	4	4	3	2	15	5	4	3	2	3	5	22	62
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	5	26	86
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	19
3	2	4	4	13	4	2	4	4	14	3	2	4	4	1	13	4	4	2	4	4	4	22	63
1	1	1	1	4	1	1	1	5	8	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	23
2	3	2	4	11	3	4	2	2	11	4	4	4	3	3	15	4	5	3	3	4	1	20	60
3	3	5	3	14	3	5	5	5	18	3	3	5	3	3	14	3	4	3	4	4	5	23	72
4	1	1	3	9	4	5	4	4	17	1	1	3	5	1	10	4	4	4	3	4	4	23	60
2	3	1	2	8	5	5	3	4	17	3	3	3	3	4	12	5	5	5	5	5	5	30	71
1	1	1	1	4	2	1	1	1	5	3	2	1	1	1	7	3	2	1	1	1	2	10	27
1	3	1	5	10	4	2	2	3	11	2	2	2	2	3	8	3	3	3	1	3	1	14	46
2	4	4	5	15	1	3	4	4	12	4	4	4	4	4	16	2	2	2	5	4	1	16	63
2	5	5	2	14	2	3	2	5	12	4	4	4	4	4	16	2	2	4	4	5	2	19	65
1	5	5	4	15	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	12	4	3	3	2	2	3	17	62
2	1	1	1	5	2	3	1	1	7	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	3	10	27
2	1	5	1	9	2	5	1	2	10	1	1	1	2	2	5	2	2	2	2	1	1	10	36
3	5	1	1	10	5	2	3	3	13	3	3	5	5	1	16	5	5	5	5	5	4	29	69
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	2	21	60
5	5	1	2	13	1	1	1	1	4	1	2	2	1	3	6	1	2	1	2	2	2	10	36
2	3	3	3	11	3	3	2	3	11	4	2	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	18	54
5	5	2	4	16	3	3	3	3	12	1	1	3	3	3	8	4	4	4	5	5	1	23	62
2	1	1	1	5	1	1	2	1	5	3	2	1	1	2	7	2	2	2	2	1	1	10	29
1	1	1	5	8	5	1	1	1	8	1	1	1	5	1	8	1	1	1	1	1	1	6	31
1	1	1	1	4	3	3	2	2	10	2	2	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	27
1	2	5	4	12	5	5	4	4	18	5	4	3	4	1	16	2	2	1	4	5	3	17	64

3	3	1	1	8	3	3	1	3	10	3	3	3	3	2	12	4	3	3	2	3	3	18	50
3	3	1	3	10	3	3	1	1	8	1	1	1	1	2	4	3	3	3	3	1	1	14	38
5	1	5	3	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	20	5	3	3	3	5	3	22	81
1	5	3	4	13	4	4	5	5	18	5	3	5	5	2	18	2	3	3	5	5	5	23	74
1	2	2	2	7	3	3	3	3	12	2	4	3	3	4	12	3	4	2	1	1	2	13	48
3	4	4	2	13	3	3	3	3	12	4	3	3	4	4	14	2	3	3	3	3	3	17	60
1	5	5	5	16	4	2	1	1	8	5	3	1	3	1	12	1	1	3	1	1	5	12	49
3	5	2	2	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	11	4	5	5	2	3	3	22	60
3	2	2	3	10	4	3	2	3	12	3	3	4	2	2	12	4	2	4	2	3	2	17	53
3	2	1	1	7	4	4	3	3	14	3	3	3	4	2	13	5	5	5	4	3	4	26	62
4	4	3	3	14	3	4	5	5	17	5	5	5	4	5	19	3	5	3	4	4	5	24	79
2	2	1	3	8	2	1	2	1	6	2	3	2	2	1	9	4	4	5	4	3	5	25	49
1	1	1	1	4	4	3	5	5	17	3	5	4	5	5	17	3	2	4	4	4	3	20	63
3	2	3	3	11	4	4	3	5	16	3	3	5	3	3	14	4	3	3	3	2	3	18	62
2	4	5	3	14	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	3	18	66
2	3	1	4	10	4	4	3	4	15	3	4	4	4	4	15	2	4	4	5	3	4	22	66
1	4	1	2	8	2	1	3	3	9	4	2	2	3	2	11	2	2	1	1	2	4	12	42
3	5	3	4	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	4	20	5	4	4	4	4	4	25	80
2	3	4	3	12	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	16	5	3	2	4	4	5	23	73
3	2	3	2	10	2	2	2	2	8	2	2	3	2	2	9	2	2	2	2	2	1	11	40
2	3	4	2	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	4	12	4	4	4	4	3	4	23	61
2	1	1	2	6	3	1	1	1	6	1	3	3	1	2	8	1	1	2	1	2	1	8	30
2	4	4	2	12	4	2	1	2	9	3	4	2	1	3	10	4	3	2	1	3	3	16	50
1	1	1	3	6	3	1	1	1	6	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	8	25
1	4	3	1	9	3	3	3	3	12	1	2	4	3	3	10	3	3	4	3	3	3	19	53
1	1	1	1	4	1	5	1	1	8	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	23
3	1	4	1	9	5	3	1	1	10	5	4	4	1	2	14	4	5	4	4	5	3	25	60
1	1	2	2	6	3	3	2	1	9	2	2	1	4	2	9	1	1	1	2	2	1	8	34
2	5	5	3	15	3	3	2	3	11	3	2	2	5	3	12	3	5	5	3	1	5	22	63

2	4	5	2	13	5	1	1	1	8	2	2	3	5	4	12	3	4	4	4	1	1	17	54
1	1	1	1	4	2	1	1	2	6	3	2	3	2	2	10	1	5	2	1	2	1	12	34
2	5	5	3	15	2	2	2	3	9	5	2	5	5	3	17	3	2	2	5	2	5	19	63
2	5	3	3	13	3	3	3	3	12	3	5	5	4	5	17	3	5	5	4	3	3	23	70
4	3	4	5	16	5	5	3	5	18	4	4	4	4	4	16	4	3	3	4	5	5	24	78
2	5	5	4	16	2	1	4	3	10	5	5	5	1	5	16	4	4	4	4	2	4	22	69
1	1	2	5	9	2	5	2	5	14	4	3	4	5	5	16	5	5	5	5	5	4	29	73
1	3	3	5	12	5	3	3	5	16	3	5	3	5	3	16	5	3	5	3	3	5	24	71
4	1	1	2	8	3	1	1	1	6	2	2	4	1	1	9	1	3	2	2	2	2	12	36
2	3	2	3	10	4	5	1	5	15	2	3	4	4	5	13	5	4	5	3	3	1	21	64
1	1	1	2	5	1	1	5	2	9	2	3	1	1	2	7	1	2	1	1	1	1	7	30
5	1	5	1	12	5	1	5	1	12	5	1	1	5	5	12	5	5	5	5	1	1	22	63
1	1	3	5	10	5	1	1	1	8	4	4	5	1	5	14	1	1	1	1	1	1	6	43
1	3	3	1	8	4	1	1	1	7	1	1	2	1	1	5	1	2	4	4	2	1	14	35
2	1	5	3	11	3	3	5	1	12	3	3	2	3	4	11	3	2	3	4	1	3	16	54
3	1	2	2	8	3	3	1	1	8	1	1	3	1	1	6	1	2	3	1	2	1	10	33
2	1	5	5	13	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	28
2	4	4	5	15	5	1	1	1	8	5	5	1	1	5	12	5	5	5	5	5	5	30	70
2	3	3	2	10	2	3	1	1	7	4	3	3	4	4	14	2	3	2	3	1	4	15	50
1	1	1	1	4	5	1	1	1	8	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	23
3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	4	4	3	3	4	14	3	3	3	3	3	3	18	61
1	1	2	2	6	2	1	1	3	7	1	1	2	2	1	6	1	1	1	1	3	1	8	28
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	19
1	2	1	4	8	1	4	1	1	7	1	1	2	2	1	6	1	4	1	1	1	1	9	31
3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	2	5	3	5	4	15	4	4	2	3	4	5	22	63
2	2	1	1	6	3	2	1	2	8	1	1	2	2	1	6	1	1	1	2	1	4	10	31
4	5	3	5	17	5	4	5	5	19	4	4	3	5	5	16	5	4	3	3	5	3	23	80
4	3	5	3	15	4	4	5	4	17	5	5	4	5	5	19	3	4	4	4	5	5	25	81
4	3	5	2	14	3	2	4	1	10	3	4	4	5	5	16	5	4	4	3	5	3	24	69

2	5	4	4	15	3	3	4	2	12	4	4	4	4	3	16	4	4	4	4	3	4	23	69
1	2	1	1	5	2	1	1	1	5	1	1	3	1	1	6	3	2	2	1	1	1	10	27
1	1	1	1	4	1	2	1	1	5	2	2	2	1	3	7	1	2	1	2	1	1	8	27
2	3	4	3	12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	8	4	2	2	2	2	2	14	45
1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	20
2	2	3	2	9	2	2	2	3	9	2	2	3	2	2	9	2	2	2	2	3	2	13	42
3	4	5	3	15	2	1	2	2	7	4	4	4	4	4	16	2	2	3	4	3	4	18	60
3	4	3	4	14	3	3	3	5	14	3	4	3	3	4	13	5	3	3	4	3	2	20	65
2	5	1	2	10	4	4	3	3	14	4	1	3	2	4	10	3	2	3	2	2	1	13	51
2	4	2	3	11	4	3	3	2	12	3	3	4	3	3	13	2	4	4	4	3	4	21	60
3	2	1	2	8	3	4	3	4	14	1	4	2	3	4	10	3	3	3	2	1	3	15	51
3	1	4	2	10	1	1	5	2	9	1	1	1	2	1	5	1	2	3	1	2	1	10	35
3	1	5	4	13	1	5	1	3	10	4	5	4	5	3	18	5	1	5	5	3	5	24	68
2	2	1	1	6	1	2	5	2	10	2	2	2	2	2	8	3	1	1	3	2	3	13	39
1	2	1	3	7	1	1	1	1	4	1	2	4	1	4	8	1	3	4	3	1	5	17	40
3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	2	3	3	4	3	12	4	3	3	1	1	3	15	53
2	5	1	4	12	3	5	2	3	13	5	5	3	5	2	18	5	2	5	5	2	2	21	66
2	3	3	2	10	3	3	1	2	9	4	4	2	3	4	13	4	4	3	1	2	1	15	51
1	4	4	1	10	5	5	4	2	16	3	3	4	4	3	14	1	3	4	3	4	4	19	62
2	4	4	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	2	4	12	3	4	3	4	4	4	22	64
2	3	2	3	10	2	2	2	2	8	2	2	3	3	4	10	3	2	3	2	1	2	13	45
2	2	2	2	8	2	2	1	2	7	2	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	12	37
3	1	1	5	10	1	1	1	1	4	1	5	3	4	5	13	5	1	5	1	1	1	14	46
3	3	2	3	11	2	3	2	2	9	2	3	3	2	2	10	3	3	3	2	2	2	15	47
3	2	2	2	9	3	4	1	3	11	3	3	3	3	3	12	3	2	4	2	3	3	17	52
3	3	5	5	16	5	3	4	5	17	2	4	5	4	4	15	4	4	5	1	3	5	22	74
2	1	1	3	7	3	1	2	3	9	1	1	2	1	1	5	1	2	4	2	2	1	12	34
2	5	5	2	14	4	2	1	2	9	1	2	3	2	3	8	4	3	2	1	1	3	14	48
1	5	5	5	16	4	2	1	1	8	5	4	1	4	4	14	4	2	4	4	3	4	21	63

4	3	4	4	15	3	4	4	3	14	4	4	2	2	3	12	4	3	3	3	4	3	20	64
3	4	3	5	15	3	4	5	4	16	5	4	3	5	3	17	5	3	3	3	4	3	21	72
4	4	3	4	15	4	5	5	3	17	5	4	4	4	5	17	5	5	4	3	2	2	21	75
4	1	2	4	11	1	3	1	5	10	2	2	1	1	3	6	1	3	3	1	3	3	14	44
2	1	3	3	9	3	1	1	2	7	5	1	4	1	3	11	2	3	1	4	1	2	13	43
2	4	3	4	13	1	5	4	1	11	4	4	1	5	5	14	5	4	4	4	5	2	24	67
5	2	3	2	12	4	3	4	5	16	3	2	4	4	3	13	5	3	4	2	4	4	22	66
4	4	2	1	11	1	4	4	4	13	5	5	5	3	5	18	2	5	1	5	4	5	22	69
1	2	4	2	9	5	1	5	2	13	3	5	4	1	5	13	5	1	5	5	3	5	24	64
2	5	5	4	16	4	5	4	3	16	5	4	3	1	5	13	5	4	4	2	4	4	23	73
3	5	3	1	12	3	5	5	5	18	3	5	3	5	5	16	3	5	3	5	5	5	26	77
3	5	3	5	16	3	5	3	5	16	3	5	3	3	5	14	5	5	3	5	5	5	28	79
3	5	3	3	14	5	3	5	3	16	5	5	3	5	3	18	5	3	5	3	5	3	24	75
3	5	3	3	14	5	3	5	3	16	5	3	5	5	3	18	5	3	5	3	5	3	24	75
1	2	4	1	8	4	2	3	3	12	3	2	1	2	4	8	4	4	1	1	1	2	13	45
4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	2	5	11	5	4	3	3	5	5	25	67
3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	4	3	3	4	3	14	4	4	4	3	3	3	21	63
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	12	5	3	5	4	3	2	22	62
3	2	3	3	11	5	4	3	4	16	4	3	2	4	4	13	4	3	2	3	5	3	20	64
4	3	4	2	13	5	5	3	4	17	3	3	4	5	4	15	5	2	3	3	2	3	18	67
3	5	5	5	18	4	4	5	1	14	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	87
3	3	4	4	14	4	2	4	3	13	4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24	70
2	4	3	4	13	4	4	4	3	15	3	4	3	2	4	12	3	3	5	3	3	3	20	64
3	2	4	5	14	5	4	5	5	19	4	3	5	5	3	17	5	5	5	4	5	5	29	82
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	4	3	3	4	12	4	3	2	4	3	4	20	60
5	5	4	1	15	1	1	3	2	7	3	3	4	5	3	15	5	3	4	5	5	3	25	65
2	1	1	5	9	5	3	2	2	12	3	2	2	2	5	9	2	1	2	5	1	1	12	47
3	3	2	1	9	1	1	2	2	6	1	2	2	2	1	7	1	2	2	2	1	1	9	32
5	5	3	5	18	5	5	5	5	20	5	4	5	2	5	16	5	5	3	3	3	3	22	81

5	5	4	5	19	5	1	5	1	12	5	5	5	5	5	20	5	5	1	5	5	5	26	82
3	1	5	1	10	1	5	1	5	12	1	1	1	3	5	6	1	1	1	1	1	1	6	39
2	1	2	1	6	2	5	4	4	15	4	4	4	5	3	17	4	5	3	5	4	3	24	65
3	5	3	5	16	4	5	4	5	18	5	5	5	5	1	20	5	4	5	5	4	3	26	81
5	4	4	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	16	3	3	5	3	4	3	21	72
5	2	1	4	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	12	3	5	2	3	5	4	22	62
4	3	2	4	13	2	2	4	5	13	4	4	5	4	2	17	5	4	3	3	5	5	25	70
2	5	3	5	15	4	5	5	3	17	2	5	3	5	3	15	4	3	5	3	5	3	23	73
3	3	3	5	14	5	2	5	3	15	2	5	3	5	3	15	3	5	4	5	3	3	23	70
4	3	4	3	14	3	4	2	3	12	2	1	2	4	3	9	1	2	2	4	3	3	15	53
2	1	5	5	13	1	1	1	1	4	5	5	5	1	5	16	5	5	5	5	5	5	30	68
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	76
4	5	5	5	19	4	3	5	5	17	3	4	5	3	3	15	4	5	5	5	5	5	29	83
5	4	5	5	19	5	5	5	3	18	4	5	5	1	5	15	5	5	5	5	4	4	28	85
1	3	5	1	10	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	27
3	4	4	5	16	5	5	5	5	20	5	5	5	2	5	17	5	5	5	5	5	5	30	88
1	5	5	5	16	5	5	5	4	19	5	5	5	1	5	16	5	5	5	5	1	5	26	82
1	4	4	3	12	4	4	3	3	14	4	4	2	2	4	12	4	4	3	4	4	4	23	65
3	5	5	5	18	4	5	1	2	12	5	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	5	29	84
3	5	5	2	15	5	5	5	1	16	3	4	5	5	2	17	5	4	5	5	1	5	25	75
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	76
4	2	5	4	15	3	4	4	4	15	3	3	4	5	5	15	5	4	2	4	5	5	25	75
4	4	4	4	16	5	4	4	2	15	4	5	4	4	4	17	4	4	4	5	5	5	27	79
4	5	5	5	19	5	5	4	3	17	4	4	4	3	4	15	5	5	5	3	4	5	27	82
4	4	3	1	12	1	4	2	3	10	2	2	3	3	2	10	2	2	2	3	4	2	15	49
3	3	1	3	10	2	3	3	3	11	1	2	3	1	1	7	1	3	3	3	3	3	16	45
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	76
3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	5	3	5	14	3	5	3	5	3	3	22	65
4	3	4	4	15	3	4	3	3	13	3	3	4	3	3	13	2	3	2	4	4	3	18	62

4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	1	5	16	5	5	5	5	5	2	27	87
4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	5	5	5	5	4	20	5	5	4	4	5	3	26	86
3	4	3	5	15	5	4	5	3	17	5	4	4	5	2	18	3	5	3	2	5	1	19	71
2	4	2	2	10	2	3	4	4	13	3	4	4	3	4	14	4	3	4	3	2	3	19	60
4	4	3	4	15	4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	19	4	4	4	3	3	3	21	77
3	3	4	4	14	5	5	2	4	16	3	4	4	3	3	14	4	3	3	3	4	3	20	67
4	2	4	4	14	5	4	2	3	14	5	4	3	3	4	15	5	4	4	3	4	5	25	72
2	4	3	4	13	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	14	3	3	4	4	4	3	21	67
4	4	3	2	13	4	4	3	2	13	2	3	3	4	4	12	4	2	3	4	4	4	21	63
4	3	4	5	16	4	5	4	4	17	2	4	4	2	4	12	3	4	3	4	2	4	20	69
5	5	4	4	18	5	5	4	3	17	5	3	5	4	3	17	4	5	4	5	5	4	27	82
1	2	3	1	7	4	5	3	5	17	4	5	5	2	5	16	5	4	5	4	5	4	27	72
2	4	5	4	15	4	5	5	2	16	5	3	5	3	4	16	2	5	3	4	5	4	23	74
5	2	3	4	14	4	4	4	4	16	3	2	4	3	5	12	2	2	3	4	5	4	20	67
5	4	4	5	18	5	4	2	5	16	3	5	3	4	1	15	4	4	4	2	5	5	24	74
JUMLAH				3441	JUMLAH				3535	JUMLAH				3684	JUMLAH				5460	17048			
MEAN				22,56	MEAN				23,18	MEAN				12,1	MEAN				17,9	56,079			
MAX				20	MAX				20	MAX				20	MAX				30	89			
MIN				4	MIN				4	MIN				4	MIN				6	19			
SD				3,91	SD				4,27	SD				4,48	SD				6,28	17,14			

Variabel Smartphone Addiction

1	3	5	9	3	3	2	2	2	12	2	2	3	3	1	1	12	1	1	1	2	5	3	3	2	8	1	3	1	5	51
5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	3	3	1	1	3	16	3	1	1	1	6	3	1	3	7	5	3	1	9	78
1	1	1	3	1	1	3	2	2	9	2	2	3	3	5	3	18	1	2	3	2	8	2	2	1	5	1	2	2	5	48
4	4	5	13	3	5	2	3	4	17	3	3	1	4	1	2	14	1	1	1	4	7	2	2	4	8	1	2	1	4	63
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	70

5	5	2	12	3	2	5	4	4	18	5	5	5	4	5	3	27	4	5	4	4	17	5	5	4	14	5	5	4	14	102
3	3	4	10	1	1	4	3	3	12	3	4	3	2	4	5	21	5	5	4	3	17	2	3	4	9	4	4	3	11	80
5	5	5	15	4	4	2	4	4	18	4	4	4	3	1	3	19	2	2	3	4	11	5	4	3	12	4	4	3	11	86
3	4	4	11	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	1	3	19	2	2	3	4	11	5	5	4	14	5	4	3	12	85
5	5	2	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	96
3	5	3	11	3	3	4	3	3	16	3	4	3	4	5	4	23	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	4	3	10	83
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	24
3	2	2	7	4	2	2	4	1	13	2	4	4	4	2	2	18	3	2	3	2	10	3	2	4	9	4	2	2	8	65
5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	119
3	2	4	9	1	2	1	1	2	7	2	3	1	1	1	1	9	1	1	2	3	7	1	2	3	6	5	2	1	8	46
4	2	2	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	2	20	4	4	2	2	12	2	4	2	8	1	4	4	9	77
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	72
1	3	1	5	3	3	1	1	1	9	1	1	1	1	1	3	8	1	1	1	1	4	1	3	1	5	2	1	3	6	37
1	3	2	6	3	3	1	3	3	13	5	2	2	1	1	1	12	5	2	1	1	9	3	2	5	10	3	1	1	5	55
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	2	2	1	1	6	2	2	1	5	1	2	2	5	30
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	24
5	4	2	11	3	2	5	3	3	16	4	2	4	4	5	5	24	4	4	4	4	16	4	4	2	10	5	4	5	14	91
4	4	2	10	3	3	3	2	2	13	2	2	3	3	2	4	16	4	3	3	3	13	3	3	3	9	2	3	3	8	69
3	3	5	11	2	4	1	3	2	12	3	3	2	4	3	2	17	1	2	2	4	9	3	4	4	11	1	3	2	6	66
1	1	1	3	3	3	3	3	3	15	1	3	3	3	2	3	15	5	3	3	3	14	3	3	3	9	3	2	3	8	64
5	5	5	15	3	3	2	3	3	14	3	2	3	3	2	2	15	3	2	4	2	11	5	3	4	12	3	3	3	9	76
2	3	4	9	4	4	3	3	3	17	3	2	2	2	4	2	15	3	2	3	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	70
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	4	3	3	5	4	5	24	3	5	4	4	16	3	3	3	9	2	4	4	10	83
2	4	5	11	4	5	5	5	3	22	3	3	4	3	3	2	18	3	3	2	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	85
3	4	4	11	3	3	2	2	2	12	2	4	3	3	4	3	19	3	4	2	4	13	3	3	5	11	5	5	3	13	79
2	3	1	6	2	1	5	2	2	12	3	2	2	2	1	5	15	5	2	2	1	10	2	2	2	6	1	1	2	4	53
4	4	5	13	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	5	5	26	5	5	4	4	18	5	4	4	13	1	4	4	9	97
5	5	5	15	5	1	5	3	5	19	5	5	5	5	3	4	27	5	5	5	5	20	5	3	1	9	5	2	5	12	102
2	4	5	11	3	4	3	3	3	16	3	3	1	1	1	3	12	1	1	1	5	8	3	3	4	10	2	5	1	8	65

3	3	3	9	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	4	12	5	3	3	11	3	3	3	9	71
3	4	3	10	3	2	2	2	3	12	3	2	2	2	4	3	16	3	1	2	2	8	3	3	3	9	2	2	2	6	61
1	1	3	5	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	68
2	2	4	8	1	1	1	2	1	6	2	2	2	1	2	1	10	2	2	1	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	43
1	1	2	4	3	3	3	3	3	15	3	2	2	2	5	3	17	2	1	1	2	6	4	3	2	9	3	3	2	8	59
2	2	5	9	3	3	2	2	2	12	4	4	3	3	1	1	16	2	4	2	2	10	4	3	3	10	3	2	2	7	64
1	2	1	4	2	3	3	3	3	14	2	2	2	2	4	4	16	2	4	4	3	13	2	1	2	5	1	3	3	7	59
1	1	2	4	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	67
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	24
2	2	1	5	4	4	1	2	2	13	2	1	1	1	2	1	8	1	1	1	1	4	4	2	1	7	2	1	1	4	41
5	1	1	7	1	1	5	5	5	17	5	5	5	1	5	1	22	5	5	5	5	20	1	1	1	3	1	1	1	3	72
5	5	3	13	5	3	3	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	15	3	4	3	10	4	4	4	12	93
4	4	3	11	3	3	2	2	2	12	3	3	3	3	3	4	19	2	3	3	3	11	3	4	3	10	3	3	3	9	72
5	1	3	9	3	4	3	3	3	16	2	4	3	3	1	3	16	3	1	2	4	10	5	4	4	13	2	3	2	7	71
2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	71
1	1	1	3	1	1	2	1	2	7	1	2	1	1	5	3	13	5	1	2	2	10	1	1	1	3	1	1	1	3	39
2	2	2	6	2	3	1	2	2	10	2	2	2	2	4	2	14	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	3	7	51
5	5	5	15	3	2	3	2	3	13	2	4	5	2	2	5	20	5	2	3	5	15	2	1	2	5	1	2	4	7	75
2	4	4	10	2	1	1	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	68
3	3	1	7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	9	1	2	4	7	94
4	3	1	8	3	4	5	3	4	19	3	5	3	4	5	4	24	4	5	3	1	13	4	3	4	11	3	3	3	9	84
5	4	3	12	5	3	5	3	3	19	5	5	4	5	5	5	29	3	5	3	5	16	5	3	5	13	4	3	5	12	101
3	3	2	8	2	1	5	5	3	16	3	4	3	2	3	5	20	5	4	4	5	18	3	3	4	10	3	3	5	11	83
4	4	2	10	5	5	1	3	3	17	4	1	3	2	3	4	17	5	4	5	2	16	2	3	5	10	5	2	2	9	79
1	1	1	3	1	3	4	3	4	15	4	3	3	3	1	3	17	5	5	4	1	15	1	1	1	3	1	3	3	7	60
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	70
1	3	3	7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	70
3	4	4	11	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	3	4	3	10	4	3	4	11	91
1	5	5	11	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	1	1	22	2	5	5	5	17	4	4	5	13	2	1	5	8	95

2	3	3	8	4	4	1	3	2	14	5	1	3	2	1	1	13	1	1	2	1	5	3	5	5	13	5	3	3	11	64
3	4	2	9	1	2	4	2	2	11	1	3	2	2	5	2	15	2	4	1	4	11	3	2	2	7	2	2	2	6	59
2	2	4	8	4	3	2	4	3	16	4	3	3	3	5	1	19	1	1	1	1	4	2	1	5	8	2	1	1	4	59
3	4	4	11	3	2	4	3	3	15	3	3	4	4	4	3	21	3	3	4	5	15	3	3	4	10	3	4	4	11	83
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	72
2	2	2	6	2	2	3	2	2	11	3	2	3	3	2	2	15	2	3	2	3	10	3	3	3	9	2	3	3	8	59
4	4	2	10	3	3	5	3	3	17	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	12	4	2	2	8	1	3	5	9	75
3	3	4	10	3	4	2	2	3	14	3	3	3	3	1	3	16	3	2	2	2	9	3	3	4	10	2	1	1	4	63
1	3	4	8	5	5	1	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	5	15	5	3	3	11	5	3	3	11	80
5	5	5	15	1	5	2	3	5	16	4	1	3	3	3	1	15	3	4	5	4	16	3	5	5	13	4	3	1	8	83
1	1	3	5	4	4	1	3	3	15	3	3	2	1	3	3	15	2	3	4	4	13	3	2	3	8	1	3	3	7	63
1	1	2	4	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	4	2	19	1	2	3	3	9	3	3	2	8	4	3	2	9	65
3	2	3	8	1	1	5	3	3	13	3	3	2	2	1	4	15	4	3	3	5	15	3	2	1	6	1	3	3	7	64
4	5	4	13	3	2	4	3	3	15	3	3	3	3	5	3	20	1	2	4	4	11	4	3	2	9	3	3	3	9	77
2	3	4	9	3	4	2	2	3	14	2	4	4	4	1	2	17	2	2	4	4	12	4	4	4	12	4	4	2	10	74
4	4	5	13	4	3	5	5	4	21	4	5	3	5	5	5	27	5	4	4	4	17	4	3	3	10	1	5	4	10	98
2	4	4	10	4	4	3	3	3	17	3	3	2	1	1	1	11	4	2	1	1	8	1	3	4	8	4	2	3	9	63
3	3	3	9	3	5	2	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	4	4	11	3	3	3	9	75
4	4	1	9	2	1	1	1	2	7	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	2	14	2	4	2	8	4	1	4	9	59
3	4	5	12	3	3	3	3	2	14	3	4	4	4	5	3	23	3	2	2	1	8	4	3	4	11	4	3	3	10	78
2	3	3	8	3	3	2	2	4	14	2	1	1	1	1	2	8	2	1	1	2	6	2	2	2	6	2	1	1	4	46
2	4	4	10	4	4	3	3	2	16	3	2	2	2	1	1	11	2	1	2	4	9	5	4	2	11	5	4	2	11	68
3	2	2	7	4	4	3	4	3	18	2	3	2	2	1	2	12	5	2	4	2	13	5	2	4	11	4	4	1	9	70
1	1	5	7	5	5	5	5	3	23	5	3	2	2	5	1	18	3	3	4	5	15	5	5	5	15	5	2	1	8	86
4	4	4	12	3	4	3	2	3	15	3	4	3	3	1	1	15	1	1	2	2	6	3	3	3	9	4	2	3	9	66
4	3	3	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	73
3	3	5	11	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	4	15	4	3	4	11	5	3	4	12	87
4	4	2	10	4	2	4	3	3	16	3	4	4	3	5	5	24	2	4	2	4	12	4	3	3	10	3	3	2	8	80
2	2	3	7	3	3	4	3	3	16	3	5	4	3	5	4	24	4	4	4	5	17	4	3	1	8	5	4	4	13	85

5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	1	1	5	1	5	18	1	1	5	5	12	5	1	5	11	5	5	5	15	96
3	3	3	9	4	3	4	4	3	18	4	3	3	3	4	4	21	4	4	4	4	16	1	3	4	8	2	3	3	8	80
1	1	3	5	4	3	1	2	1	11	3	5	4	1	3	4	20	5	3	3	3	14	2	2	1	5	1	3	3	7	62
2	3	2	7	3	3	4	4	3	17	2	5	4	4	2	4	21	3	5	4	3	15	3	3	4	10	2	3	4	9	79
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	13	3	3	3	9	3	3	3	9	73
2	5	4	11	3	1	3	2	4	13	2	4	4	4	5	5	24	5	3	3	3	14	2	4	2	8	4	5	5	14	84
4	4	5	13	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	1	4	22	5	4	3	5	17	4	4	5	13	2	4	4	10	99
4	5	4	13	1	1	5	1	1	9	1	4	5	5	5	5	25	4	5	3	4	16	4	4	3	11	5	5	5	15	89
5	5	5	15	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	1	1	15	5	3	4	3	15	4	5	3	12	5	4	3	12	86
1	3	2	6	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	1	20	1	2	2	2	7	1	1	5	7	5	3	5	13	68
4	4	2	10	2	2	1	2	1	8	2	2	1	1	1	2	9	2	2	1	1	6	1	2	2	5	2	2	1	5	43
2	3	4	9	4	4	1	2	4	15	4	2	3	2	1	2	14	1	2	1	1	5	3	4	4	11	2	3	2	7	61
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	72
1	1	5	7	5	5	5	5	5	25	5	1	5	5	1	1	18	5	5	5	1	16	5	5	5	15	1	5	1	7	88
3	5	5	13	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	2	4	11	110
4	4	4	12	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	3	15	5	3	3	11	4	4	3	11	93
5	5	1	11	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	3	5	27	3	5	5	5	18	5	4	4	13	5	4	2	11	102
2	2	2	6	4	2	3	3	4	16	1	4	4	3	5	1	18	5	5	3	4	17	3	2	2	7	3	5	5	13	77
4	4	5	13	4	4	1	2	1	12	1	4	4	4	5	2	20	1	1	2	2	6	3	3	1	7	5	4	1	10	68
2	3	3	8	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	70
3	2	5	10	2	5	2	2	2	13	1	3	2	4	1	1	12	1	1	2	5	9	5	5	5	15	1	2	4	7	66
2	2	3	7	3	3	2	2	3	13	2	1	1	1	1	1	7	1	1	3	1	6	1	1	3	5	1	1	1	3	41
1	1	1	3	3	3	2	2	2	12	3	2	2	2	1	1	11	1	1	1	1	4	3	2	2	7	1	1	1	3	40
4	4	4	12	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	1	1	18	2	1	1	1	5	1	3	5	9	5	3	3	11	80
1	1	1	3	1	2	1	2	4	10	3	1	1	2	4	1	12	3	1	2	2	8	2	4	4	10	1	2	1	4	47
3	3	2	8	3	2	4	3	3	15	4	3	3	3	5	4	22	4	3	2	3	12	2	2	1	5	3	3	4	10	72
1	1	1	3	4	4	1	2	1	12	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	4	7	4	1	4	9	5	1	1	7	44
3	3	2	8	4	3	3	3	2	15	2	3	4	4	4	2	19	2	2	2	4	10	5	2	5	12	2	1	2	5	69
4	5	3	12	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	5	24	5	4	5	4	18	4	5	5	14	4	3	4	11	98

1	1	4	6	2	2	1	2	2	9	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	3	7	2	2	1	5	1	3	3	7	40
1	2	2	5	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	5	2	15	4	3	2	2	11	2	2	2	6	3	2	2	7	54
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	24
5	4	4	13	4	4	2	4	4	18	3	4	3	3	2	2	17	4	3	3	3	13	3	3	4	10	5	5	4	14	85
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	1	4	3	11	3	3	3	9	3	3	2	8	70
1	1	3	5	1	3	1	1	1	7	3	3	3	1	1	1	12	1	1	2	1	5	2	2	1	5	2	1	1	4	38
5	4	5	14	3	5	2	3	4	17	3	2	2	2	2	2	13	3	2	1	3	9	5	2	2	9	3	2	5	10	72
3	3	3	9	2	3	3	3	3	14	3	2	2	2	1	1	11	3	1	3	2	9	3	3	3	9	3	3	3	9	61
3	3	3	9	5	4	3	4	4	20	3	3	3	3	5	4	21	1	1	1	1	4	5	5	1	11	5	4	5	14	79
4	2	2	8	2	2	4	3	3	14	3	2	3	3	4	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	8	69
2	4	2	8	2	4	4	4	4	18	2	2	2	2	2	2	12	4	4	2	2	12	2	2	2	6	4	3	4	11	67
1	1	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	1	2	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	2	1	4	7	75
1	5	1	7	1	4	1	2	2	10	3	1	3	1	1	5	14	2	1	3	1	7	2	1	2	5	1	1	1	3	46
2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	48
5	5	3	13	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	4	1	17	1	1	1	5	8	5	4	3	12	3	3	5	11	75
3	3	2	8	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	3	12	3	3	4	10	2	2	2	6	66
1	2	2	5	2	3	1	1	2	9	2	2	3	4	5	5	21	5	3	3	3	14	3	3	3	9	3	5	5	13	71
3	2	3	8	3	4	2	3	2	14	2	3	3	4	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	2	3	8	68
1	4	3	8	5	5	2	1	1	14	2	2	2	1	1	3	11	1	1	3	2	7	2	1	5	8	1	1	3	5	53
1	2	5	8	3	3	2	2	2	12	2	3	2	3	4	3	17	3	1	3	3	10	3	2	3	8	3	3	2	8	63
1	5	1	7	1	5	5	5	5	21	5	5	5	1	1	1	18	5	5	5	1	16	1	1	5	7	5	5	1	11	80
3	2	3	8	3	2	1	3	4	13	5	4	5	2	2	2	20	3	3	3	3	12	3	4	4	11	4	2	2	8	72
1	2	5	8	1	2	2	3	3	11	2	1	3	2	2	5	15	3	3	2	1	9	2	1	2	5	4	3	1	8	56
2	3	4	9	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	1	2	16	3	2	3	3	11	3	3	3	9	5	3	2	10	70
1	1	1	3	1	3	1	2	2	9	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	44
5	5	5	15	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	4	28	1	4	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	112
5	5	4	14	3	2	5	4	2	16	5	5	3	4	4	5	26	5	5	4	4	18	4	5	5	14	4	5	5	14	102
2	2	3	7	2	3	2	2	3	12	3	2	2	3	3	2	15	2	2	3	3	10	2	2	4	8	2	3	2	7	59
3	3	1	7	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	12	3	3	3	9	2	2	3	7	66

1	1	5	7	1	1	1	2	2	7	2	1	1	1	1	1	7	1	1	5	5	12	1	1	5	7	5	4	2	11	51
4	4	3	11	4	4	3	3	4	18	4	2	2	2	3	1	14	3	2	3	3	11	3	3	3	9	4	3	3	10	73
3	2	4	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	2	15	2	3	3	2	10	3	4	3	10	4	3	3	10	69
5	5	5	15	1	1	2	4	4	12	4	5	5	5	5	5	29	5	4	4	4	17	5	5	5	15	4	5	4	13	101
4	4	5	13	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	2	3	20	3	3	3	4	13	5	3	3	11	3	4	4	11	89
3	3	5	11	3	4	1	2	2	12	2	1	2	1	4	4	14	1	1	5	5	12	4	3	4	11	3	2	5	10	70
5	5	5	15	5	5	4	3	4	21	5	4	4	4	4	4	25	3	3	4	3	13	4	4	5	13	5	5	5	15	102
2	2	1	5	3	3	1	2	3	12	1	2	2	2	3	1	11	4	1	1	1	7	2	1	3	6	3	1	1	5	46
4	4	3	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	75
4	4	1	9	4	4	3	4	2	17	2	1	1	2	1	1	8	4	1	2	1	8	4	3	5	12	5	2	2	9	63
3	4	3	10	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	3	2	18	2	4	4	3	13	4	4	3	11	3	2	3	8	77
4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	2	2	1	1	3	13	2	2	3	1	8	4	4	5	13	5	5	4	14	80
3	4	4	11	4	3	5	3	3	18	4	4	5	4	3	4	24	4	5	4	3	16	3	3	4	10	4	4	4	12	91
2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12	2	2	1	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	47
3	3	3	9	1	1	3	1	1	7	1	3	3	2	3	2	14	2	3	1	2	8	1	2	4	7	4	2	1	7	52
3	3	5	11	5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	3	3	24	5	3	5	5	18	5	5	5	15	1	4	3	8	100
1	3	3	7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	70
3	1	5	9	3	4	1	2	1	11	2	1	1	1	2	1	8	1	1	2	1	5	3	2	3	8	4	2	3	9	50
2	1	2	5	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	68
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	24
1	2	5	8	2	5	3	3	3	16	2	3	3	1	1	1	11	1	4	4	5	14	5	5	5	15	5	3	5	13	77
1	1	3	5	3	3	1	2	1	10	2	2	1	1	3	3	12	2	2	2	2	8	3	3	2	8	5	3	2	10	53
5	5	3	13	2	2	5	3	3	15	3	3	2	2	5	2	17	3	3	3	2	11	2	3	2	7	2	5	2	9	72
2	4	1	7	2	2	4	3	2	13	2	2	2	2	3	2	13	1	4	3	3	11	2	2	2	6	1	2	1	4	54
1	2	5	8	2	3	3	3	3	14	4	2	4	2	2	1	15	5	3	3	2	13	3	3	5	11	5	4	3	12	73
2	2	4	8	3	2	2	1	1	9	1	2	2	3	5	5	18	2	2	3	5	12	5	5	3	13	5	2	2	9	69
3	3	3	9	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	73
3	3	2	8	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	3	3	26	5	5	5	5	20	3	3	3	9	3	4	5	12	98
5	5	5	15	4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	5	16	3	2	4	9	4	4	4	12	96

3	3	4	10	3	3	1	3	3	13	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	2	11	3	3	4	10	4	3	3	10	68
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	1	3	3	7	70
2	1	3	6	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	3	13	1	2	2	3	8	3	3	3	9	2	3	1	6	57
5	4	5	14	5	4	2	4	4	19	3	5	5	5	5	5	28	5	3	5	5	18	5	4	5	14	5	5	4	14	107
2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	1	2	11	2	1	1	1	5	1	1	2	4	4	2	1	7	43
5	5	1	11	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	10	1	5	5	5	16	5	5	1	11	5	1	1	7	60
5	3	3	11	4	3	4	3	2	16	3	3	3	3	3	4	19	2	4	3	4	13	3	3	3	9	1	3	2	6	74
1	1	4	6	1	4	2	2	4	13	2	2	3	3	1	1	12	1	2	1	1	5	1	2	3	6	1	3	1	5	47
3	3	5	11	3	2	3	3	3	14	3	3	3	4	4	4	21	4	4	3	3	14	3	3	4	10	3	4	4	11	81
1	3	2	6	3	3	1	1	2	10	2	1	1	1	1	2	8	1	1	2	1	5	2	2	2	6	2	1	2	5	40
1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	24
5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	120
4	3	3	10	3	2	4	3	2	14	3	4	3	4	3	3	20	4	3	3	2	12	3	3	2	8	3	3	3	9	73
1	1	1	3	5	5	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	2	5	1	1	1	3	1	1	1	3	33
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	4	20	4	4	3	3	14	4	3	4	11	4	3	2	9	78
2	1	1	4	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	1	2	15	2	2	2	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	59
1	1	1	3	3	3	1	1	3	11	3	1	1	1	3	1	10	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	34
1	1	4	6	2	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	9	1	1	1	1	4	4	3	2	9	1	1	1	3	37
4	3	3	10	4	3	3	3	4	17	3	2	2	3	2	2	14	2	1	2	2	7	3	3	4	10	3	4	3	10	68
2	2	4	8	2	2	1	3	2	10	2	2	3	3	1	2	13	3	2	3	2	10	2	3	3	8	2	2	2	6	55
5	5	4	14	3	4	5	5	4	21	5	4	4	4	5	4	26	5	3	4	4	16	3	4	5	12	5	4	4	13	102
4	5	4	13	5	5	4	3	5	22	4	4	3	5	4	5	25	4	5	3	4	16	5	4	4	13	4	5	3	12	101
5	5	4	14	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	5	4	28	5	4	5	5	19	3	5	5	13	5	3	5	13	109
4	4	2	10	2	4	4	4	2	16	2	2	2	2	2	2	12	4	2	2	2	10	2	2	2	6	2	2	2	6	60
1	1	5	7	4	4	1	3	3	15	4	2	2	3	1	2	14	3	2	3	2	10	4	4	5	13	5	3	3	11	70
4	1	2	7	2	3	3	3	3	14	1	2	3	4	4	2	16	3	3	2	4	12	4	2	3	9	2	3	3	8	66
2	2	4	8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	3	19	4	3	4	3	14	4	4	4	12	4	4	3	11	79
2	1	1	4	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	12	3	3	5	11	5	3	3	11	70
2	2	3	7	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	49

3	2	1	6	3	3	3	3	3	15	2	3	3	4	4	4	20	4	3	3	3	13	2	3	2	7	4	3	2	9	70
3	3	4	10	2	3	4	3	1	13	3	3	2	2	4	4	18	5	4	3	3	15	4	3	4	11	4	2	3	9	76
2	3	1	6	3	4	1	4	2	14	3	5	4	3	2	3	20	3	3	3	2	11	5	3	4	12	2	3	4	9	72
3	2	3	8	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	3	19	4	2	3	3	12	3	3	3	9	4	2	3	9	74
3	3	3	9	3	3	4	3	1	14	2	4	3	3	4	1	17	2	4	3	1	10	5	3	4	12	1	4	4	9	71
1	2	2	5	1	2	1	2	3	9	1	2	3	1	3	1	11	3	1	2	3	9	1	2	3	6	1	3	2	6	46
1	1	1	3	1	1	5	3	3	13	3	5	3	5	1	5	22	5	4	5	1	15	1	1	1	3	3	1	5	9	65
2	2	3	7	4	4	3	3	2	16	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	3	9	3	3	2	8	2	2	1	5	57
2	1	4	7	3	3	1	3	3	13	3	1	1	2	3	1	11	3	1	3	4	11	3	3	5	11	1	1	5	7	60
2	3	3	8	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	2	17	2	2	3	2	9	3	3	3	9	1	2	3	6	63
1	2	5	8	3	4	2	2	2	13	3	5	5	4	5	4	26	2	2	2	1	7	3	4	1	8	1	1	3	5	67
3	3	4	10	2	3	2	3	2	12	3	2	3	3	3	3	17	2	3	3	4	12	5	3	4	12	4	3	3	10	73
3	2	3	8	3	5	2	4	3	17	5	3	5	5	5	3	26	5	5	4	2	16	3	4	3	10	3	2	1	6	83
4	3	2	9	3	3	5	3	3	17	3	4	3	4	3	4	21	4	5	4	3	16	4	3	4	11	3	4	4	11	85
2	2	2	6	2	2	3	3	3	13	3	2	2	2	4	3	16	1	2	2	3	8	2	1	3	6	2	3	3	8	57
2	2	2	6	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	48
1	1	1	3	5	5	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	4	1	6	1	1	1	3	35
3	3	3	9	2	4	3	2	3	14	3	2	3	3	3	3	17	2	3	2	3	10	3	2	2	7	3	3	2	8	65
3	3	3	9	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	4	2	22	2	2	2	2	8	3	2	3	8	5	2	3	10	74
1	1	1	3	2	1	2	3	3	11	2	3	3	3	1	2	14	1	3	1	1	6	1	2	1	4	3	3	4	10	48
1	1	1	3	3	3	2	3	3	14	2	1	1	2	1	1	8	1	1	5	1	8	1	3	2	6	5	2	3	10	49
3	2	3	8	3	4	3	5	4	19	1	4	2	3	1	4	15	4	4	2	4	14	4	5	4	13	5	3	2	10	79
2	4	2	8	1	1	2	2	2	8	3	2	2	2	3	2	14	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	50
4	4	5	13	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	3	16	3	4	3	10	3	5	3	11	103
4	5	3	12	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	5	5	22	4	3	5	3	15	4	4	3	11	4	3	3	10	87
5	4	5	14	5	5	3	4	3	20	3	2	4	4	5	4	22	3	4	2	3	12	4	3	3	10	5	4	5	14	92
1	3	4	8	1	3	2	1	4	11	1	3	1	5	3	5	18	2	4	2	3	11	5	1	3	9	5	1	5	11	68
1	3	4	8	5	3	4	4	1	17	4	3	4	2	3	1	17	3	1	4	3	11	1	3	2	6	5	3	2	10	69
1	3	5	9	4	1	1	2	1	9	4	4	1	5	3	5	22	2	2	1	5	10	3	4	1	8	2	3	1	6	64

1	3	2	6	2	1	2	5	2	12	2	3	4	4	5	2	20	1	2	3	2	8	4	1	4	9	3	2	4	9	64
1	1	3	5	2	1	4	2	2	11	1	3	1	1	4	5	15	3	4	5	2	14	3	1	4	8	1	1	4	6	59
1	4	2	7	2	2	3	5	1	13	4	3	4	4	3	3	21	4	3	2	4	13	3	3	1	7	4	5	3	12	73
1	3	1	5	3	4	5	3	2	17	3	4	2	3	4	3	19	2	4	1	4	11	5	1	4	10	5	4	2	11	73
1	3	3	7	3	5	5	3	5	21	3	5	4	5	5	5	27	5	3	5	3	16	5	3	5	13	3	5	3	11	95
3	5	3	11	3	5	5	3	5	21	3	5	3	5	5	3	24	3	5	3	5	16	3	5	3	11	5	5	5	15	98
3	5	3	11	3	5	5	3	5	21	3	5	3	5	5	3	24	3	5	3	5	16	3	5	3	11	5	5	5	15	98
3	5	3	11	3	5	4	4	3	19	4	1	1	2	4	3	15	5	1	3	4	13	4	1	1	6	5	5	5	15	79
1	3	1	5	2	2	1	1	1	7	1	2	4	1	2	1	11	1	5	1	2	9	2	4	4	10	1	3	4	8	50
4	5	4	13	4	5	3	2	3	17	5	4	3	3	4	4	23	3	3	3	4	13	4	4	5	13	4	5	4	13	92
4	3	3	10	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	3	19	3	3	4	3	13	3	3	3	9	3	3	4	10	77
3	4	4	11	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	4	11	4	2	4	10	4	3	3	10	74
4	4	3	11	4	2	1	3	2	12	2	3	3	3	4	4	19	4	4	4	3	15	4	2	3	9	3	3	1	7	73
3	3	4	10	2	3	3	4	2	14	3	3	2	3	2	3	16	4	4	3	3	14	3	3	2	8	2	3	3	8	70
5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	3	17	5	5	4	14	2	5	5	12	112
4	3	2	9	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	92
5	2	4	11	2	3	4	4	4	17	3	3	3	4	2	4	19	1	2	4	4	11	1	2	4	7	1	1	3	5	70
5	5	5	15	5	5	5	4	5	24	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	5	19	5	4	5	14	5	5	5	15	114
5	4	3	12	4	2	3	3	3	15	3	4	4	2	4	3	20	3	3	4	4	14	3	3	3	9	3	4	4	11	81
3	3	3	9	3	3	3	2	4	15	2	4	4	3	3	3	19	4	3	2	3	12	2	4	3	9	3	3	4	10	74
1	5	2	8	1	2	1	2	1	7	3	3	1	2	2	2	13	2	2	2	1	7	4	3	2	9	4	3	2	9	53
1	2	2	5	2	2	1	2	2	9	1	2	2	2	1	2	10	2	1	2	1	6	2	2	1	5	2	2	1	5	40
3	3	4	10	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	4	3	21	3	2	2	3	10	3	3	3	9	4	4	3	11	78
5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	120
2	1	3	6	3	3	3	1	1	11	1	1	1	1	3	3	10	3	3	4	1	11	4	3	2	9	1	1	2	4	51
4	4	4	12	3	4	4	4	2	17	5	4	4	4	3	2	22	5	4	2	3	14	5	4	5	14	2	4	4	10	89
5	4	3	12	3	5	3	5	3	19	3	3	5	4	3	3	21	3	3	4	4	14	5	4	4	13	4	4	3	11	90
4	3	4	11	4	4	4	4	4	20	4	4	3	2	4	4	21	4	4	4	4	16	4	3	3	10	5	3	2	10	88
4	5	3	12	3	3	3	3	3	15	3	1	3	4	3	3	17	3	3	3	3	12	3	3	5	11	4	4	4	12	79

4	5	5	14	2	4	5	3	3	17	3	4	4	4	5	3	23	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	5	2	11	91
3	3	3	9	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	2	17	2	1	2	2	7	3	3	4	10	4	3	3	10	63
2	1	1	4	3	3	3	4	3	16	2	2	2	3	3	1	13	2	2	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	62
4	3	3	10	2	3	2	3	3	13	2	2	3	2	3	3	15	3	3	2	3	11	2	2	3	7	2	2	2	6	62
5	5	1	11	1	1	5	1	5	13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	5	1	11	1	5	5	11	96
4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	96
5	4	4	13	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	4	28	4	4	5	5	18	5	5	5	15	5	5	4	14	111
5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	5	15	117
2	2	2	6	2	2	1	1	1	7	3	1	1	1	3	3	12	2	1	1	1	5	1	1	1	3	2	2	2	6	39
4	5	5	14	4	5	4	5	2	20	4	5	5	5	4	4	27	3	3	4	4	14	5	4	5	14	5	4	4	13	102
4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	4	18	4	4	4	12	5	5	5	15	113
4	4	4	12	4	3	2	3	4	16	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	5	16	4	4	5	13	4	5	5	14	94
5	4	5	14	5	4	3	4	5	21	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	1	11	107
5	4	5	14	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	4	17	4	4	5	13	2	5	5	12	106
5	5	4	14	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	3	5	27	3	3	3	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15	106
3	5	4	12	1	2	3	3	5	14	4	5	4	4	3	3	23	5	3	4	4	16	4	5	4	13	3	5	4	12	90
5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	5	28	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	116
5	5	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	97
2	2	3	7	2	2	1	1	3	9	1	2	2	2	2	2	11	2	2	2	1	7	1	2	1	4	2	1	2	5	43
3	3	1	7	2	3	4	3	2	14	3	1	2	2	2	1	11	1	1	1	1	4	3	3	4	10	5	2	3	10	56
4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	96
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	72
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9	72
5	4	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	118
4	4	3	11	4	3	4	4	3	18	4	4	3	5	3	4	23	3	4	3	4	14	2	4	3	9	3	3	2	8	83
4	4	3	11	2	3	2	2	3	12	2	3	3	3	2	3	16	2	3	3	4	12	5	4	4	13	2	3	4	9	73
5	4	5	14	5	3	4	3	3	18	4	5	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12	5	1	4	10	2	3	4	9	84
5	4	4	13	5	5	5	4	4	23	4	2	2	4	3	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	11	94
4	4	4	12	4	4	3	3	3	17	3	3	4	4	4	4	22	4	3	3	3	13	3	4	4	11	3	3	3	9	84

4	4	4	12	2	3	3	3	2	13	2	4	4	3	2	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	5	4	4	13	77
3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	3	3	3	9	3	3	4	10	75
4	4	3	11	4	3	4	3	4	18	4	5	2	5	4	4	24	5	3	4	5	17	5	4	5	14	5	4	5	14	98
3	5	4	12	2	4	5	2	4	17	4	3	5	5	4	4	25	4	1	4	2	11	3	5	4	12	4	5	3	12	89
5	5	3	13	4	4	5	5	4	22	5	5	5	3	5	5	28	5	5	3	5	18	5	3	5	13	4	5	5	14	108
5	4	3	12	5	4	4	4	5	22	4	5	1	4	3	5	22	1	1	1	3	6	2	4	2	8	4	4	5	13	83
5	2	4	11	5	5	5	5	4	24	2	1	3	5	5	4	20	4	5	2	2	13	5	5	2	12	4	1	5	10	90
5	1	5	11	5	4	3	5	4	21	4	4	5	5	5	3	26	3	4	5	5	17	5	3	5	13	4	4	5	13	101
5	2	2	9	5	3	5	4	2	19	2	4	3	2	5	1	17	1	1	2	2	6	1	3	3	7	5	3	3	11	65
JUMLAH	2777	JUMLAH	4646	JUMLAH	5451	JUMLAH	3576	JUMLAH	2861	JUMLAH	277	8	22085																	
MEAN	18,2	MEAN	30,4	MEAN	35,74	MEAN	23,45	MEAN	18,76	MEAN	18,2	144,82																		
MAX	15	MAX	25	MAX	30	MAX	20	MAX	15	MAX	15	120																		
MIN	3	MIN	5	MIN	6	MIN	4	MIN	3	MIN	3	24																		
SD	3,27	SD	4,67	SD	5,79	SD	4,09	SD	8,23	SD	8,02	63,808																		

Variabel Self-regulated Learning

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	JMLH	M	M	M	M	M	M	M	M	M1	M1	M1	M1	M1	M1	JMLH	P	
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5		1
1	3	1	3	4	1	2	4	1	20	5	5	4	1	1	4	1	4	1	5	4	1	2	1	1	40	1
5	5	5	5	5	5	3	5	5	43	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	60	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	1	3	3	2	3	3	2	2	22	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	31	1
4	1	1	1	3	2	3	1	3	19	2	3	1	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	34	1
2	1	3	2	3	2	1	3	1	18	2	2	3	1	3	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1	32	3
2	1	5	4	1	2	3	1	2	21	3	1	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	4	1	4	40	1
1	1	5	5	4	4	4	3	4	31	1	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	57	5
4	1	5	4	3	4	4	3	5	33	1	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	63	5
2	2	1	3	3	3	2	2	2	20	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	39	3
1	2	4	1	4	1	4	2	3	22	1	3	1	3	1	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	30	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1
1	1	5	5	5	5	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5
1	1	1	1	5	5	1	1	1	17	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	31	1
1	1	2	4	4	4	1	4	1	22	4	5	1	2	4	4	4	4	1	2	2	3	1	1	1	39	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	3	1	3	4	44	1
1	1	2	2	4	5	2	4	2	23	2	5	3	3	3	2	1	5	2	4	3	2	4	3	2	44	4
3	1	3	3	3	1	1	3	3	21	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	36	1
2	2	1	2	4	3	2	2	1	19	1	1	2	1	5	1	1	2	2	4	4	2	1	4	3	34	1
1	1	4	4	5	5	5	5	4	34	5	5	1	1	3	4	1	2	2	2	1	4	3	3	3	40	3
1	1	1	1	4	4	4	1	2	19	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	4	1	29	1
1	4	2	4	1	2	2	4	1	21	5	2	1	5	2	4	1	2	1	5	1	1	2	3	3	38	1
1	1	1	1	1	5	5	1	2	18	3	2	1	3	3	1	1	3	1	4	3	1	3	3	1	33	3
1	2	1	2	4	1	1	3	1	16	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	4	2	2	1	5	33	2
3	1	3	3	5	5	5	3	5	33	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	59	3
1	1	1	2	5	5	1	3	5	24	1	1	2	1	1	5	1	1	2	1	3	1	1	1	3	25	5
2	1	2	2	4	2	2	3	2	20	4	5	2	1	5	2	1	3	2	1	3	3	1	3	2	38	2
1	3	1	3	2	5	5	1	4	25	3	3	1	1	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	3	33	1
3	3	1	3	1	3	1	3	3	21	1	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	31	3
1	2	5	2	4	2	3	2	5	26	1	2	1	1	1	5	1	1	5	1	5	1	5	2	1	33	2
3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	49	2
1	3	5	5	5	5	5	3	5	37	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	67	5
4	2	3	3	5	5	4	4	3	33	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	45	3
3	3	1	1	1	4	1	2	1	17	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	20	1

3	1	5	5	2	2	2	5	4	29	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	2	4	4	5	57	5	
1	2	2	4	3	3	3	3	4	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	32	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	
1	2	2	2	2	3	2	3	3	20	4	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	39	3	
2	2	2	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	42	3	
4	2	5	4	5	5	5	1	5	36	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	58	4	
1	1	5	5	4	4	4	4	4	32	4	4	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	3	5	61	5	
5	1	5	5	5	2	5	4	5	37	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	67	2	
1	4	5	4	4	5	4	3	5	35	5	5	5	1	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	63	4	
1	1	4	4	4	4	4	2	4	28	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	56	5	
1	2	2	2	2	2	3	2	5	21	4	3	3	1	5	2	3	3	3	5	3	2	1	4	1	43	2	
1	2	1	1	1	1	1	2	1	11	1	2	1	1	1	5	3	2	1	4	1	1	1	5	1	30	1	
1	5	5	4	1	4	4	3	1	28	5	5	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	64	1	
2	2	1	3	3	4	3	2	3	23	3	1	3	2	4	5	2	2	2	5	3	2	1	4	3	42	1	
5	1	5	4	3	3	3	3	5	32	4	4	2	1	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	60	2	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	
2	3	2	2	3	4	5	1	3	25	1	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	36	1	
3	1	4	3	3	3	3	3	3	26	4	2	3	2	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	4	50	5	
5	5	5	5	3	5	4	5	5	42	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	5	
5	1	5	4	5	5	3	3	5	36	5	5	3	5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	4	5	64	5	
4	2	4	2	4	4	4	3	4	31	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	60	1	
5	5	5	5	5	3	5	5	5	43	5	5	5	5	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5	66	5	
5	1	5	4	5	4	4	5	4	37	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	68	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	43	3	
5	4	4	3	4	4	4	4	2	34	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	39	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	4	12	1	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	24	1	
2	2	1	2	2	3	3	3	5	23	1	1	3	2	5	2	2	2	3	5	3	2	2	5	2	40	2	
4	1	4	4	4	3	3	5	3	31	1	3	1	3	3	1	5	5	5	2	3	4	5	3	1	45	5	
3	3	3	3	3	3	4	3	5	30	3	2	3	1	5	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	46	1	
1	1	2	2	1	2	2	5	1	17	2	2	3	3	1	1	1	3	1	4	5	5	1	1	3	36	4	
3	3	2	3	3	3	3	2	2	24	2	1	2	2	4	3	2	1	1	4	2	2	2	4	3	35	2	

2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	39	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	62	5	
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	62	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	3	5	5	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	63	5	
2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	22	2	2	3	2	2	5	2	2	4	5	2	2	2	2	3	2	40	2	
2	5	2	2	4	4	2	4	4	4	29	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	35	2	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	32	3	3	3	2	5	3	3	3	5	2	3	5	5	3	3	3	51	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	5	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	28	2	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	33	3	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	55	1	
2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	27	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	67	5	
3	2	3	2	5	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	41	1	
5	3	2	2	2	1	1	2	1	1	19	2	3	1	3	1	2	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	42	4	
5	5	5	4	5	3	1	3	5	5	36	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	67	1	
5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	25	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	5	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	34	1	
1	1	1	1	5	5	3	3	5	5	25	3	2	1	4	1	1	5	3	3	2	5	2	3	2	2	2	39	2	
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	29	2	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	44	1	
3	3	3	3	5	4	3	3	5	5	32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	
4	2	3	3	5	1	3	2	3	3	26	1	3	1	1	5	3	5	1	3	4	1	1	1	1	1	1	32	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	30	4	3	4	1	1	5	2	4	5	3	4	1	4	5	5	5	51	1	
1	1	2	5	5	2	3	2	2	2	23	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	52	3	
3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40	1		
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	3	5	5	1	1	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	60	5	
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	1	
1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	55	5	
3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	28	5	4	4	1	4	4	5	3	4	5	3	2	2	4	5	55	1		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	43	3	
5	5	5	2	5	3	2	1	3	3	31	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	64	5	
1	4	1	5	2	1	1	1	2	2	18	4	1	4	1	3	3	1	4	4	3	1	2	1	5	3	40	1		
1	5	5	5	3	3	3	4	4	4	33	3	5	3	5	2	5	4	3	4	1	5	1	4	3	5	53	3		

1	2	2	2	3	1	3	3	1	18	1	2	1	2	3	1	3	1	3	3	1	1	2	1	4	29	1	
5	5	5	4	5	2	2	1	3	32	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	51	5	
5	5	4	4	4	5	3	4	4	38	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	1	3	1	4	49	1	
1	3	2	3	1	3	2	3	3	21	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3	1	32	3	
1	5	5	3	4	4	5	4	4	35	4	5	4	1	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	61	1
1	2	2	2	2	1	2	2	2	16	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	35	2	
1	1	1	1	3	3	3	1	1	15	1	1	1	1	3	1	1	4	1	3	3	1	1	4	1	27	1	
1	4	2	4	1	4	1	2	2	21	5	1	3	2	5	5	1	3	2	5	1	1	5	5	2	46	1	
2	1	3	3	3	2	3	1	3	21	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	1	32	3	
5	4	4	4	4	5	3	3	5	37	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	66	1	
1	1	3	3	1	3	2	3	3	20	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	35	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	1	
2	5	3	1	2	2	1	2	3	21	3	3	3	1	2	4	3	5	2	2	2	1	2	1	1	35	1	
1	1	2	2	5	3	1	2	3	20	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	1	26	2	
1	1	1	1	5	1	1	1	5	17	1	1	1	1	5	5	1	3	2	5	1	1	2	1	5	35	1	
1	1	1	1	1	4	3	2	4	18	2	1	1	1	5	1	1	2	1	4	4	2	2	4	4	35	1	
5	4	4	4	5	5	3	3	4	37	2	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	5	59	1	
1	2	2	2	5	2	3	3	3	23	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	36	3	
3	3	3	3	5	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	38	1	
3	4	3	3	3	5	4	4	3	32	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	44	3	
1	1	1	2	4	4	3	2	5	23	2	1	2	2	5	3	3	2	2	5	1	2	1	4	4	39	1	
1	4	4	3	4	3	3	4	4	30	4	1	3	1	5	5	4	3	4	4	2	1	4	5	5	51	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3	
4	4	4	4	5	5	5	3	5	39	4	5	2	1	5	5	5	5	5	3	1	1	5	4	4	55	5	
1	2	1	3	5	3	1	2	2	20	2	5	1	1	5	5	2	5	1	3	1	2	2	1	3	39	1	
5	4	4	4	5	5	5	3	5	40	4	1	4	4	2	5	4	4	1	5	5	1	5	5	5	55	2	
1	5	3	5	1	1	1	5	1	23	2	3	5	5	1	1	5	3	1	1	1	2	2	1	1	34	5	
1	1	1	2	5	3	4	2	1	20	2	1	2	1	4	4	3	3	1	3	2	1	2	4	4	37	2	
5	5	5	5	5	5	1	1	5	37	5	5	5	1	5	4	2	5	5	5	1	1	5	5	5	59	5	
2	2	1	2	1	4	3	2	1	18	2	1	2	2	4	1	3	3	1	5	2	1	2	4	4	37	1	
1	3	3	2	5	1	3	3	3	24	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	34	3	

1	1	1	3	3	3	2	2	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	1	
1	5	5	4	4	1	1	4	3	28	1	1	1	2	1	1	5	3	3	5	1	1	5	1	3	34	1
1	1	1	1	3	3	2	1	3	16	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	4	26	2	
1	5	5	5	1	5	5	5	5	37	1	1	5	1	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	51	1
2	2	2	2	5	3	3	2	4	25	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	40	2
1	3	3	1	2	1	3	3	5	22	5	3	1	2	3	1	2	1	3	3	4	1	2	2	3	36	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	1	5	5	5	64	5
5	4	1	5	5	4	3	3	3	33	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	55	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	3	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4
5	5	4	5	5	3	4	5	5	41	5	1	4	4	4	3	4	4	5	5	5	1	5	5	5	60	4
5	5	4	5	5	5	3	5	1	38	5	5	1	5	3	5	3	4	1	5	5	4	5	3	5	59	5
3	2	4	5	5	4	5	5	5	38	5	4	1	5	4	2	5	3	4	5	4	5	4	5	4	60	4
4	4	1	2	4	4	3	2	1	25	4	1	1	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	45	4
5	5	5	1	5	5	3	5	5	39	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	5
2	1	5	2	2	3	1	3	1	20	1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	35	2
4	5	1	4	2	4	1	3	1	25	1	1	1	3	2	2	1	4	2	1	1	4	4	1	4	32	2
5	5	5	1	5	2	2	5	4	34	4	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	61	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27	2
1	1	1	2	4	3	2	2	4	20	2	1	2	1	4	4	2	1	1	4	2	2	2	2	4	34	2
2	1	1	2	3	4	1	3	3	20	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	4	32	2
2	4	1	2	4	3	2	4	3	25	3	1	4	2	5	2	1	4	2	4	2	2	4	2	4	42	2
3	4	5	1	2	1	2	3	1	22	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	1	3	3	38	1
2	1	2	2	2	1	2	2	3	17	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	31	2
1	2	1	1	2	3	1	3	1	15	2	3	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	3	1	2	29	1
1	3	1	3	3	2	1	3	5	22	1	3	3	1	2	5	1	1	1	2	2	3	1	3	3	32	2
4	4	1	1	5	5	5	4	5	34	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70	5
1	1	5	2	3	1	3	2	3	21	1	1	1	3	2	5	2	5	1	5	5	2	5	1	5	44	1
4	4	4	4	3	3	3	3	5	33	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	61	1
2	3	1	1	2	2	1	2	2	16	4	1	2	3	1	4	2	2	4	1	1	2	3	2	3	35	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	52	4

4	5	2	2	4	4	5	4	1	31	4	4	1	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	60	4
2	1	1	1	2	2	2	4	2	17	4	1	2	4	2	4	2	1	4	2	2	2	3	1	2	36	4
2	3	1	2	3	3	1	4	2	21	3	1	1	2	3	3	1	3	2	4	2	1	3	2	2	33	4
4	5	1	1	4	5	5	4	4	33	5	1	1	5	4	5	4	1	4	5	4	4	5	4	1	53	4
4	3	3	2	2	4	3	2	2	25	2	4	2	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	4	39	3
5	4	1	4	4	3	4	4	4	33	5	3	1	3	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	4	47	2
5	1	1	1	1	1	1	2	1	14	3	2	1	2	4	2	5	1	3	1	1	1	3	1	1	31	1
2	2	1	2	2	1	2	2	2	16	3	2	2	1	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	30	3
1	2	3	2	2	3	2	2	2	19	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	1	2	3	3	1	36	1
1	3	1	3	1	3	1	4	1	18	5	1	1	3	5	5	5	1	1	1	1	4	5	4	2	44	4
1	1	1	2	1	1	1	1	1	10	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	17	1
2	3	2	4	3	3	2	3	3	25	2	2	1	2	4	3	1	2	4	1	3	1	3	4	1	34	2
5	5	3	2	5	4	5	5	5	39	4	5	1	5	5	3	4	1	1	5	5	4	5	5	5	58	4
5	5	1	4	5	4	5	4	5	38	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	1	56	5
2	4	1	2	5	4	4	4	4	30	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48	3
4	3	1	2	1	3	1	2	3	20	2	3	1	2	4	1	3	2	1	3	2	3	2	4	3	36	2
4	4	1	1	5	4	5	4	4	32	4	1	4	4	2	4	4	4	1	5	5	4	5	4	4	55	4
3	4	2	3	3	3	4	4	5	31	4	4	1	5	4	5	4	2	1	5	5	4	3	4	5	56	4
2	3	2	1	2	2	2	2	2	18	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	32	3
1	1	1	5	2	1	1	1	5	18	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	5	31	1
2	2	2	4	2	2	2	2	4	22	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	33	2
5	4	1	4	4	5	1	5	2	31	4	1	1	4	1	5	1	4	2	1	5	5	5	1	1	41	5
2	1	1	2	1	1	1	2	1	12	3	1	1	4	4	2	5	3	2	5	1	3	5	1	2	42	3
1	3	1	1	3	3	3	3	1	19	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	38	3
2	4	1	4	3	3	1	2	3	23	2	1	2	4	2	2	3	1	2	2	1	4	1	2	2	31	1
2	2	2	2	1	4	1	1	2	17	2	5	2	4	1	2	1	4	1	2	2	4	4	2	2	38	1
2	3	1	4	2	3	2	2	2	21	3	1	3	3	1	4	4	1	2	2	2	4	1	2	2	35	4
1	5	2	2	3	2	2	4	2	23	4	1	1	4	2	2	2	1	3	1	1	5	3	1	1	32	2
2	1	1	3	3	3	1	2	3	19	2	1	2	2	4	5	4	4	2	3	2	1	3	2	1	38	4
4	2	1	2	2	2	2	2	2	19	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	2
4	1	1	3	5	3	2	5	4	28	5	1	5	2	2	4	5	1	1	4	4	2	3	4	5	48	4

2	4	2	3	2	2	1	4	2	22	2	1	2	3	2	4	5	4	1	1	2	1	2	2	1	33	5
1	3	3	2	1	2	2	4	3	21	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	36	2
2	2	2	1	2	4	2	2	3	20	3	3	1	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	3	2	31	3
3	3	4	1	3	4	3	3	4	28	3	5	4	4	4	5	1	3	2	4	3	3	3	4	5	53	5
2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	38	3
2	3	1	1	3	3	3	3	3	22	3	1	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	33	3
3	2	1	3	1	3	1	2	1	17	3	3	2	4	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	1	35	3
2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	2	1	3	2	2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	31	4
1	3	1	3	3	3	2	2	2	20	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	31	3
2	3	2	2	4	4	2	2	2	23	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	5	2	42	4
3	3	2	5	3	2	3	3	3	27	3	2	2	4	3	2	3	4	2	5	3	3	3	4	2	45	3
2	2	1	2	3	4	2	3	2	21	2	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	35	2
3	3	1	5	3	3	2	2	3	25	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	46	3
3	2	2	3	2	1	2	3	3	21	2	1	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	1	3	3	39	4
3	3	1	1	3	3	3	3	3	23	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	42	3
5	5	2	5	3	4	3	1	3	31	2	2	3	2	1	5	5	5	1	4	4	4	4	2	4	48	5
5	4	1	3	2	2	4	3	4	28	5	1	4	2	2	3	1	1	1	4	2	2	4	3	4	39	2
4	1	2	2	3	4	5	4	4	29	3	1	5	4	3	5	3	4	2	2	3	4	3	4	3	49	5
4	5	2	1	4	5	3	4	5	33	5	3	4	4	4	1	4	1	1	5	4	4	3	1	1	45	5
5	2	1	4	3	4	5	3	3	30	4	1	2	5	4	3	2	4	4	2	1	1	1	5	4	43	5
5	5	1	2	5	5	2	3	5	33	4	1	4	5	4	3	4	1	1	3	4	4	4	5	4	51	4
3	3	1	1	3	1	1	4	1	18	3	3	2	4	5	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	29	5
JUMLAH									8016	JUMLAH									13569							
MEAN									52,564	MEAN									88,98							
MAX									45	MAX									75							
MIN									9	MIN									15							
SD									23,27	SD									39,3							
7																										

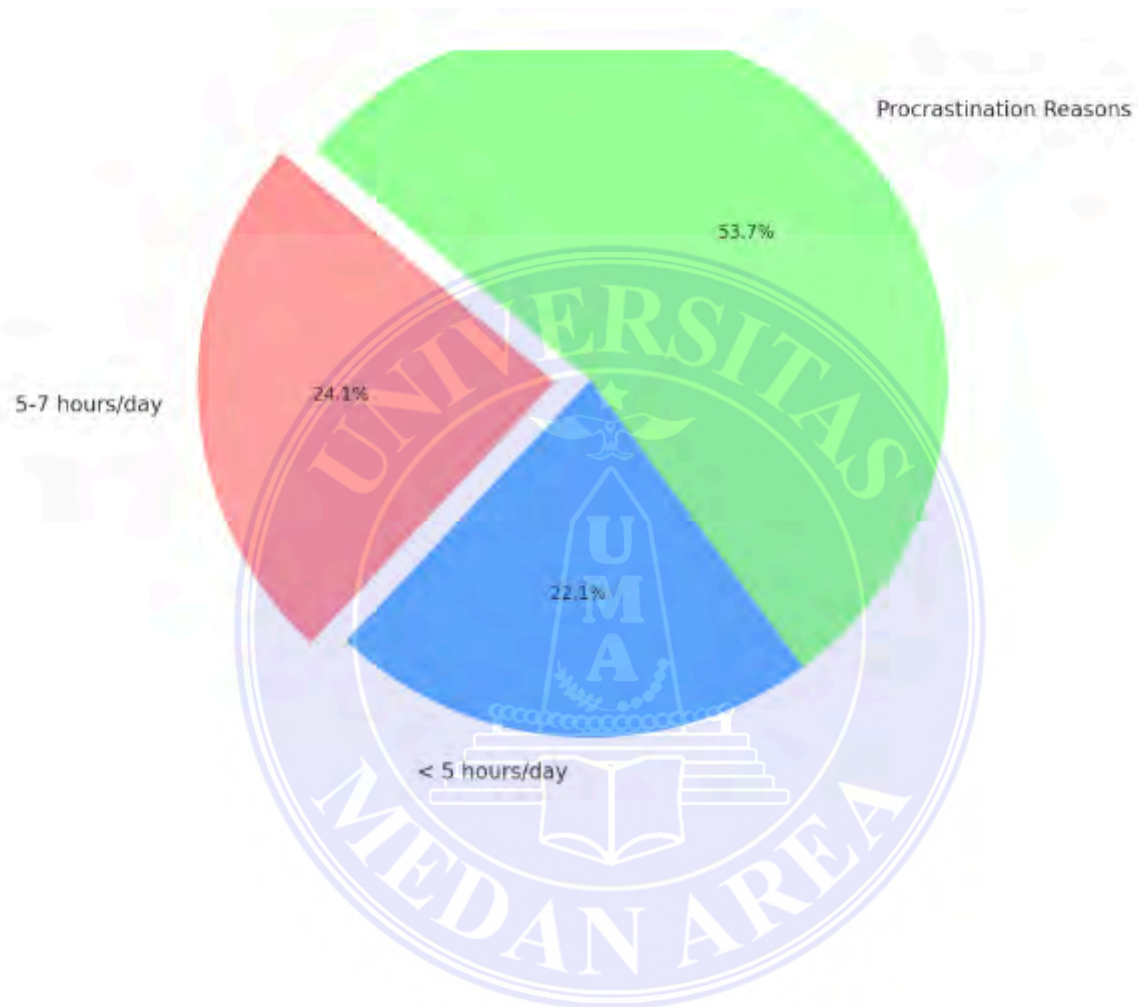


LAMPIRAN 6 SEBARAN POPULASI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



LAMPIRAN 7 IZIN PENGGUNAAN ALAT UKUR



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

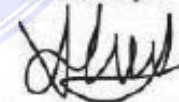
Nama : Nur Khimas Viviyanti
Judul Penelitian : Pengaruh *Self Control*, *Leisure Boredom* dan *Smartphone Usage* Terhadap Kecanduan *Smartphone* Pada Remaja

Menyatakan bahwa benar Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area dengan identitas:

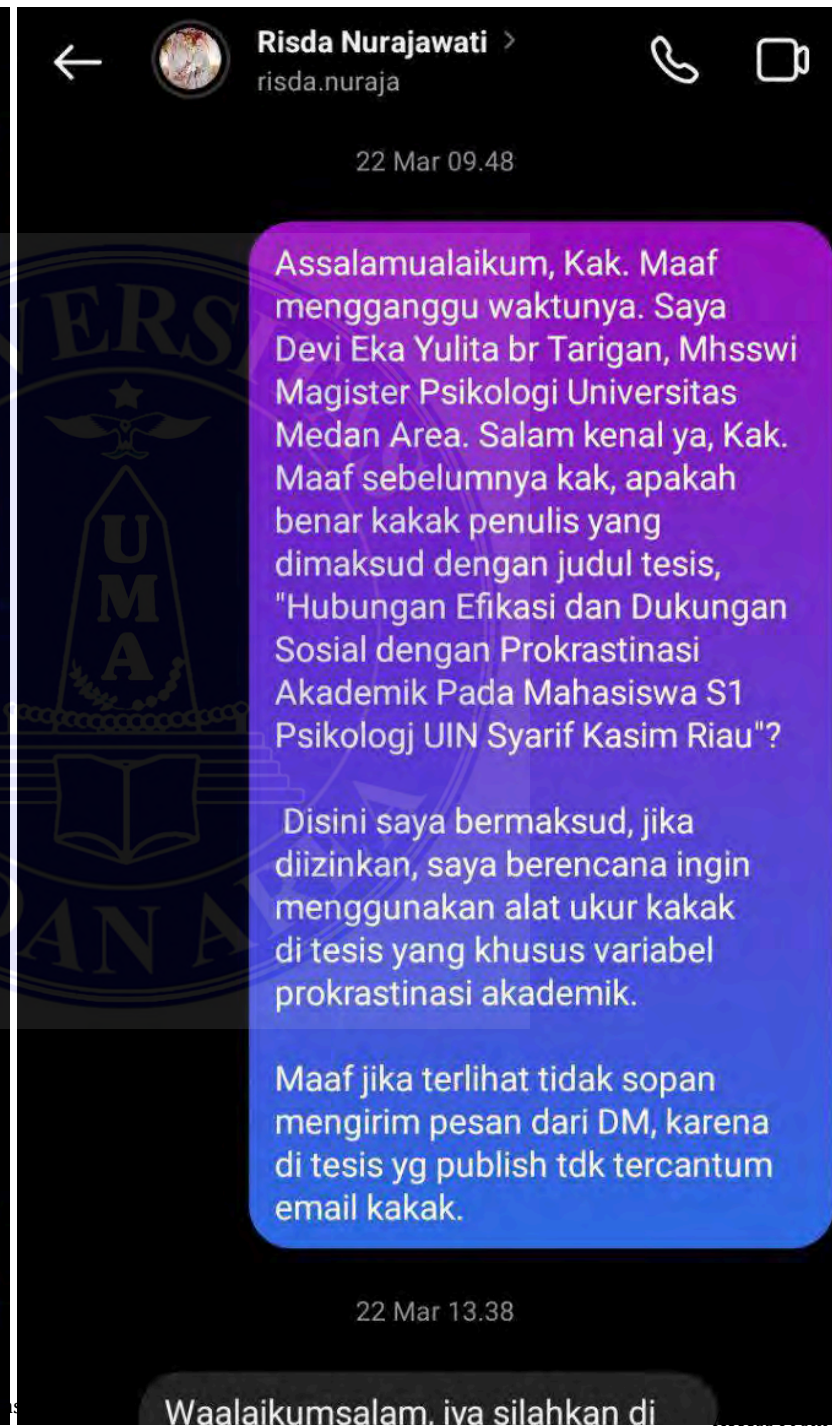
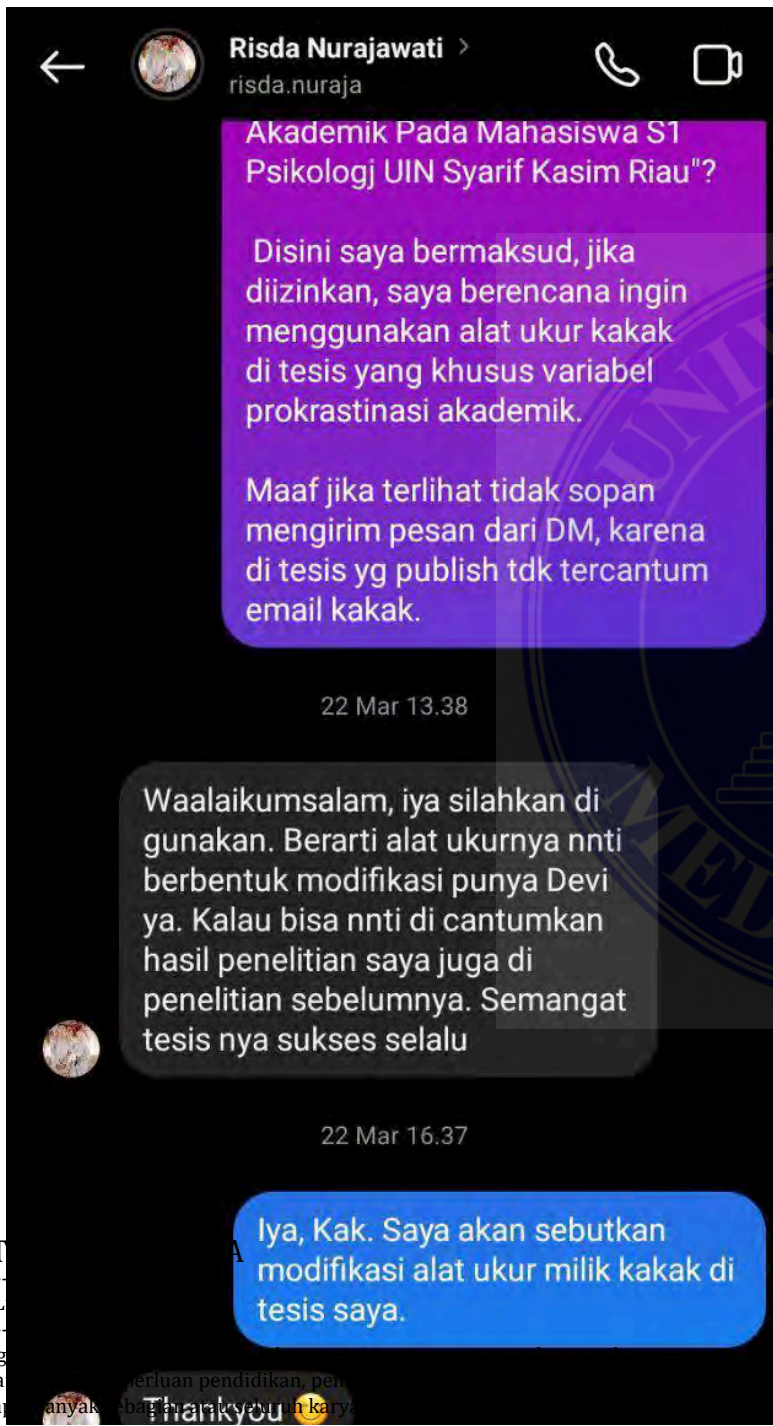
Nama : Devi Eka Yulita br Tarigan
Judul Penelitian : Pengaruh *Smartphone Addiction* Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Mediator *Self-regulated Learning*.

Telah meminta izin kepada saya untuk menggunakan Skala Kecanduan *Smartphone* yang saya susun di dalam penelitian saya. Oleh karena itu, melalui surat pernyataan kesediaan ini, saya menyatakan telah menyetujui permohonan Saudari Devi Eka Yulita br Tarigan untuk menggunakan skala tersebut guna kepentingan penelitian dengan judul penelitian yang tertera di atas.

Hormat Saya



Nur Khimas Viviyanti





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

09 Januari 2024

Nomor : 040/PPS-UMA/D/01/I/2024
Lamp : -
Hal : Izin Pra Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu :
Kepala Biro Administrasi dan Akademik UINSU Medan
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Devi Eka Yulita br Tarigan
NPM : 221804021
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pra penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi





UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

06 Maret 2024

Nomor : 452/PPS-UMA/D/01/III/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak :
Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NPM : 221804021
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **“Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Self-regulated Learning Pada Mahasiswa Akhir UINSU Medan”**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

06 Maret 2024

Nomor : 452/PPS-UMA/D/01/III/2024
 Lamp : -
 Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
 NPM : 221804021
 Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

“Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Self-regulated Learning Pada Mahasiswa Akhir UINSU Medan”

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

 Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 PO BOX :2444
Telepon (061) 6615683-6622925 Faxsimile. (061)6615683
Website : www.uinsu.ac.id Email: humas@uinsu.ac.id

Nomor : B-112/Un.11.RWR.I/B.II.1/PP.00.9/07/2024 15 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Yth.

Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA)
Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, menjawab surat Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA)
Nomor : 452/PPS-UMA/D/01/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 hal Izin Penelitian atas nama :

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NPM : 221804021
Prog. Studi : Magister Psikologi

pada prinsipnya kami memberi Izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, guna melengkapi data-data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area (UMA) yang berjudul "*Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Self-regulated Learning Pada Mahasiswa Akhir UINSU Medan*"

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, M. Ag
NIP. 197212041998031002

Tembusan
Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 PO BOX :2444
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimile. (061)6615683
Website : www.uinsu.ac.id Email: humas@uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-001/Un.11..RWR.I/B.II.1/TL.00/07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, M. Ag
NIP : 197212041998031002
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Sumatera Utara Medan

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Devi Eka Yulita Br Tarigan
NPM : 221804021
Prog. Studi : Magister Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan terhitung mulai 23 April 2024 sampai dengan 26 Mei 2024 untuk penulisan tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area (UMA) yang berjudul "Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Prokrastinasi Akademik Melalui Self-regulated Learning Pada Mahasiswa Akhir UINSU Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 16 Juli 2024

a.n Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik,



Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, M. Ag
NIP. 197212041998031002

Tembusan
Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/1/25